J RESOURCES

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

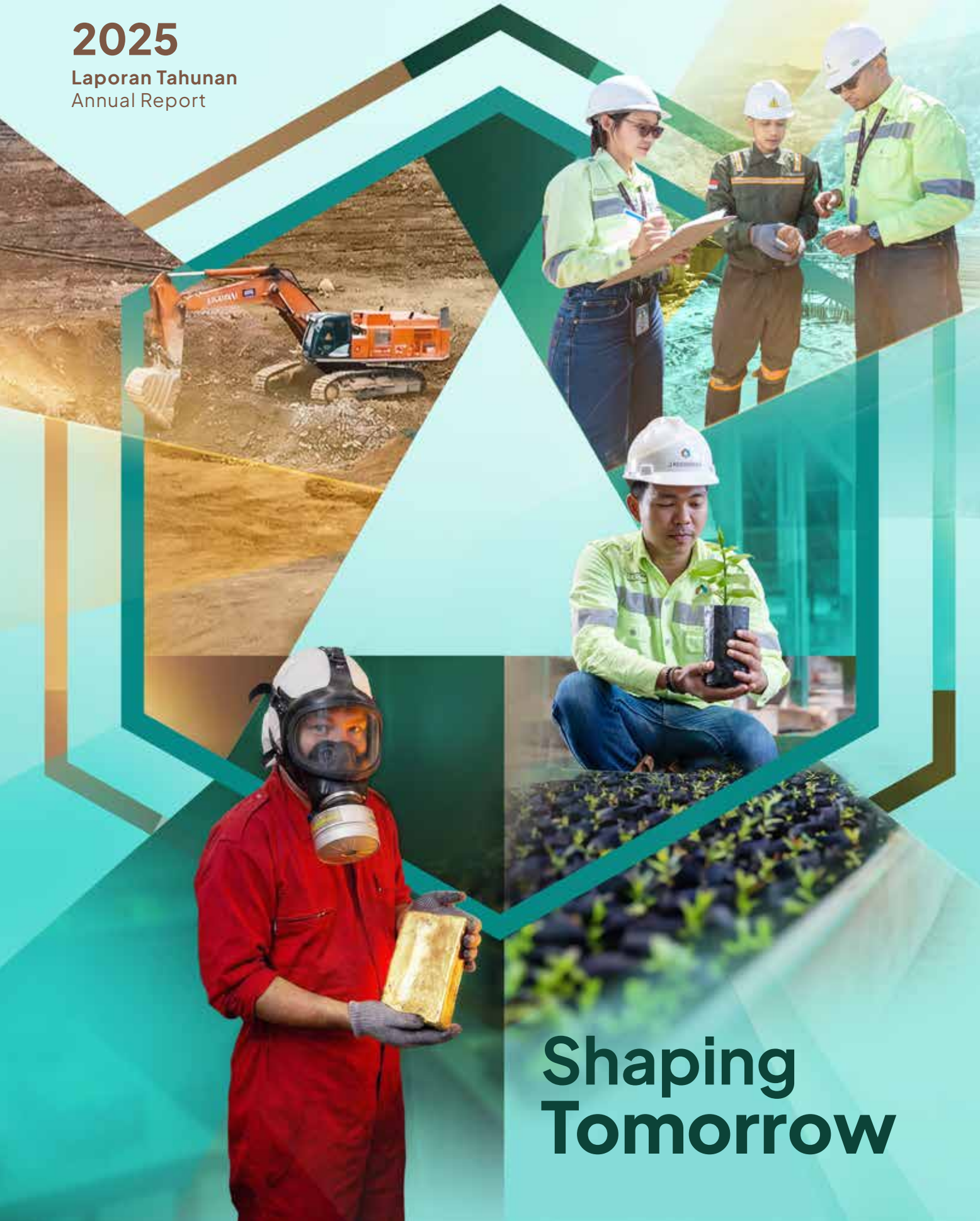

Shaping Tomorrow



Daftar Isi
Table of Contents

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

6 Laporan Manajemen
Management Reports

9 Laporan Direksi
Board of Directors Report

11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

12 Profil Perusahaan
Company Profile

14 Aset Perseroan
Company Assets

16 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company Profile

17 Anak Perusahaan Perseroan & Struktur
The Company's Subsidiaries & Structure

20 Informasi Umum
General Information

22 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
The Chronology of the Company's Share Listing

23 Visi & Nilai-Nilai Perseroan
Company Vision & Values

24 Jejak Langkah
Milestones

29 Struktur Perusahaan
Company Structure

30 Profil Direksi
Board of Directors Profile

34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

38 Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

39 Peristiwa Penting
Material Events

40 Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

42 Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

45 Tinjauan Keuangan
Financial Review

47 Ikhtisar Saham
Share Highlights

48 Ikhtisar Teknis
Technical Highlights

52 Ikhtisar Eksplorasi
Exploration Highlights

54 Ikhtisar Operasional
Operation Highlights

56 Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)
Environment, Health & Safety (EHS) Highlights

58 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

60 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

67 Sumber Daya Manusia
Human Resources

68 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

70 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

76 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2025
Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2025 Annual Report

78 Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Pada Akhir Tahun				**At Year - End**
Aset Lancar	332.007	130.148	124.300	Current Assets
Jumlah Aset	821.570	866.711	858.525	Total Assets
Kewajiban Lancar	182.191	163.252	211.301	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	367.041	464.226	475.566	Total Liabilities
Ekuitas	454.529	402.485	382.959	Equity
Untuk Tahun-Tahun Berakhir				**For The Years Ended**
Penjualan	288.750	236.010	170.146	Sales
Beban Pokok Penjualan	(118.568)	(122.230)	(68.327)	Costs of Sales
Laba Kotor	170.182	113.780	101.819	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(69.267)	(52.581)	(44.279)	General & Administrative Expense
Laba Operasi	100.915	61.199	57.540	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasi	35.551	(37.533)	(44.762)	Income (Expenses) Non Operational
Laba Sebelum Pajak	65.364	23.666	12.778	Profit Before Tax
Jumlah Laba(Rugi) Tahun Berjalan yang				Total Profit (Loss) for the year
dapat diatribusikan kepada :				attributable to :
1. Pemilik Entitas Induk	36.295	9.422	(10.081)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	16.669	8.255	10.663	2. Non-Controling Interests

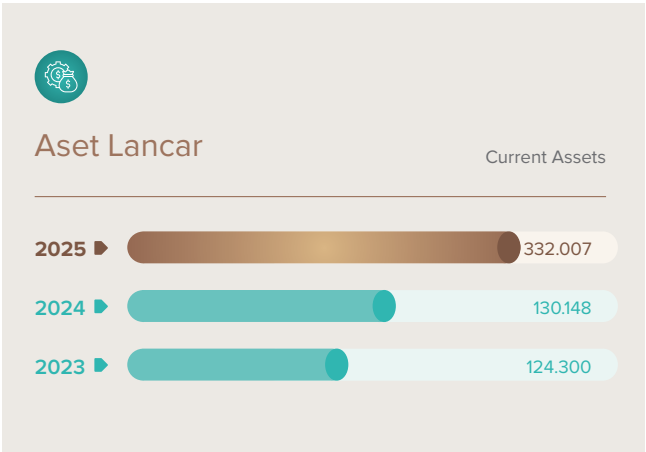

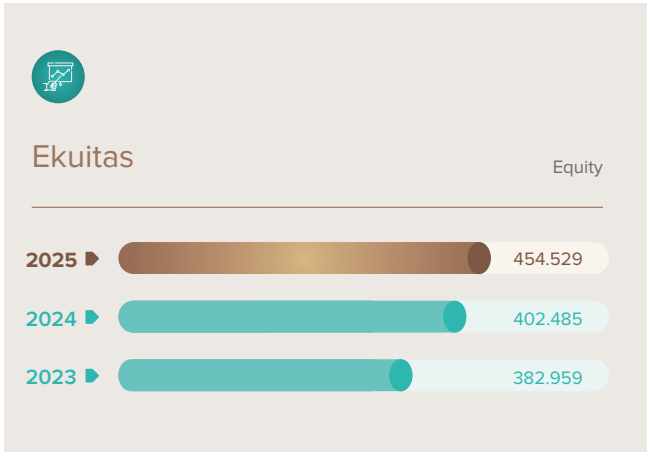

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Jumlah Penghasilan(Rugi) Komprehensif yang				**Total Comprehensive Income (Loss)**
dapat diatribusikan kepada :				attributable to :
1. Pemilik Entitas Induk	35.453	11.052	(8.670)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	16.591	8.474	10.675	2. Non-Controling Interests
Laba Bersih	52.964	17.677	582	Net Profit
Margin Laba Kotor	58,94%	48,21%	59,84%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	34,95%	25,93%	33,82%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	18,34%	7,49%	0,34%	Net Profit Margin
Jumlah Saham Beredar	26.460.000.000	26.460.000.000	26.460.000.000	Number of Shares Issued
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,0014	0,0004	(0,0004)	Earnings (Loss) per Share
Deviden dibayar per saham	0,0000	0,0000	0,0000	Dividend Paid per Share
Jumlah Deviden Dibayar	0,0000	0,0000	0,0000	Amount of Dividend Paid
Ratio Usaha				**Operationg Ratios**
Laba (Rugi) Operasi terhadap Jumlah Aset	0,1228	0,0706	0,0670	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0,0645	0,0204	0,0007	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Operasi terhadap Jumlah Ekuitas	0,2220	0,1521	0,1503	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Ekuitas	0,1165	0,0439	0,0015	Net Profit (Loss) to Total Equity
Ratio Keuangan				**Financial Ratios**
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	1,8223	0,7972	0,5883	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,4468	0,5356	0,5539	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah kewajiban terhadap Ekuitas	0,8075	1,1534	1,2418	Total Liabilities to Equity
Modal Kerja Bersih	149.816	(33.104)	(87.001)	Net Working Capital



Penjualan

Sales

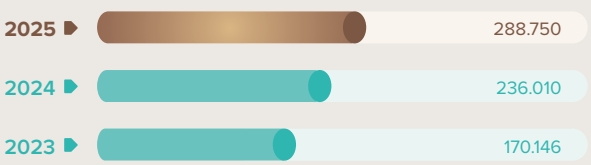



Laba Operasi

Operational Profit

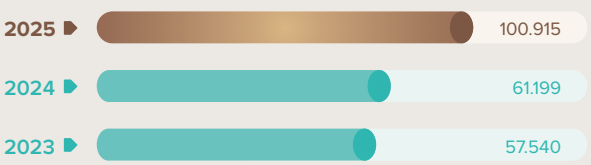



01

Laporan Manajemen

Management Reports


KOMATSU
ARKATO



Edi Permadi

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pola pergerakan politik dan ekonomi dunia semakin cepat dan semakin sulit untuk diprediksi, sehingga diperlukan persiapan yang lebih baik dan efektif agar Perseroan dapat menghadapi perubahan-perubahan yang sedang terjadi saat ini. *Shaping Tomorrow* dipilih sebagai tema laporan tahunan Perseroan 2025 dengan mempertimbangkan berbagai langkah yang diambil Perseroan dalam menghadapi keadaan dunia yang semakin dinamis, serta persiapan untuk mengurangi atau memitigasi risiko yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang.

The patterns of global political and economic movements are becoming increasingly rapid and difficult to predict, making better and more effective preparation necessary for the Company to respond to the ongoing changes. Shaping Tomorrow has been chosen as the theme of the Company's 2025 Annual Report, considering the various measures undertaken by the Company to face an increasingly dynamic global environment, as well as preparations to reduce or mitigate potential risks in the future.

Emas menunjukkan kinerja yang lebih luar biasa pada tahun 2025, melampaui momentum kuat yang sudah terjadi pada tahun 2024. Hal tersebut ditandai dengan rekor harga tertinggi dan nilai permintaan yang meningkat pada tahun 2025. Harga emas pada tahun 2025 mengalami kenaikkan yang sangat signifikan, yaitu naik sekitar 66,48% atau sebesar USD1.732,93 per oz dari harga USD2.606,72 per oz pada akhir tahun 2024 menjadi USD 4.339,65 per oz pada akhir tahun 2025.

Gold demonstrated even more remarkable performance in 2025, surpassing the strong momentum already seen in 2024. This was marked by record-high prices and increased demand value in 2025. Gold prices in 2025 rose very significantly, increasing by 66,48% or USD 1,732.93 per oz, from USD 2,606.72 per oz at the end of 2024 to USD 4,339.65 per oz at the end of 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar USD 288,7 juta, naik sebesar USD 52,7 juta dibandingkan dengan penjualan tahun 2024, yaitu sebesar USD 236 juta. Kenaikan penjualan pada tahun 2025 ini terutama berasal dari kenaikan harga jual rata-rata emas, yaitu sebesar 4,30%, yang terkoreksi oleh penurunan kuantitas penjualan sebesar 14,58%.

In 2025, the Company recorded sales of USD 288.7 million, an increase of USD 52.7 million compared to 2024 sales of USD 236 million. This increase in sales in 2025 was mainly driven by a rise in the average selling price of gold of 4.30%, partially offset by a 14.58% decrease in sales volume.

Laba kotor pada tahun 2025 adalah sebesar USD 170,1 juta, naik sebesar 49,6% atau sebesar USD 56,4 juta dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu sebesar USD 113,8 juta, sehingga margin laba kotor tahun 2025 terhadap penjualan adalah sebesar 58,94% dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar 48%.

Gross profit in 2025 was recorded at USD 170.1 million, an increase of 49.6% or USD 56.4 million compared to USD 113.8 million in 2024. As a result, the gross profit margin in 2025 was 59% of sales compared to 58.94% in 2024.

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan, salah satunya adalah penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) pada tanggal 12 September 2025 antara PT J Resources Nusantara ("JRN"), anak perusahaan Perseroan, dan PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan dari PT United Tractors Tbk, sehubungan dengan penjualan 99,99996% saham milik JRN di PT Arafura Surya Alam. Berdasarkan perhitungan Perseroan, rencana penjualan saham tersebut akan memberikan dampak positif terhadap *cash flow* Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk melakukan pelunasan dipercepat atas semua Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, dimana pelunasan Obligasi tersebut disetujui oleh seluruh pemegang Obligasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi dan pelunasan atas Obligasi telah dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2025.

Throughout 2025, the Company undertook several strategic decisions, one of which was the signing of a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on 12 September 2025 between PT J Resources Nusantara ("JRN"), a subsidiary of the Company, and PT Danusa Tambang Nusantara, a subsidiary of PT United Tractors Tbk, in relation to the sale of 99.99996% of JRN's shares in PT Arafura Surya Alam. Based on the Company's calculations, the planned share sale is expected to have a positive impact on the Company's cash flow. In addition, the Company decided to carry out the early redemption of all IDR Bonds held by the Company, which was approved by all bondholders through a General Meeting of Bondholders, and the redemption was completed on 21 October 2025.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham dan *stakeholder* yang tanpa ragu terus memberi dukungan kepada Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

We would like to express our sincere appreciation to the shareholders and stakeholders who have consistently provided their support to the Company in carrying out its operational activities.

Salam Sejahtera,
Yours sincerely,



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director



Jimmy Budiarto

Komisaris Utama
President
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Kinerja Perseroan yang baik pada tahun 2025 dapat terlihat dari peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan yang meningkat yang cukup signifikan dari tahun 2024. Pencapaian ini memberikan dampak positif terhadap *cash flow* Perseroan, dimana dengan posisi *cash flow* yang semakin baik akan membantu Perseroan dalam mewujudkan program kerja yang telah disusun.

The Company's strong performance in 2025 is evident in the significant increase in revenue and profit for the current year compared to 2024. This achievement has a positive impact on the Company's cash flow, as the improved cash flow position will assist the Company in realizing its established work programs.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi secara berkelanjutan untuk menambah sumber daya dan Cadangan, dimana tim geologis Perseroan aktif melakukan kegiatan eksplorasi di beberapa target di sekitar Tambang Bakan.

In 2025, the Company will conduct continuous exploration activities to increase resources and reserves. The Company's geological team will actively explore several targets around Bakan Mine.

Di sisi lain, Direksi Perseroan sangat menyadari dan berkomitmen dalam menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Furthermore, the Company's Board of Directors is fully aware of and committed to implementing and practicing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in conducting the Company's business activities.

Hasil dari pelaksanaan GCG dapat terlihat dari pencapaian dan penghargaan yang telah didapatkan Perseroan. Penghargaan yang didapatkan Perseroan menjadi salah satu faktor pemicu bagi Perseroan untuk dapat melakukan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

The results of GCG implementation are evident in the Company's achievements and awards. These awards serve as a driving force for the Company to perform even better in the future.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih baik kepada pemegang saham maupun stakeholder lainnya yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

We would like to take this opportunity to thank our shareholders and other stakeholders for their direct and indirect support of the Company's performance.
.

Salam Sejahtera,
Yours sincerely,



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



02

Profil Perusahaan

Company Profil



Aset Perseroan
Company Assets

Portofolio Perseroan tidak hanya terdiri dari beberapa proyek dengan tingkatan progres yang berbeda tetapi kami juga berfokus pada proyek yang kami sebut sebagai lengan utara Sulawesi (NaoS).

The Company portfolio not only contains a spread of projects at different stages of progress but also has a very real focus in what we call the North Arm of Sulawesi (NAoS).




Doup
Bakan

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company Profile

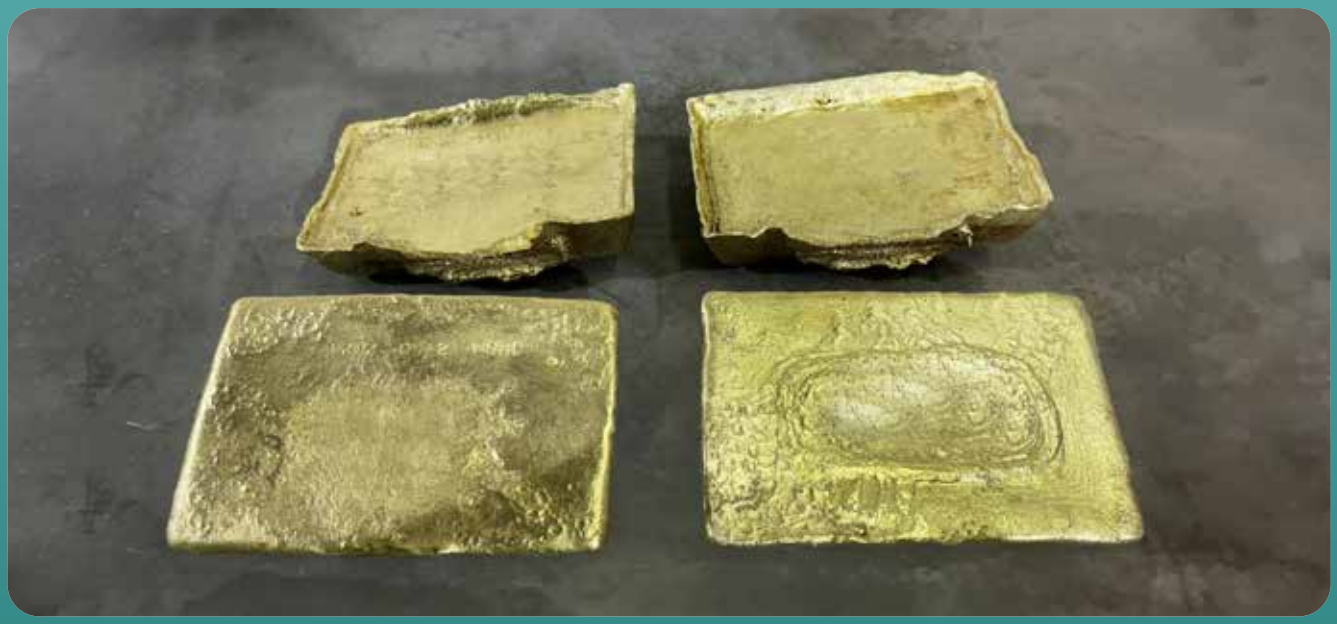

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("Perseroan") (Kode Ticker "PSAB"), melalui anak-anak perusahaannya, memiliki lima proyek, yaitu satu proyek pertambangan dengan status pengembangan dan eksplorasi, dua proyek pertambangan produksi yang aktif dan dua proyek dalam tahap pasca tambang.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("the Company") (Code: "PSAB"), through its subsidiaries, owns five projects, one is in development and exploration stage, two are producing mines and two are in post-mining stage.

Semua proyek terletak di Indonesia, kecuali Tambang Penjom yang berada di tengah "sabuk emas", di Negeri bagian Pahang di semenanjung Malaysia.

All of the projects are located in Indonesia, with the exception of Penjom Mine, which is located in Pahang State in peninsular Malaysia within the central gold belt.

Aset produktif utama Perseroan adalah Tambang Bakan di Sulawesi Utara dan aset produktif sekunder adalah Tambang Penjom di Malaysia. Selain itu, Perseroan memiliki satu proyek, yaitu Proyek Doup yang sedang dalam tahap pengembangan.

The primary producing assets are Bakan Mine in North Sulawesi and the secondary producing asset is Penjom Mine in Malaysia. In addition, the Company has one project, Doup Project, which is currently in the development stage.

Sedangkan Tambang Lanut Utara di Sulawesi Utara dan Tambang Seruyung di Kalimantan Utara sudah memasuki tahap pasca tambang.

Meanwhile, North Lanut Mine in North Sulawesi and Seruyung Mine in North Kalimantan have entered its post-mining stage.

Anak Perusahaan Perseroan & Struktur

The Company's Subsidiaries & Structure

Perseroan mengendalikan anak-anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki melalui PT J Resources Nusantara. Berikut struktur kepemilikan anak Perusahaan dan aset-aset Perseroan:

The Company controls subsidiaries whose majority shares are owned through PT J Resources Nusantara. The following is the ownership structure of subsidiaries and assets of the Company:

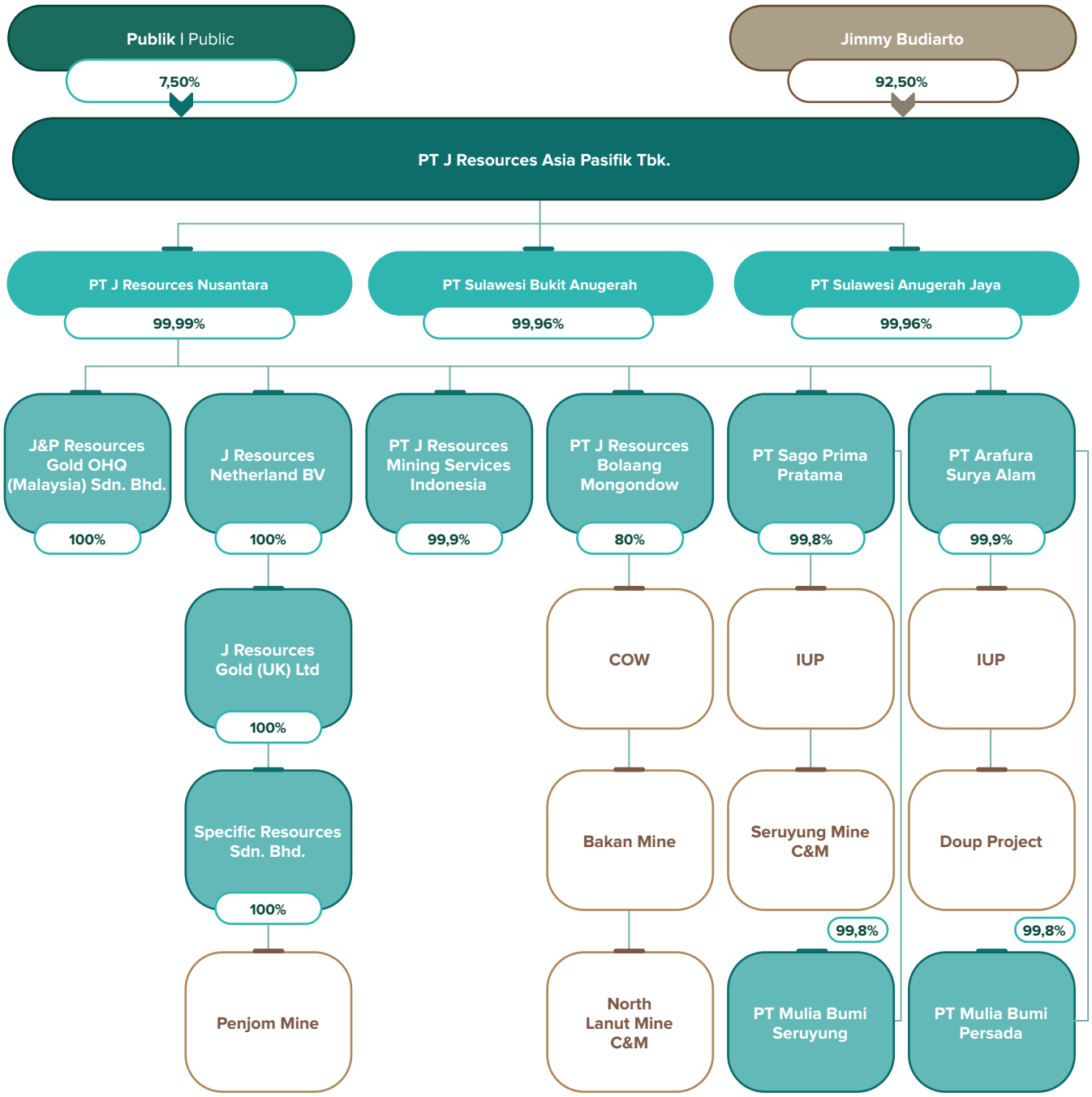



PT J Resources Nusantara (JRN)

JRN, melalui kepemilikan mayoritas, mengendalikan entitas anak-anak perusahaan yang beroperasi dari masing-masing proyek dan mengelola kegiatan operasional usaha sehari-hari dari masing-masing anak perusahaan tersebut secara tersentralisasi di Jakarta.

JRN, through its majority ownership, controls all operating subsidiaries of each project and manages their business on a day-to-day basis through centralized functions in Jakarta.

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM adalah pemegang Kontrak Karya (KK) yang mencakup total area seluas 38.150Ha yang terbagi dalam dua blok terpisah, yaitu Blok Bakan dan Blok Lanut, keduanya berada di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia.

JRBM holds a Contract of Work (CoW) covering 38,150Ha in two separate land blocks; the Bakan Block and the Lanut Block, both in North Sulawesi Province, Indonesia.

Tambang Bakan merupakan proyek tambang emas yang telah berproduksi sejak Desember 2013. Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025, Tambang Bakan memiliki JORC *Compliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 219.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 707.000 oz emas.

Bakan Mine is a gold mine project, which has been in production since December 2013. Based on data as of 31 December 2025, Bakan Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 219,000 oz gold contained within Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 707,000 oz gold.

Tambang Bakan memberikan kontribusi dengan kapasitas produksi sebesar 70.000-120.000 oz per tahun (tergantung dari jadwal penambangan) dan saat ini memiliki cadangan yang cukup untuk 5 tahun (sebelum dilakukan kegiatan eksplorasi tambahan).

Bakan Mine contributes a production capacity of 70,000-120,000 oz per annum (depending on mine scheduling) and currently has sufficient reserves for 5 years (before further exploration program).

PT Sago Prima Pratama (SPP)

SPP adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP) dengan cakupan seluas 3.560Ha di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Hak penambangannya merupakan sebuah blok tunggal, yaitu Tambang Seruyung, yang telah berproduksi sejak Januari tahun 2014.

SPP holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 3,560Ha in North Kalimantan Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that contains Seruyung Mine, which has been in production since January 2014.

Tambang Seruyung telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2023.

Seruyung Mine has entered its post-mining stage since 2023.



J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)

JRGL adalah pemegang sejumlah Ijin Pertambangan yang meliputi daerah gabungan seluas 1.221,83Ha di negara bagian Pahang, Malaysia. Hak penambangan atas sejumlah Ijin Pertambangan, yaitu Tambang Penjom, yang telah di produksi sejak akhir 1996.

JRGL holds a group of Mining Licenses covering a combined area of 1,221.83Ha in Pahang State, Malaysia. The tenement consists of a group of Mining Licenses that contains the Penjom Mine, which has been in production since late 1996.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025, Tambang Penjom memiliki *JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 384.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 1.387.000 oz emas.

Based on data as of 31 December 2025, Penjom Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 384,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 1,387,000 oz gold.

PT Arafura Surya Alam (ASA)

ASA adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) seluas 4.000Ha di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Hak penambangan ASA merupakan sebuah blok tunggal, yaitu tambang emas Doup atau Proyek Doup.

ASA holds an Operation Production- Mining Business Permit (IUP-OP) covering 4,000Ha in North Sulawesi Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that hosts the Doup gold mine or Doup Project.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025, Proyek Doup terdiri dari Benteng, Panang dan satelit terkait yang memiliki gabungan cadangan mineral emas JORC terbukti dan terkira sebesar 1.571.000 oz emas yang terkandung dalam sumber daya terukur, tertunjuk dan tereka sebesar 3.107.000 oz emas.

Based on data as of 31 December 2025, Doup Project consists of Benteng, Panang and associated satellite deposits that have a combined JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 1,571,000 oz gold deposit contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 3,107,000 oz gold.

Informasi Umum
General Information



Nama dan Domisili Perseroan
Name and Domicile of Company

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Berdomisili di Jakarta Selatan
Domiciled in South Jakarta

Alamat Perseroan
Address of Company

Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Januari 2002
14 January 2002

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 2.000.000.000.000
(dua triliun Rupiah)
Rp. 2,000,000,000,000
(two trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid Up Capital

Rp. 529.200.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah)
Rp. 529,200,000,000 (five hundred twenty nine billion two hundred million Rupiah)

Susunan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025
Shareholding Ownership as of 31 December 2025

92,50% oleh Jimmy Budiarto (Individu Lokal) | by Jimmy Budiarto (Local Individual)
7,50% oleh Publik | by Public



Kode Saham
Stock Code

PSAB

Keanggotaan
Membership

Anggota dari Singapore Bullion Market Association (SBMA)
Member of Singapore Bullion Market Association (SBMA)

Untuk informasi lebih jauh mengenai Perseroan silakan menghubungi:
For further information regarding the Company, please contact:

Corporate Secretary
Corporate Secretary

Email : corpsec@jresources.com
Telp. : +6221 5153335
Fax. : +6221 5153759
Website : www.jresources.com

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions and/or Professionals for Capital Market Support

Biro Administrasi Efek
Bureau of Securities Administration
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp. : +6221 47881515
Fax. : +6221 4709697



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik ("AP") Name of Public Accountant ("PA")	Leo Susanto
Nama Kantor Akuntan Publik ("KAP") Name of Public Accounting Firm ("KAP")	Mirawati Sensi Idris
Alamat KAP KAP Address	Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
Telp.	+6221 5708111
Fax.	+6221 5722737
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Jasa audit Audit Services	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Audit of the Company's consolidated financial statements and those of its subsidiaries for the year ended December 31, 2025
Jasa non audit Non–Audit Services	Tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh AP dan/atau KAP kepada Perseroan There were no non-audit services provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Company
Biaya Fees	Rp. 425.000.0000

Kode Obligasi
Bond Code

- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6

- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

The Chronology of the Company's Share Listing

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perseroan dengan harga penawaran Rp.250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

On 31 March 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp.250 per share. On 22 April 2003 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp.2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

On 30 Desember 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 share with offering price of Rp.2,000 per share. On 13 January 2012 all of these shares were listed in IDX.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp.2.000.000.000.000 dan Rp.529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan 6 (enam) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan USD50.428.016.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated 29 August 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid up capital to Rp.2,000,000,000,000 and Rp.529,200,000,000, respectively, and the issuance of 6 (six) bonus shares for every share held by the stockholders as of 23 September 2014 or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to USD 50,428,016).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp.100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated 2 June 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital change from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp.100 per share to 100,000,000,000 shares with nominalvalue of Rp.20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

Visi & Nilai–Nilai Perseroan
Company Vision & Values

Perseroan beroperasi di bawah Visi dan Nilai-nilai yang secara internal kami sebut dengan singkatan “ViVa”.

The Company operates under the Vision and Values which is internally abbreviated as “ViVa”.

Visi — Vision

Mengoperasikan sebuah perusahaan pertambangan yang Inovatif, Bersemangat terhadap Keberlanjutan, Pertumbuhan dan Citra.

To Operate an Innovative mining company, Passionate about Sustainability, Growth and our Brand.

Nilai-Nilai — Values

- **Kepemilikan** Ownership
- **Integritas** Integrity
- **Semangat** Passion
- **Inovasi** Innovation
- **Hormat** Respect

ViVa bukan hanya sekedar kata-kata. Setiap dari bisnis di Perseroan, baik di tingkat menajemen maupun di lapangan, menerima pesan ini setiap hari di komputer mereka berisi tentang nilai perusahaan dengan contoh penjelasan sebagai pengingat untuk setiap insan perusahaan tentang nilai perusahaan mereka.

ViVa is more than just words. Every aspect of our business at Company, both in management level and at site, receives this message daily on their computers with one of our values described with an example as a reminder to every employee of what defines their company.

Jejak Langkah
Milestones



Tahun-Tahun Awal
The Early Years

Waktu di mana Perseroan mulai meletakkan pondasi pertama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis pertambangan emas yang kemudian berhasil melalui berbagai tantangan dan mencapai prestasi yang membanggakan di industri pertambangan Nasional.

The time when the Company began to lay the first foundation in running and developing the gold mining business which later succeeded in going through various challenges and achieving remarkable achievements in the National mining industry.

2012



Tahun Konsolidasi
Year of Consolidation

Ketika kami memasuki sektor pertambangan emas dan menjadi "produsen khusus emas" nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan tahun optimisasi aset pertambangan yang diwariskan dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Penjom di Malaysia dan di Lanut Utara, Indonesia, sedangkan kelompok eksplorasi mencatat pencapaian luar biasa dengan menambahkan 1 juta oz emas untuk persediaan sumber daya.

When we entered the gold mining sector and became the first national "dedicated gold producer" to be listed on the Indonesian Stock Exchange. It was a year of optimization for the mining assets inherited at Penjom in Malaysia and at North Lanut in Indonesia while the exploration group overachieved by adding 1 million oz of gold to the resources inventory.

2013



Tahun Pengembangan
Year of Development

Karena kami memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD 275 juta untuk mendukung tujuan utama kami, yakni membangun tambang di Bakan, Sulawesi Utara dan Seruyung di Kalimantan Utara. Dibangun secara paralel, kedua tambang tersebut adalah bukti kerja keras dan pengakuan terhadap tim konstruksi yang menandakan masuknya kami ke status produsen emas junior. Sebagai penutup tahun, kami menjadi penandatangan Kode International Cyanide Management Institute (ICMI) dan dengan demikian menjadi bagian dari praktek pertambangan internasional yang terbaik.

As we secured a USD 275 million syndicated loan to support our first purpose built mines at Bakan in North Sulawesi and Seruyung in North Kalimantan. Built in parallel, they were a testament to hard work and dedicated construction teams that signalled our entry into junior gold producer status. To round-off the year we became a signatory to the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code and thereby part of its international best practice.

2015



Tahun Keberlanjutan
Year of Sustainability

Dimana Perseroan telah melampaui tahap produksi, tetapi juga berfokus pada kelangsungan usaha jangka Panjang dimana manajemen mendefinisi ulang Visi & Nilai-Nilai agar lebih mencerminkan identitas dan tujuan Perseroan. Seruyung & Bakan memperoleh status penandatangan Kode ICMI (untuk pengawasan sianida) pada bulan Januari 2015. Perseroan telah mencapai produksi 500.000 oz emas yang dihasilkan sejak pengambilalihan pada tahun 2011. Pada tahun ini kami mendapatkan ISO14001:2004 (Mei 2015), baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak di Indonesia. Produksi emas tahunan melebihi rekor tahun 2014 (223.305 oz) sebesar 244.850 oz.

Going beyond pure production output, but focusing on the long-term viability of a business with management redefining its Vision & Values to better reflect the company's identity and purpose. Seruyung & Bakan achieved signatory status to the ICMI Code (for cyanide supervision) in January 2015. The Company aggregated 500,000 oz of gold produced to date and achieved ISO14001:2004 compliance (May-15) at both corporate level and for the Indonesian producing mine subsidiaries. Annual gold output exceeded our previous 2014 record year (223,305 oz) with 244,850 oz produced.

2014



Tahun Produksi
Year of Production

Karena tahun ini merupakan tahun pertama kami berproduksi penuh dengan empat tambang operasi; Bakan, Seruyung & Lanut Utara di Indonesia, dan Penjom di Malaysia. Produksi emas tercatat melebihi 223.000 oz (setara dengan 7 ton yang kami buat menjadi tema laporan tahunan kami) dan dengan pencapaian itu, kami menjadi produsen emas #1 nasional hanya dalam 3 tahun beroperasi. Kami juga meningkatkan tim kepemimpinan eksplorasi yang sukses dengan menambahkan lagi 1 juta oz dalam persediaan resources dan meningkatkan reserves sebesar 50%.

As it was our first full year with four operating mines; Bakan, Seruyung & North Lanut in Indonesia, and Penjom in Malaysia. They delivered handsomely with record gold production exceeding 223,000 oz (the equivalent of 7 tonnes which we made our theme for the annual report) and in doing so we became the #1 national gold producer after just 3 years of operations. We also upgraded the exploration leadership team which duly added another 1 million oz in resources inventory and increased gold reserves by 50%.

2016

Tahun Ketekunan
Year of Perseverance

Dimana pada tahun ini produksi Perseroan sebesar 192.026 oz emas sesuai dengan schedule penambangan. Penjom telah mencapai total produksi sebesar 1,5 juta oz emas sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1997. Sementara eksplorasi secara bertahap menambah *resources* sebesar 1 juta oz dari 6 juta oz ke 7 juta oz dan penambahan *reserves* sebesar 1 juta oz dari 2 juta oz menjadi 3 juta oz. Sementara untuk Proyek Doup memiliki kemajuan dari tahap eksplorasi menjadi tahap *pre-feasibility* dengan *reserves* sebesar 1,23 juta oz emas. Perseroan mencapai total produksi 750.000 oz emas yang diproduksi sejak pengambilalihan pada pertengahan 2011.

With production output of 192,026 oz according to mining schedules. Penjom attained a Life of Mine total of 1.5 million oz of gold produced since it opened in 1997. Exploration expanded the resources inventory by another 1 million oz from 6 to 7 million oz and ended the year on a high exploration delivering reserves of 1 million oz from 2 million oz to 3 million oz. While Doup Project moved from advanced exploration to pre-feasibility with the declaration of a maiden ore reserves statement of 1.23 million oz of gold. The Company reached the aggregate total of 750,000 oz of gold produced since inception in mid-2011.

2017

Tahun Determinasi
Year of Determination

Karena kami bekerja dengan ore yang berkadar emas lebih rendah sesuai dengan jadwal penambangan, serta transisi *oxide leach* pads sederhana menuju transisi komplek dan *clay-rich ore* (terutama di Bakan) yang memerlukan pengolahan agglomerasi (pengikatan dengan semen) sebelum diproses.

As we worked with lower grade product in the mining schedules and transition from simple oxide leach pads to more complex transition and clay-rich ore (especially at Bakan) that required treatment by agglomeration (cement binding) before processing.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:
The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-17 – Bakan telah melampaui produksi 300.000 oz emas sejak awal produksi, serta dimulainya transisi ke proses agglomerasi heap leach pads, sedangkan EHS memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan sertifikasi ISO 140001 untuk Bakan dan Seruyung.
   Q1-17 – Bakan surpasses 300,000 oz of gold produced as operations begin the transition to agglomerated heap leach pads, as EHS renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO 140001 certification for Bakan and Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan dan Seruyung menerima penghargaan dari Departemen Pertambangan untuk keselamatan penambangan dan pengelolaan lingkungan tambang, sementara eksplorasi yang sedang berlangsung di Doup meningkatkan *ore reserves* sebesar 50% menjadi, 1,85 juta oz, dan *resources* naik sebesar 37% menjadi 3,045 juta oz emas.
   Q2-17 – Bakan and Seruyung receive awards from the Department of Mines for mining safety and mining environmental management while ongoing exploration at Doup increases the ore reserves by 50% to 1.85 million oz, and the mineral resources by 37% to 3.045 million oz of gold.
3. Q3-17 – Eksplorasi di Pani dilipatgandakan dan menghasilkan *reserves* 735 koz, dan *resources* 2,06 juta oz emas. Seruyung telah memproduksi lebih dari 300.000 oz emas dan Penjom 250.000 oz emas di bawah kepemimpinan kami.
   Q3-17 – Exploration at Pani more than double ore reserves to 735 koz, and mineral resources to 2.06 million oz of gold while in operations. Seruyung surpasses 300,000 oz of gold produced and Penjom reaches 250,000 oz under our tenure.
4. Q4-17 – Di bulan Oktober 2017, Perseroan telah menghasilkan total 1.000.000 oz emas yang diproduksi sejak pertengahan tahun 2011. Hal yang lebih penting lagi yaitu pada 31 Desember 2017, persediaan emas Perseroan melebihi 4 juta oz *reserves* dan 8,8 juta oz *resources*.
   Q4-17 – In October 2017, the Company reached the aggregate total of 1,000,000 oz of gold produced since the start of operations back in mid-2011. More importantly, on 31 December 2017, the Company gold inventory exceeded 4 million oz of ore reserves and 8.8 million oz of mineral resources.

2018



Tahun Komitmen
Year of Commitment

Dimana Perseroan, dalam sejarah yang sangat singkat, mempersiapkan tambang selanjutnya (Doup dan Pani) untuk melengkapi tambang emas kami yang sudah dibangun di Bakan dan Seruyung.

Where in the short period of Company history, we strive to prepare for the upcoming mines (Doup and Pani) to supplement our existing gold mines at Bakan and Seruyung.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:
The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-18 - Seruyung mendapat penghargaan Aditama & Best of The Best dari Dinas Pertambangan & Energi untuk Manajemen Keselamatan Tambang. Tim K3L juga memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan akreditasi ISO di Bakan & Seruyung yang ditingkatkan menjadi 140001: 2015.
   Q1-18 – Seruyung is honoured with Aditama & Best of The Best awards by the Department of Mines & Energy for Mine Safety Management. EHS also renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO accreditation at Bakan & Seruyung upgraded to 140001:2015.
2. Q2-18 - Bakan telah melampaui 400.000 oz emas yang diproduksi serta adanya tambahan proses aglomerasi. Sementara itu, eksplorasi di Proyek Pani meningkat sebanyak dua kali lipat *reserves* mencapai 1,75 juta oz.
   Q2-18 – Bakan surpasses 400,000 oz of gold produced as the mine benefits from processing by agglomeration. Meanwhile, exploration at Pani Project more than double its ore reserves to 1.75 million oz.
3. Q3-18 - Seruyung telah mencapai produksi 350.000 oz emas, hal ini telah melampaui *reserves* awal berdasarkan studi kelayakan definitif yang dilakukan pada tahun 2012. Selain itu, total persediaan emas Perseroan meningkat menjadi 4,8 juta *reserves ore* dalam 9,1 juta *resources* mineral.
   Q3-18 – Seruyung reaches 350,000 oz of gold produced, exceeding the original reserves size of the definitive feasibility study back in 2012. Furthermore, the Company's collective gold inventory expands to 4.8 million oz of ore reserves within 9.1 million oz of mineral resources.
4. Q4-18 - Perseroan telah melampaui total agregat 1.200.000 oz emas yang diproduksi sejak per tengahan 2011, dan pada akhir tahun K3L mencapai Nihil LTIFR di Perseroan serta seluruh entitas anak untuk kegiatan penambangan & eksplorasinya – sebuah pencapaian besar.
   Q4-18 – The Company surpasses the aggregate total of 1,200,000 oz of gold produced since inception in mid-2011 and by year-end, EHS delivers a ZERO Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) across the entire company and its mining & exploration projects – a huge achievement.

2020



Tahun Kegigihan
Year of Tenacity

1. Beradaptasi dengan situasi COVID-19 dan peraturanperaturan baru, sementara tetap menjaga produksi dan kegiatan operasional Perseroan.
   Adapting to COVID-19 situation and new regulations, while successfully maintaining production and business operations of the Company.
2. PT PLN (Persero) – perusahan listrik nasional sudah ditandatangani dan kontraktor sudah ditunjuk untuk proyek Doup.
   PT PLN (Persero) - national grid has been in place and contractors have been appointed for Doup Project.
3. Tambang Penjom sudah mulai melakukan ekstraksasi dari *Tailing Storage Facility* di bulan September 2020.
   Penjom Mine has started extraction from Tailing Storage Facility in September 2020.
4. Pembebasan lahan dan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan untuk menjaga produksi selama 10 tahun ke depan sudah dimulai.
   Commenced land compensation and exploration in Bakan Mine to secure production for the next 10 years.
5. Mendapatkan Penghargaan Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
   Awarded with the Best of Good Mining Application Techniques Award by Minister of Energy and Mineral Resources.

2019



Tahun Pencapaian
Year of Achievement

1. Fasilitas aglomelator yang diaplikasikan di Proyek Bakan dan Proyek Seruyung berhasil meningkatkan *recovery rate* atas *clay ore*, yang sebelumnya dibawah 50% meningkat hingga 80%.
   The agglomeration method applied at both Bakan Project and Seruyung Project has succeeded in increasing the recovery rate of clay ore to 80%, which was previously below 50%.
2. Fasilitas *floatation* yang diaplikasikan di Proyek Penjom untuk memproses emas yang terdapat di fasilitas tailing telah dilakukan dan diperkirakan terdapat sekitar 200.000 oz emas dalam fasilitas tailing tersebut. Fasilitas *floatation* tersebut juga dapat meningkatkan *recovery rate* atas batuan yang berasosiasi dengan karbon.
   The floatation method applied at Penjom Project to process gold in the tailing facility, which contains an estimation of 200,000 oz of gold has commenced. The floatation method also increases recovery rate for carbonaceous ores.

2021

Tahun Dedikasi
Year of Dedication

Ini adalah tahun yang menandai satu dekade pengabdian Perseroan di industri pertambangan emas sejak akuisisi dari Avocet Mining PLC.

This is the year that marks the Company's one decade of devotion in the gold mining industry since its acquisition from Avocet Mining PLC.

1. Memproduksi 116,6 ribu oz emas dengan total pendapatan USD 237,1 juta meskipun banyak tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini.
   Producing 116.6 thousand oz of gold with a total revenue of USD 237.1 million despite many challenges faced throughout the year.
2. Menangguhkan sementara operasi di Tambang Bakan untuk memutus penularan virus COVID-19 pada Agustus 2021 dengan tetap menjaga tingkat produksi tahun berjalan.
   Suspending operations in Bakan Mine to break the transmission of COVID-19 virus in August 2021 while still aiming to manage production level for the year.
3. Pembangunan jaringan PLN nasional untuk Proyek Doup telah selesa dilakukan.
   Construction of PLN national grid for Doup Project has been completed.
4. Penyelesaian Tambang Seruyung; memulai produksi emas pada awal tahun 2014 dengan total kontribusi emas sekitar 511 ribu oz yang dihasilkan selama 8 tahun umur tambang.
   Completion of Seruyung Mine; started gold production in early 2014 with a total contribution of around 511 koz gold produced throughout its 8 years of mine life.
5. Divestasi salah satu anak perusahaan Perseroan, yang dilakukan untuk melunasi beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, termasuk pinjaman sindikasi.
   Divesting one of the Company's subsidiaries was carried out to repay several of the Company's loan facilities, including the syndicated loan.
6. Persiapan memasuki 2 proyek baru; Konstruksi Proyek Doup dan area penambangan baru di Tambang Bakan.
   Preparing to enter 2 new projects; Doup Project construction and Bakan Mine's new mining areas.

2022

Tahun Pertanggungjawaban
Year of Accountability

1. Pelunasan Obligasi Rupiah dengan total sebesar Rp. 1.009.430.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
   Full repayment of Rupiah Bond totaling to Rp. 1,009,430,000,000 as detailed below:
   a. Tanggal 26 September 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp. 500.000.000.000;
      26 September 2022–Continuous Bonds 1 Phase II amounting Rp. 500,000,000,000;
   a. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020 sebesar Rp. 252.170.000.000;
      7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VI Series A amounting Rp. 252,170,000,000;
   a. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp. 257.260.000.000.
      7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VII amounting Rp. 257,260,000,000.
2. Pembangunan infrastruktur pendukung dan jalan akses ke *pit* baru, yaitu Tapagale, di Tambang Bakan dijadwalkan selesai pada Q1 2023. *Pit* baru ini akan berkontribusi pada produksi Tambang Bakan selama enam tahun ke depan.
   Construction of supporting infrastructure and access road to new pit, Tapagale, at Bakan Mine is scheduled to be completed in Q1 2023. This new pit will contribute to Bakan's production for the next six years.
3. Pembangunan kamp permanen
   Doup Project's progress in 2022:
   - Pembangunan kamp permanen
     Construction of permanent camp
   - Pembangunan instalasi pengolahan air
     Construction of water treatment plant
   - Pembangunan persiapan *camp pad*
     Construction camp pad preparation
   - Pembangunan pembangkit listrik dan ruang MCC
     Construction of power plant and MCC room
   - Pembangunan saluran listrik PLN
     Construction of PLN power over headline
   - Manufaktur dan fabrikasi peralatan *process plant*
     Manufacturing and fabrication of process plant equipment
   - Penunjukan kontraktor *Engineering, Procurement & Construction* (EPC)
     Engaged Engineering, Procurement & Construction (EPC) contractor.

2023

Rising to the Occasion

1. Pelunasan Obligasi Rupiah sebesar Rp. 256.000.000.000 pada tanggal 5 Juni 2023 untuk Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I.
   Full Repayment of Rupiah Bond amounting to Rp. 256,000,000,000 on 5 June 2023 for Continuous Bonds 1 Phase I.
2. Mendapatkan dukungan penuh dari para pemegang obligasi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo dari Obligasi Rupiah milik Perseroan yang masih terhutang, untuk jangka waktu 3 tahun,dengan rincian sebagai berikut:
   Obtained full support from bondholders to extend the Company's outstanding Rupiah Bond for a period of 3 years as detailed below:
   a. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 14 Februari 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase III extended to a new maturing date of 14 February 2026.
   b. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 6 Mei 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase IV extended to a new maturing date of 6 May 2026.
   c. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 30 Juli 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase V Series B extended to a new maturing date of 30 July 2026.
   d. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 27 November 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase VI Series B extended to a new maturing date of 27 November 2026.
3. Menyelesaikan seluruh pembangunan infrastruktur pendukung dan jalan akses menuju *pit* baru, Tapagale, di Tambang Bakan pada Q4 2023. Tambang Bakan telah meningkatkan produksinya dan berkontribusi sekitar 88,5 ribu oz pada produksi tahun 2023.
   Completed all construction of supporting infrastructure and access road to new pit, Tapagale, at Bakan Mine in Q4 2023. Bakan Mine has ramped up its production and contributed around 88.5 koz to 2023's production.

2024

Unleasing Potential and Building Resilience

1. Pembayaran kembali Obligasi Rupiah secara penuh dan tepat waktu selama tahun 2024, dengan jumlah total sebesar Rp. 127.274.000.000:
   Full repayment of Rupiah Bonds in a timely manner within 2024, totaling up to Rp. 127,274,000,000:
   a. Rp. 56.965.000.000 pada 13 Februari 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap III.
      Rp. 56,965,000,000 on 13 February 2024 for Continuous Bonds Phase III.
   b. Rp. 22.500.000.000 pada 5 Mei 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap IV.
      Rp. 22,500,000,000 on 5 May 2024 for Continuous Bonds 1 Phase IV.
   c. Rp. 31.500.000.000 pada 29 Juli 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap V Seri B.
      Rp. 31,500,000,000 on 29 July 2024 for Continuous Bonds 1 Phase V Series B.
   d. Rp. 16.309.000.000 pada 26 November 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap VI Seri B.
      Rp. 16,309,000,000 on 26 November 2024 for Continuous Bonds 1 Phase VI Series B.
2. Pembayaran kembali atas MTN sebesar Rp. 400.000.000.000 pada 4 Desember 2024.
   MTN Repayment of Rp. 400,000,000,000 on 4 December 2024.
3. Pit baru, Tapagale, bersama dengan *pit* yang ada, telah memberikan kontribusi kenaikan sebesar 7% terhadap total produksi Tambang Bakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan total produksi mencapai 94.398 oz.
   New pit, Tapagale along with existing pit, has contributed a 7% increment to Bakan Mine's total production compared to previous year by achieving a total production of 94,398 oz.
4. Tambang Bakan saat ini sudah beroperasi secara penuh dengan menggunakan metode pemrosesan *Static Heap Leach,* dimana perubahan tersebut diselesaikan pada kuartal kedua 2024.
   Bakan Mine is now fully operating with Static Heap Leach processing method, as the shift has been completed in the second quarter of 2024.

2025

Shaping Tomorrow

1. Pelunasan dipercepat atas obligasi sebesar Rp.542.513.500.000, pada tanggal 21 Oktober 2025, dengan rincian sebagai berikut:
   Early redemption in full of IDR Bonds totaling Rp. 542,513,500,000 on 21 October 2025, comprising:
   a. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp.213.618.750.000;
      Rp. 213,618,750,000 for Continuous Bonds 1 Phase III;
   b. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp.84.375.000.000;
      Rp. 84,375,000,000 for Continuous Bonds 1 Phase IV;
   c. Obligasi Berkelanjutan I Tahap V Seri B sebesar Rp.118.125.000.000; dan
      Rp. 118,125,000,000 for Continuous Bonds 1 Phase V Series B; and
   d. Obligasi Berkelanjutan I Tahap VI Seri B sebesar Rp.126.394.750.000.
      Rp. 126,394,750,000 for Continuous Bonds 1 Phase VI Series B.
2. Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) pada tanggal 12 September 2025 antara PT Danusa Tambang Nusantara sebagai pembeli, dan PT J Resources Nusantara sebagai penjual, sehubungan dengan penjualan PT Arafura Surya Alam.
   Signing of a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) on 12 September 2025 between PT Danusa Tambang Nusantara, as buyer, and PT J Resources Nusantara, as seller, in connection with the divestment of PT Arafura Surya Alam.

Struktur Perusahaan
Company Structure

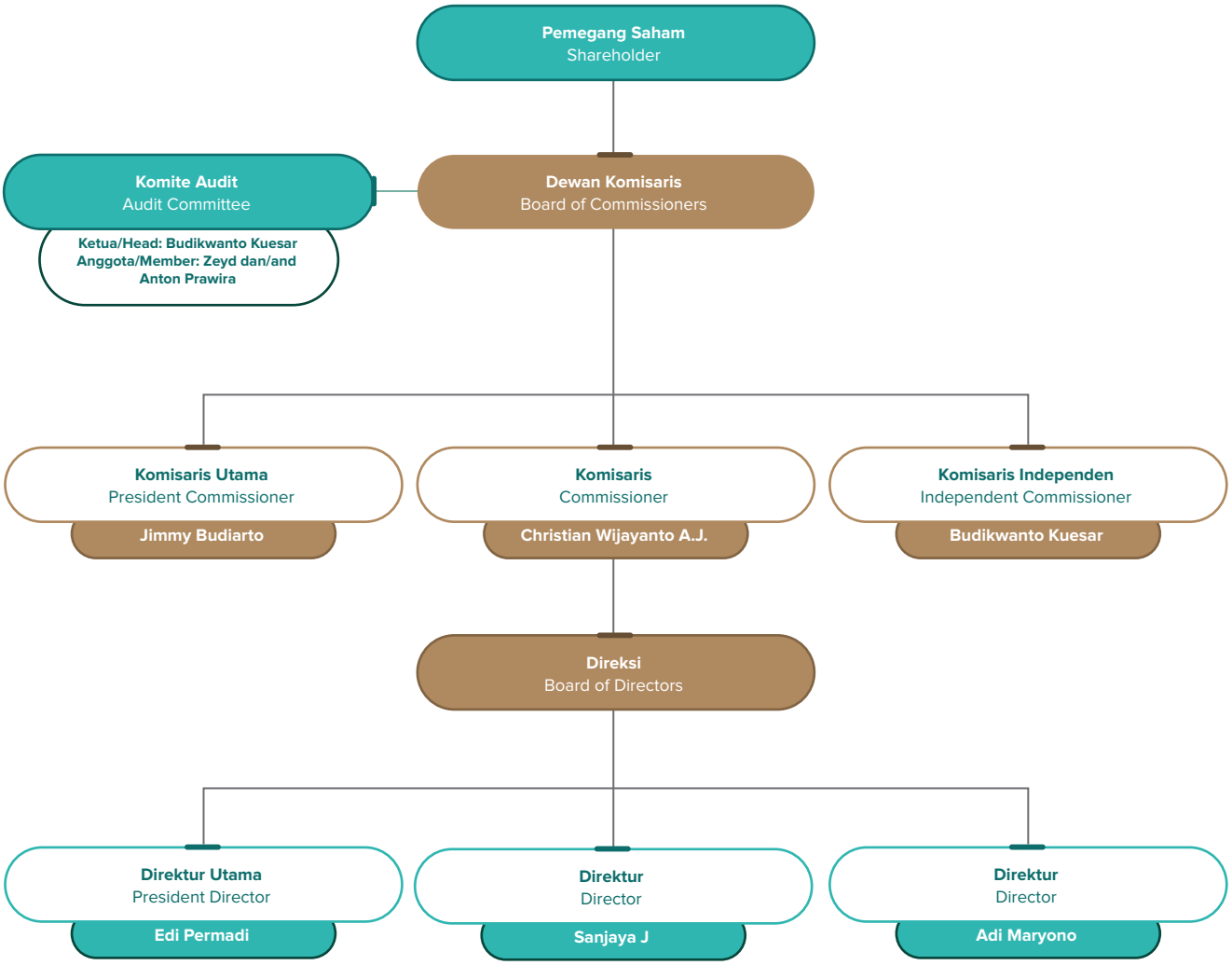

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Perseroan, menjaga kepatuhan dengan peraturan pasar modal, menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan dan memberikan bimbingan, pengetahuan dan rekomendasi kepada tim manajemen eksekutif dan kepala departemen.

Para anggota Direksi dipilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam hal tata kelola perusahaan, manajemen bisnis dan arahan strategis. Direksi bertanggungjawab kepada, dan diawasi oleh, Dewan Komisaris.

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2025.

The Board of Directors has the responsibility to manage the day-to-day operations of the Company, maintain corporate compliance with the capital market regulations, uphold the interests of all stakeholders and provide guidance, knowledge and recommendations to the executive management team and departmental heads.

The Board of Directors members are selected for their relevant experiences in the mining industry and their integrity in matters of corporate governance, business management and strategic direction. The Board of Directors reports to and supervised by the Board of Commissioners.

No changes occurred in the composition of the Company's Board of Directors in 2025.





EDI PERMADI

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Indonesian, 50 year-old

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 27 tahun di berbagai perusahaan multinasional, dengan hampir 20 tahun menduduki posisi senior eksekutif di bidang pertambangan, lingkungan, sumber daya manusia, hubungan pemerintah, komunikasi, sustainability, perubahan iklim, teknologi informasi, energi dan strategi korporasi.

Appointed as President Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 27 years of professional experience across various multinational companies, with nearly 20 years in senior executive roles spanning mining, environment, human resources, government relations, communications, sustainability, climate change, information technology, energy, and corporate strategy.

Pendidikan | Education Background

- S1 Teknik Elektro, Universitas Indonesia, 1997
- Trailblazer Leadership Program, INCO Limited Canada, 2006
- Transformational Leadership Program, MIT Sloan School of Management, 2007
- Mastering Leadership Challenge Program, IMD Business School, 2008
- Pengawas Operasional Utama (POU), Kementerian ESDM, 2008
- Lulusan PPSA XXI, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, 2017

- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of Indonesia, 1997
- Trailblazer Leadership Program, INCO Limited Canada, 2006
- Transformational Leadership Program, MIT Sloan School of Management, 2007
- Mastering the Leadership Challenge Program, IMD Business School, 2008
- Chief Operational Supervisor, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2008
- PPSA XXI, National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, 2017

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Tenaga Profesional Sumber Kekayaan Alam di Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Tahun 2020 - sekarang
- Komisaris di PT Vale Indonesia Tbk, hingga Tahun 2025
- Direktur Hubungan Eksternal di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2006–2011
- General Manajer Hubungan Industrial di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2005–2006
- Manajer SDM Bisnis & Sistem di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2004–2005

- Natural Resources Professional Staff, National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, 2020 - present
- Commissioner, PT Vale Indonesia Tbk, until 2025
- External Relations Director of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2006-2011
- Employee & Industrial Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2005-2006
- Human Resources Business & Systems Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2004-2005

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Sekretaris Perusahaan Perseroan
- Komisaris Utama di PT J Resources Nusantara
- Presiden Komisaris di PT J Resources Bolaang Mongondow
- Komisaris Utama di PT Sago Prima Pratama
- Presiden Komisaris di PT J Resources Mining Services Indonesia
- Komisaris Utama di PT Arafura Surya Alam
- Komisaris Utama di PT Mulia Bumi Persada
- Komisaris Utama di PT Mulia Bumi Seruyung
- Komisaris Utama di PT Sulawesi Bukit Anugerah
- Komisaris Utama di PT Sulawesi Anugerah Jaya.

- Corporate Secretary of the Company
- President Commissioner of PT J Resources Nusantara
- President Commissioner of PT J Resources Bolaang Mongondow
- President Commissioner of PT Sago Prima Pratama
- President Commissioner of PT J Resources Mining Services Indonesia
- President Commissioner of PT Arafura Surya Alam
- President Commissioner of PT Mulia Bumi Persada
- President Commissioner of PT Mulia Bumi Seruyung
- President Commissioner of PT Sulawesi Bukit Anugerah
- President Commissioner of PT Sulawesi Anugerah Jaya

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.



Adi Maryono
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun
Indonesian, 61 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 30 tahun.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 30 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S2 Mineral Exploration dari Queen's University at Kingston, Tahun 1996
- S1 Geologi dari Universitas Gadjah Mada, Tahun 1990 (top 10 graduates of 60)

- Master's Degree in Mineral Exploration, Queen's University at Kingston, 1996
- Bachelor's Degree in Geology, University of Gadjah Mada, 1990 (top 10 of 60 graduates)

Pengalaman Kerja | Working Experience

- VP Business Development di Buena Group, Tahun 2012-2013
- GM Operations di Intrepid Mines, Tahun 2010-2011
- Manager Eksplorasi SE Asia di Newmont Asia Pacific, Tahun 1999-2010
- Project Manager di BHP Minerals (BHP Billiton), Tahun 1990-1999

- VP of Business Development of Buena Group, 2012-2013
- GM of Operations of Intrepid Mines, 2010-2011
- Exploration Manager SE Asia of Newmont Asia Pacific, 1999-2010
- Project Manager of BHP Minerals (BHP Billiton), 1990-1999

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur di PT J Resources Nusantara
- Direktur di PT J Resources Bolaang Mongondow
- Direktur di PT Sago Prima Pratama
- Direktur di PT J Resources Mining Services Indonesia
- Direktur di PT Arafura Surya Alam
- Komisaris di PT Mulia Bumi Persada
- Komisaris di PT Mulia Bumi Seruyung
- Direktur di PT Sulawesi Bukit Anugerah
- Direktur di PT Sulawesi Anugerah Jaya

- Director of PT J Resources Nusantara
- Director of PT J Resources Bolaang Mongondow
- Director of PT Sago Prima Pratama
- Director of PT J Resources Mining Services Indonesia
- Director of PT Arafura Surya Alam
- Commissioner of PT Mulia Bumi Persada
- Commissioner of PT Mulia Bumi Seruyung
- Director of PT Sulawesi Bukit Anugerah
- Director of PT Sulawesi Anugerah Jaya

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.



Sanjaya J

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun
Indonesian, 43 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S1 Bisnis Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Tahun 2001

- Bachelor's Degree in Business Management, Krida Wacana Christian University (UKRIDA), 2001

Pengalaman Kerja | Working Experience

- GM Corporate Finance di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Corporate Finance di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2011

- GM of Corporate Finance of PT J Resources Nusantara, 2011-2020
- Corporate Finance of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2011

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur di PT Arafura Surya Alam
- Direktur di PT Mulia Bumi Persada
- Direktur di PT Mulia Bumi Seruyung

- Director of PT Arafura Surya Alam
- Director of PT Mulia Bumi Persada
- Director of PT Mulia Bumi Seruyung

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan bimbingan independen dan rekomendasi dalam hal tata kelola perusahaan dan arah strategis. Anggota Dewan Komisaris terpilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025.

The Board of Commissioners holds the responsibility to oversee the actions of the Board of Directors and provide independent guidance and recommendations in terms of corporate governance and strategic direction. The embers of the Board of Commissioners were chosen because of their relevant experiences in the mining industry and their integrity in facing the challenges of the Company's business.

No changes occurred in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025.





Jimmy Budiarto

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun
Indonesian, 48 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau telah menghabiskan sebagian besar karirnya di industri pertambangan dan telah menerapkan pengalaman masa kerjanya di bidang +pertambangan sampai menjadi pemilik bisnis/operator yang menjalankan bisnis J Resources.

Appointed as President Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has spent most of his career in the mining industry and has applied his past experiences in mining to becoming a business owner/operator running J Resources.

Pendidikan | Education Background

- Administrasi Bisnis dari American World University- STIE IPWI, Tahun 2000
- S1 Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Tahun 1997

- Degree in Business Administration, American World University-STIE IPWI, 2000
- Bachelor's Degree in Accounting, Pelita Harapan University, 1997

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Presiden Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Tahun 2010-2013
- Direktur di PT Bukit Makmur Widya, Tahun 2009-2012
- Wakil Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2004-2009
- Pimpinan Proyek Manajemen Hidrokarbon di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2007
- Pimpinan dan Sponsor Proyek Tim Manajemen Proses Bisnis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2003- 2007
- Deputi Kepala Manajer Tim Pengembangan Kerangka Kerja Strategis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2006

- President Director of PT J Resources Nusatara, 2011- 2020
- President Director of PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, 2010-2013
- Director of PT Bukit Makmur Widya, 2009-2012
- Deputy President Director of PT Bukir Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2004-2009
- Hydrocarbon Management Project Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2007
- Business Process Management Team Project Sponsor & Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2003-2007
- Deputy General Manager of the Strategic Framework Development Team of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2006

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not hold any concurrent positions.

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.



Christian Wijayanto A.J.
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun
Indonesian, 62 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 28 tahun.

Appointed as Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 28 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S1 Teknik dari Universitas Trisakti, Tahun 1987

- Bachelor's Degree in Engineering, Trisakti University, 1987

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011 Mei- September
- Komisaris di PT Berau Coal, Tahun 2006-2009
- Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2005-2006
- Wakil Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2004- 2005
- Chief Financial Officer di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2000-2009
- Wakil Direktur di PT Astra Argo Lestari Tbk. Tahun 1992-1998

- Director of PT J Resources Nusantara, May-September 2011
- Commissioner of PT Berau Coal, 2006-2009
- President Director of PT Berau Coal, 2005-2006
- Deputy President Director of PT Berau Coal, 2004-2005
- Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2000-2009
- Deputy Director of PT Astra Argo Lestari Tbk, 1992-1998

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris di PT J Resources Nusantara

- Commissioner of PT J Resources Nusantara

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.



Budikwanto Kuesar

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun
Indonesian, 73 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2021 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 September 2021 dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 45 tahun.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since September 2021 based on Deed No. 10 dated 7 September 2021 made before Mahendra Adinegara, Notary in South Jakarta. He has over 45 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Akademi Pendidikan Kejuruan, Tahun 1973

- Corporate Economics, Academy of Vocational Education, 1973

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2012- 2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2009-2012
- Chief Operating Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2009
- Direktur Operasi PT Pamapersada Nusantara (PAMA), Tahun 1992-2001
- Kepala Administrasi PT United Tractors, Tahun 1974

- Director of PT J Resources Nusantara, 2012-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012
- Chief Operating Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2009
- Director of Operations of PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1992-2001
- Head of Administration of PT United Tractors, 1974

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit Perseroan

- Chairman of the Company's Audit Committee

Pelatihan | Training

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2025.

He did not attend any training programs during 2025.

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

Informasi kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on the Company's share ownership, directly or indirectly, by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

No.	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Per tanggal 1 Januari 2025** As of 1 January 2025	**Per tanggal 31 Desember 2025** As of 31 December 2025
			Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	**Persentase Kepemilikan Saham** Percentage of Share Ownership
1.	Jimmy Budiarto	Komisaris Utama President Commissioner	92,50%	92,50%
2.	Christian Wijayanto A.J.	Komisaris Commissioner	-	-
3.	Budikwanto Kuesar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Edi Permadi	Direktur Utama President Director	-	-
5.	Sanjaya J	Direktur Director	-	-
6.	Adi Maryono	Direktur Director	-	-

Peristiwa Penting
Material Events

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB")

Pada tanggal 12 September 2025, PT J Resources Nusantara ("JRN"), anak perusahaan Perseroan, menandatangani PJBB untuk penjualan 99,99996% saham milik JRN di PT Arafura Surya Alam ("ASA") kepada PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan dari PT United Tractors Tbk ("Penjualan Saham"), dengan total nilai perusahaan (*enterprise value*) untuk ASA adalah sebesar USD540.000.000 (lima ratus empat puluh juta USD) ("Rencana Transaksi"). Sebagai informasi, total nilai perusahaan *(enterprise value)* tersebut adalah termasuk nilai Penjualan Saham, nilai saham untuk pemegang saham minoritas di ASA dan PT Mulia Bumi Persada, anak perusahaan dari ASA, dan nilai hutang pemegang saham dari JRN kepada ASA; dan nilai bersih atas Penjualan Saham akan disesuaikan dengan posisi beberapa pos neraca tertentu dari ASA pada tanggal penyelesaian Rencana Transaksi.

Rencana Transaksi tersebut tunduk kepada syarat pemenuhan yang diatur dalam PJBB dan diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan dari kreditur anak-anak perusahaan Perseroan dan pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan jangka waktu penyelesaian syarat pemenuhan sampai dengan tanggal 23 Desember 2025 atau pada waktu lain yang disepakati oleh para pihak dalam Rencana Transaksi.

Signing of Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA")

On 12 September 2025, PT J Resources Nusantara ("JRN"), subsidiary of the Company, has signed CSPA to sell all 99,99996% of shares owned by JRN in PT Arafura Surya Alam ("ASA") to PT Danusa Tambang Nusantara, subsidiary of PT United Tractors Tbk ("Sale Share"), with the total enterprise value of ASA is amounting to USD540,000,000 (five hundred forty million USD) ("Proposed Transaction"). Please be informed that such total enterprise value is inclusive of value of Sale Shares, share value of minority shareholder in ASA and PT Mulia Bumi Persada, subsidiary of ASA, and value of outstanding shareholder loan amounts from JRN to ASA; and the actual proceeds of the Sale Share will be subject to adjustments based on position of certain balance sheet items of ASA as of the completion date of the Proposed Transaction.

The Proposed Transaction is subject to the provision of the conditions stipulated in the CSPA and obtaining the necessary approvals by the Company, including but not limited to approval from creditors of the Company's subsidiaries and the Company's shareholders through General Meeting of Shareholders, with the longstop date for the completion of condition precedents until 23 December 2025 or at another time agreed by the parties of the Proposed Transaction.

Pelunasan Dipercepat Obligasi

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perseroan telah melunasi obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020, sebesar Rp.213.618.750.000 (dua ratus tiga belas miliar enam ratus delapan belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
2. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020, sebesar Rp.84.375.000.000 (delapan puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah.
3. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 Seri B, sebesar Rp.118.125.000.000 (seratus delapan belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah).
4. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 Seri B, sebesar Rp.126.394.750.000 (seratus dua puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Early Bond Redemption

On 21 October 21 2025, the Company fully redeemed its bonds, with details as follows:

1. Shelf Registered Bond I J Resources Asia Pasifik Phase III Year 2020, amounting to Rp. 213,618,750,000 (two hundred thirteen billion six hundred eighteen million seven hundred fifty thousand Rupiah).
2. Shelf Registered Bond I J Resources Asia Pasifik Phase IV Year 2020, amounting to Rp. 84,375,000,000 (eighty-four billion three hundred seventy-five million Rupiah).
3. Shelf Registered Bond I J Resources Asia Pasifik Phase V Year 2020 Series B, amounting to Rp. 118,125,000,000 (one hundred eighteen billion one hundred twenty-five million Rupiah).
4. Shelf Registered Bond I J Resources Asia Pasifik Phase VI Year 2020 Series B, amounting to Rp. 126,394,750,000 (one hundred twenty-six billion three hundred ninety-four million seven hundred fifty thousand Rupiah).



03

Analisa Dan Diskusi Manajemen

Management Discussion And Analysis


HITACHI
9803
EX2100
LIUGONG

Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Analysis and Discussion



Emas menunjukkan kinerja yang lebih luar biasa lagi pada tahun 2025, melampaui momentum kuat yang sudah ada pada tahun 2024, ditandai dengan rekor harga tertinggi dan nilai permintaan yang meningkat.

Pada tahun 2024, harga emas menunjukkan momentum kenaikan yang kuat, dimana patokan LBMA (PM) mencatat beberapa rekor tertinggi sepanjang masa. Harga rata-rata tahunan mencapai USD2.386 per *ounce*, menunjukan peningkatan 23% dari tahun sebelumnya. Tren ini semakin meningkat pada tahun 2025, dengan harga rata-rata tahunan naik tajam menjadi sekitar USD3.431 per *ounce*, yang mencerminkan revaluasi struktural yang signifikan terhadap emas di pasar keuangan global.

Lonjakan harga yang berkelanjutan terutama didorong oleh ketidakpastian geopolitik yang terus-menerus, kebijakan moneter akomodatif termasuk pemotongan suku bunga, dan permintaan investor yang berkelanjutan untuk aset *safe-haven*. Kombinasi faktor-faktor makroekonomi ini memperkuat posisi emas sebagai penyimpan nilai utama dan menarik investor institusional dan ritel.

Gold delivered an even more exceptional performance in 2025, surpassing the already strong momentum of 2024, marked by record-breaking price levels and rising demand value.

In 2024, gold prices demonstrated strong upward momentum, with the LBMA (PM) benchmark recording multiple all-time highs. The average annual price reached USD2,386 per ounce, representing a 23% year-on-year increase. This trend accelerated further in 2025, with the annual average price rising sharply to approximately USD3,431 per ounce, reflecting a significant structural revaluation of gold in global financial markets.

The continued price surge was primarily driven by persistent geopolitical uncertainty, accommodative monetary policies including interest rate cuts, and sustained investor demand for safe-haven assets. The combination of these macroeconomic factors reinforced gold's position as a key store of value, attracting both institutional and retail investors.

- Harga emas LBMA (PM) mencapai 53 rekor tertinggi baru sepanjang tahun.
- Harga rata-rata Q4: USD4.135/oz (+55% y/y)
- Harga rata-rata tahunan: USD3.431/oz (+44% y/y)

Ulasan Q4 dan Setahun Penuh

Permintaan emas mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya, baik dalam volume maupun nilai:

- Total permintaan: melebihi 5.000 ton (rekor tertinggi)
- Total nilai permintaan: USD555 billion (+45% y/y)
- Permintaan Q4: 1.303 ton (tertinggi yang pernah ada pada Q4)

- The LBMA (PM) gold price reached 53 new record highs during the year
- Q4 average price: USD4,135/oz (+55% y/y)
- Annual average price: USD3,431/oz (+44% y/y)

Q4 and Full Year Review

Gold demand reached unprecedented levels in both volume and value:

- Total demand: exceeded 5,000 tonnes (record high)
- Total demand value: USD555 billion (+45% y/y)
- Q4 demand: 1,303 tonnes (highest ever for a Q4)

	2024	2025	Annual y/y% change	Q4'24	Q4'25	y/y % change
Supply						
Mine Production	3,650.40	3,671.60	1	947.1	957.7	1
Net Producer Hedging	-53.8	-73.6	-	-18.2	-21.3	-
Total Mine Supply	3,596.60	3,598.00	0	929	936.4	1
Recycled Gold	1,365.30	1,404.30	3	357.7	366.4	2
Total Supply	4,961.90	5,002.30	1	1,286.70	1,302.80	1
Demand						
Jewellery Fabrication	2,026.60	1,638.00	-19	524.3	438	-16
Jewellery Consumption	1,886.90	1,542.30	-18	547.9	441.5	-19
Jewellery Inventory	139.6	95.7	-31	-23.6	-3.5	-
Technology	326.2	322.8	-1	82.8	82.1	-1
Electronics	270.8	270.4	0	68.8	69	0
Other Industrial	46.5	44.2	-5	11.9	11	-7
Dentistry	8.9	8.2	-7	2.1	2	-6
Investment	1,185.40	2,175.30	84	344.8	595	73
Total Bar and Coin	1,188.30	1,374.10	16	324.4	420.5	30
Bars	862.8	1,068.20	24	236.3	324	37
Official Coins	199.9	170.5	-15	52.3	54.2	4
Medals/Imitation coins	125.6	135.4	8	35.8	42.2	18
ETFs & Similar Products	-2.9	801.2	-	20.4	174.6	756
Central Banks & Other inst.	1,092.40	863.3	-21	366.6	230.3	-37
Gold Demand	4,630.60	4,999.40	8	1,318.50	1,345.30	2
OTC and Other	331.3	2.9	-99	-31.8	-42.5	-
Total Demand	4,961.90	5,002.30	1	1,286.70	1,302.80	1
LBMA Gold Price (US$/oz)	2,386.20	3,431.50	44	2,663.40	4,135.20	55

Total permintaan emas pada tahun 2025, termasuk OTC, melampaui 5.000 ton untuk pertama kalinya. Dikombinasikan dengan kenaikan harga emas yang memecahkan rekor – mencetak 53 rekor tertinggi baru sepanjang tahun – hal ini menghasilkan nilai yang belum pernah terjadi sebelumnya sebesar USD555 miliar (+45% y/y).

Total gold demand in 2025, including OTC, exceeded 5,000t for the first time. Combined with the record-breaking run in the gold price - setting 53 new all-time highs during the year – this yielded an unprecedented value of USD555bn (+45% y/y).

Meningkatnya aktivitas investasi, mendorong pertumbuhan permintaan secara keseluruhan: kepemilikan *global gold* ETF tumbuh sebesar 801 ton – tahun terkuat kedua dalam sejarah – sementara pembelian batangan dan koin meningkat hingga mencapai level tertinggi dalam 12 tahun.

Heightened investment activity drove overall demand growth: global gold ETF holdings grew 801t – the second strongest year on record - while bar and coin buying accelerated to reach a 12-year high.

Safe-haven dan diversifikasi merupakan tema konsisten yang mendorong minat investasi sepanjang tahun, bersamaan dengan motivasi yang didorong oleh harga.

Safe-haven and diversification motives were consistent themes driving investment interest throughout the year, along with price-driven motivations.

Pembelian oleh bank sentral sebesar 863 ton mencapai batas atas kisaran yang diperkirakan untuk tahun 2025; pembelian tersebut tetap tinggi secara historis dan tersebar luas secara geografis, tetapi melambat dari laju sebelumnya.

Central bank purchases of 863t reached the upper end of our expected 2025 range; they remain historically elevated and geographically widespread but have slowed from their recent pace.

Penurunan volume permintaan perhiasan sepenuhnya dapat diprediksi dalam lingkungan harga emas yang terus-menerus mencapai rekor tertinggi. Namun, sentimen terhadap perhiasan emas tetap sangat positif, sebagaimana dibuktikan oleh nilai permintaan global yang naik 18% menjadi rekor USD172 miliar.

A decline in jewellery demand volumes was entirely expected in the environment of successive record gold price highs. Sentiment towards gold jewellery, however, remained very positive, as evidenced by the value of global demand, which climbed 18% to a record USD172bn.

Permintaan teknologi tetap stabil meskipun terjadi gangguan di sektor elektronik konsumen, didukung oleh pertumbuhan berkelanjutan dalam aplikasi terkait AI.

Technology demand was stable despite disruption in the consumer electronics space, supported by continued growth in AI-related applications.

Sumber | Source: ICE Benchmark Administration, Metals Focus, World Gold Council

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan

Penjualan di tahun 2025 adalah sebesar USD 288,7 juta, lebih tinggi 22,3% atau USD 52,7 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 236 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata penjualan sebesar USD 999 per oz atau 43% apabila dibandingkan harga jual di tahun 2025 sebesar USD 3.308 per oz dan di tahun 2024 USD 2.310 per oz.

Produksi di tahun 2025 adalah sebanyak 83,9 ribu oz, sedangkan produksi di tahun 2024 adalah sebanyak 100,6 ribu oz. Produksi di tahun 2025 tersebut telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Laba Kotor di tahun 2025 adalah sebesar USD 170,1 juta naik sebesar USD 56 juta atau 49,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 113,7 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata penjualan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, sedangkan margin laba kotor terhadap penjualan tahun 2025 adalah sebesar 58,9% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 48,2%, dan terdapat kenaikan margin laba kotor di tahun 2025 sebesar 10,7% dibandingkan dengan tahun 2024.

Laba Operasional di tahun 2025 adalah sebesar USD 100,9 juta naik sebesar USD 39,7 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 61,1 juta, kenaikan laba Operasional ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata penjualan di tahun 2025, sedangkan margin laba operasional terhadap penjualan tahun 2025 adalah sebesar 34,9% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 25,9%, terjadi kenaikan margin laba operasional di tahun 2025 sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2024.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak di tahun 2025 adalah USD 65,3 juta, naik sebesar USD 41,6 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 23,6 juta, kenaikan laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata penjualan di tahun 2025, sedangkan margin laba sebelum pajak terhadap penjualan tahun 2025 adalah 22,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 10%, terjadi kenaikan margin laba sebelum pajak di tahun 2025 adalah 12,6% dibandingkan dengan tahun 2024.

Laba (Rugi) Bersih di tahun 2025 adalah laba USD 52,9 juta atau naik sebesar USD 35,2 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD 17,7 juta. Kenaikan laba bersih terutama dikontribusi dari kenaikan harga jual rata-rata penjualan di tahun 2025, sedangkan margin laba bersih tahun 2025 adalah 18,3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 7,5%, terjadi kenaikan margin laba bersih di tahun 2025 sebesar 10,9% dibandingkan dengan tahun 2024.

Financial Review

Sales in 2025 of USD 288.7 million is higher by 22.3% or USD 52.7 million compared to 2024's USD 236 million. This increase is mainly due to an increase in the average selling price by USD 999 per oz or 43% when compared to 2025's USD 3,303 per oz and 2024's USD 2,310 per oz.

Production in 2025 amounted to 83.9 koz, while production in 2024 amounted to 100.6 koz. The production achieved in 2025 has been in accordance with the work plan established by the Company.

Gross Profit in 2025 amounted to USD 170.1 million, increased by USD 56 million or 49.6% compared to 2024's USD 113.7 million. This was mainly caused by a higher average selling price in 2025 compared to 2024, while the gross profit margin on sales in 2025 was 58.9% compared to 2024's 48.2%, and there was a increase in gross profit margin in 2025 of 10.7% compared to 2024.

Operating Profit in 2025 amounted to USD 100.9 million, increase by USD 39.7 million compared to 2024's USD 61.1 million, was mainly due to a higher average selling price in 2025, while the operating profit margin to sales in 2025 is 34.9% compared to 2024's 25.9%, there is also a increase in operating profit margin in 2025 of 9% compared to 2024.

Profit (Loss) Before Tax in 2025 was USD 65.3 million, an increase of USD 41.6 million compared to 2024's USD 23.6 million, and it was mainly due to a higher average selling price in 2025, while the margin profit before tax on sales in 2025 is 22.6% compared to 2024's 10%, there is an increase in profit before tax margin in 2025 of 12.6% compared to 2024.

Net Profit (Loss) in 2025 is profit USD 52.9 million, increased by USD 35.2 million compared to 2024's USD 17.7 million. The increase in net profit was mainly contributed by a higher average selling price in 2025, while the net profit margin in 2025 is 18.3% compared to 2024's 7.5%, there is an increase in net profit margin in 2025 of 10.9% compared to 2024.

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 332 juta dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 130,1 juta, ada kenaikan sebesar USD 201,8 juta dan kenaikan ini dikarenakan adanya pos aset dimiliki untuk dijual di tahun 2025.

Total Current Assets as of 31 December 2025 is USD 332 million and as of 31 December 2024 was USD 130.1 million, there was an increase of USD 201.8 million, and it was mainly due to assets held for sale in 2025.

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 489,5 juta dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 736,5 juta, ada penurunan sebesar USD 247 juta dikarenakan ada sebagian pos aset tetap serta aset eksplorasi dan evaluasi mengalami perpindahan ke pos aset dimiliki untuk dijual di tahun 2025.

Total Non-Current Assets as of 31 December 2025 is USD 489.5 million and as of 31 December 2024 was USD 736.5 million, there was an decrease of USD 247 million, it was mainly due to some accounts in property, plant, and equipment also exploration and evaluation asset which have movement to assets held for sale in 2025.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 182 juta dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 163,2 juta, ada peningkatan sebesar USD 19 juta dikarenakan adanya liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual dan adanya kenaikan pinjaman bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Total Short-Term Liabilities as of 31 December 2025 is USD 182 million and as of 31 December 2024 was USD 163.2 million, there was a increase of USD 19 million due to liabilities directly associated with assets held for sale and an increase in short term bank loans maturing within 1 year.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 184,8 juta dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 300,9 juta, ada penurunan sebesar USD 116,1 juta dikarenakan pos pinjaman bank, utang lembaga keuangan bukan bank serta liabilitas pajak tangguhan mengalami penurunan yang cukup signifikan serta adanya pelunasan utang obligasi.

Total Long-Term Liabilities as of 31 December 2025 is USD 184.8 million and as of 31 December 2024 was USD 300.9 million, there was an decrease of USD 116.1 million due to bank loans, loans from non-bank financial institutions also deferred tax liabilities and there was a settlement for bonds payable.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 454,5 juta dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 402,4 juta, ada kenaikan sebesar USD 52 juta, kenaikan ini merupakan kontribusi dari laba bersih selama tahun 2025, yang mana kontribusi terbesar berasal dari kenaikan harga jual rata-rata penjualan di tahun 2025.

Total Equity as of 31 December 2025 is USD 454.5 million and as of 31 December 2024 was USD 402.4 million, there was an increase of USD 52 million and it was a contribution from net profit during 2025, which comes from a great increase in 2025's average selling price.



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Pergerakan harga saham dan volume perdagangan PSAB periode 2024-2025 di BEI
2024-2025 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

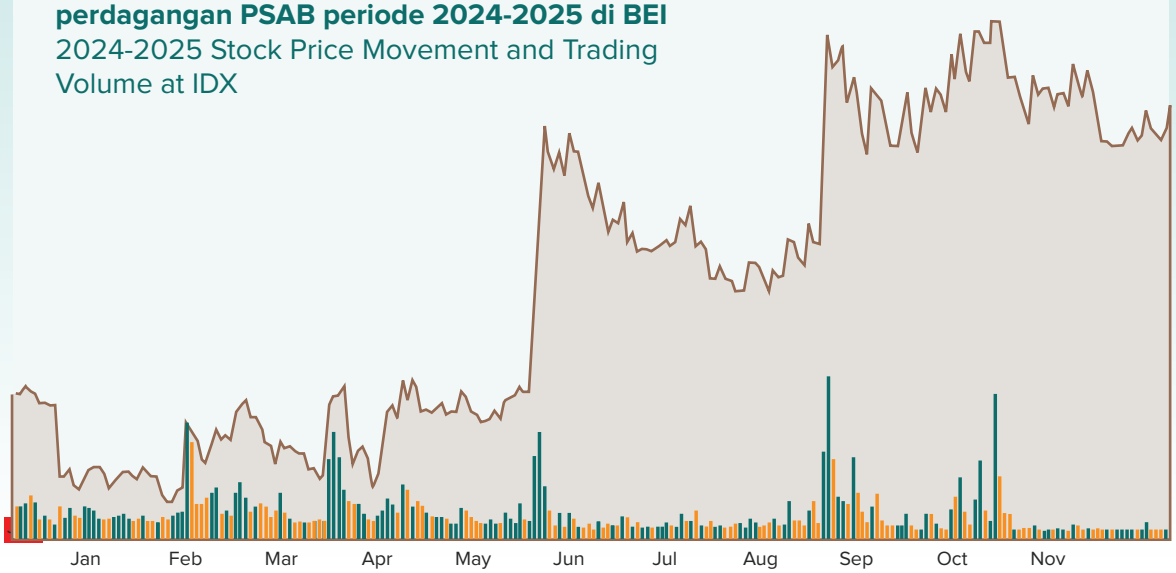

Periode Period	**2025**				
	Tertinggi Highest (Rp. / IDR)	**Terendah** Lowest (Rp. / IDR)	**Penutupan** Closing (Rp. / IDR)	**Volume** (Lembar / Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Cap (Rp. / IDR)
Triwulan 1 | 1st Quarter	336	206	254	16.789.228.900	6.720.840.000.000
Triwulan 2 | 2nd Quarter	590	220	458	11.067.304.200	12.118.680.000.000
Triwulan 3 | 3rd Quarter	665	396	555	13.069.419.300	14.685.300.000.000
Triwulan 4 | 4th Quarter	755	520	550	9.584.315.500	14.553.000.000.000

Periode Period	**2024**				
	Tertinggi Highest (Rp. / IDR)	**Terendah** Lowest (Rp. / IDR)	**Penutupan** Closing (Rp. / IDR)	**Volume** (Lembar / Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Cap (Rp. / IDR)
Triwulan 1 | 1st Quarter	212	88	210	4.511.405.400	5.556.600.000.000
Triwulan 2 | 2nd Quarter	214	136	155	4.300.903.300	4.101.300.000.000
Triwulan 3 | 3rd Quarter	304	150	276	13.130.479.300	7.302.960.000.000
Triwulan 4 | 4th Quarter	420	210	234	19.997.085.300	6.191.640.000.000

Source: finance.yahoo.com

Harga Saham

Tren perjalanan harga saham Perseroan di tahun 2025, sempat turun ke level terendah di harga Rp. 206 per saham pada triwulan pertama tahun 2025 dan menyentuh level tertinggi di harga Rp. 755 per saham pada triwulan keempat tahun 2025.

Lembar Saham

Perdagangan saham menunjukkan puncaknya pada triwulan pertama di tahun 2025.

Share Price

Throughout 2025, the Company's share price experienced significant fluctuations. In the first quarter, the share price reached its lowest point at Rp. 206 per share, before gradually strengthening to its highest level of Rp. 755 per share in the fourth quarter.

Share Volume

The highest level of share trading activity was recorded in the first quarter of 2025.

Ikhtisar Teknis
Technical Highlights



RINGKASAN

Proyek Doup direncanakan akan memiliki kapasitas pengolahan bijih emas sekitar 3,0 juta ton per tahun, dengan menggunakan metode proses *Gravity-Flotation-POX-CIL*.

Setelah melalui studi geo-metallurgi yang intensif, proses POX dipilih sebagai metode pengolahan bijih refraktori yang paling cocok untuk karakteristik bijih yang ada di Proyek Doup, yang memiliki tingkat kompleksitas dan variasi yang tinggi.

Pre-feasiblity study telah diselesaikan pada awal tahun 2025 dengan melibatkan konsultan independen dan beberapa perusahaan, seperti SGS Bateman (Pty) Ltd., PT Metso Outotec Indonesia dan China ENFI Engineering Corporation untuk mengimplementasikan proses POX di Proyek Doup.

Proyek Doup akan menjadi proyek pertambangan emas pertama yang mengimplementasikan metode proses POX di negara Republik Indonesia.

Sedangkan Tambang Penjom beroperasi dengan menggunakan *dredging* dan metode flotasi untuk mengektraksi emas dari deposit *tailing*. Pabrik pengolahan deposit *tailing* dibangun untuk dapat beroperasi sampai dengan kapasitas sebesar 5.000 ton per hari.

SUMMARY

Doup Project is planned to have a gold ore processing capacity of approximately 3.0 million tonnes per year, utilizing the Gravity-Flotation-POX-CIL process method.

Following intensive geo-metallurgical studies, the POX process was selected as the most suitable method for processing refractory ore, given the high complexity and variability of the ore characteristics at Doup Project.

The pre-feasibility study was completed in early 2025, involving independent consultants and several companies, such as SGS Bateman (Pty) Ltd., PT Metso Outotec Indonesia, and China ENFI Engineering Corporation, to implement the POX process at Doup Project.

Doup Project will be the first gold mining project in Indonesia to implement the POX processing method.

Meanwhile, Penjom Mine operates using dredging and flotation methods to extract gold from tailings deposits. The tailings processing plant is designed to operate at a capacity of up to 5,000 tonnes per day.



Emas yang terkandung di dalam deposit *tailing* di Tambang Penjom per Desember 2025 diperkirakan mencapai 211 ribu oz, dimana mayoritas emas berasosiasi dengan material *carbon* dan *sulphide*.

Pada tahun 2025, Perseroan fokus untuk meningkatkan *recovery* pada proses flotasi dengan mengoptimalisasi parameter-parameter operasi, dan melakukan upaya berkelanjutan untuk efisiensi biaya di Tambang Penjom. Salah satu jalur *grinding mill* diaktifkan kembali untuk mengolah sisa bijih di *stockpile* untuk dicampur dengan material TSF untuk menstabilkan performa r*ecovery* di sirkuit flotasi. Hal-hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan, stabil dan menguntungkan.

Proyek Doup dan Tambang Bakan memberikan kontribusi cadangan masing-masing sebesar 1,6 juta oz dan 219 ribu oz.

As of December 2025, the gold contained in the tailings deposits at Penjom Mine is estimated at 211 thousand oz, with the majority of the gold associated with carbonaceous and sulphide materials.

In 2025, the Company focused on improving recovery in the flotation process by optimizing operating parameters and undertaking continuous cost-efficiency initiatives at Penjom Mine. One of the grinding mill lines was reactivated to process remaining ore in the stockpile, which is then blended with TSF material to stabilize recovery performance in the flotation circuit. These efforts were undertaken to ensure the Company's sustainable, stable, and profitable performance.

Doup Project and Bakan Mine contributed reserves of 1.6 million oz and 219 thousand oz respectively.

2025	BAKAN	SERUYUNG	PENJOM	DOUP	LANUT	TOTAL
DD (metres)	23.154	-	-	-	-	23.154
DD (# holes)	132	-	-	-	-	132
RC (metres)	-	-	-	-	-	-
RC (# holes)	-	-	-	-	-	-
TOTAL (M)	23.154	-	-	-	-	23.154

Category	2024			2025		
	MTONNES	GRADE	METAL	MTONNES	GRADE	METAL
	Mt	g/t Au	Koz Au	Mt	g/t Au	Koz Au
ORE RESERVES (1, 2, 3, 4, 5, 6,7)						
Bakan (Indonesia) (1,2,3,4,5)						
Proved	2,1	0,54	37	2,0	0,55	35
Probable	19,6	0,43	273	12,6	0,45	183
TOTAL	**21,8**	**0,44**	**310**	**14,6**	**0,46**	**219**
Lanut (Indonesia) (6)						
Proved	1,6	1,21	62	1,6	1,21	62
Probable	1,9	1,57	95	1,9	1,57	95
TOTAL	**3,5**	**1,41**	**157**	**3,5**	**1,41**	**157**
Penjom (Malaysia) (1,2,3,4,5,7)						
Proved	0,3	0,63	7	0,3	0,61	5
Probable	13,7	0,89	392	13,0	0,91	379
TOTAL	**14,0**	**0,88**	**399**	**13,2**	**0,90**	**384**
Doup (Indonesia) (2,4,5,8)						
Proved	14,1	1,38	623	14,1	1,38	623
Probable	24,1	1,22	947	24,1	1,22	947
TOTAL	**38,2**	**1,28**	**1.571**	**38,2**	**1,28**	**1.571**
Proved	18,2	1,25	730	17,9	1,26	726
Probable	59,3	0,90	1.707	51,6	0,97	1.605
TOTAL ORE RESERVES	**77,5**	**0,98**	**2.437**	**69,6**	**1,04**	**2.331**



Category	2024			2025		
	MTONNES	GRADE	METAL	MTONNES	GRADE	METAL
	Mt	g/t Au	Koz Au	Mt	g/t Au	Koz Au
MINERAL RESOURCES (1, 3, 4, 5, 6,7)						
Bakan (Indonesia) (1,3,4,5)						
Measured	2,3	0,52	38	2,1	0,53	36
Indicated	46,2	0,38	561	38,0	0,38	460
Inferred	13,2	0,50	213	12,9	0,51	211
TOTAL	**61,6**	**0,41**	**812**	**53,0**	**0,42**	**707**
Lanut (Indonesia) (6)						
Measured	2,3	1,18	89	2,3	1,18	89
Indicated	6,1	1,13	222	6,1	1,13	222
Inferred	4,3	1,02	141	4,3	1,02	141
TOTAL	**12,6**	**1,10**	**452**	**12,6**	**1,10**	**452**
Penjom (Malaysia) (1,3,4,5,7)						
Measured	0,3	0,63	7	0,3	0,61	5
Indicated	31,3	1,10	1.106	30,6	1,11	1.093
Inferred	6,7	1,35	291	6,6	1,36	290
TOTAL	**38,4**	**1,14**	**1.403**	**37,5**	**1,15**	**1.387**
Seruyung (Indonesia) (6)						
Measured	2,2	0,40	29	2,2	0,40	29
Indicated	6,6	0,38	80	6,6	0,38	80
Inferred	6,5	0,36	75	6,5	0,36	75
TOTAL	**15,4**	**0,37**	**184**	**15,4**	**0,37**	**184**
Doup (Indonesia) (4,5,8)						
Measured	18,8	1,30	786	18,8	1,30	786
Indicated	52,1	1,04	1.739	52,1	1,04	1.739
Inferred	22,1	0,82	582	22,1	0,82	582
TOTAL	**93,1**	**1,04**	**3.107**	**93,1**	**1,04**	**3.107**
Total						
Measured	25,9	1,14	949	25,7	1,14	945
Indicated	142,3	0,81	3.708	133,4	0,84	3.594
Inferred	52,7	0,77	1.302	52,4	0,77	1.299
TOTAL MINERAL RESOURCES	**221,1**	**0,84**	**5.959**	**211,6**	**0,86**	**5.838**

Notes:
(1) The Ore Reserves and Mineral Resources Estimate published for 31 December 2025 in accordance with the JORC 2012 Code and the KCMI 2017 Code.
(2) Reserves estimated at a gold price of USD1,900/oz for Bakan Mine and Doup Project and USD1,600/oz for Penjom Mine.
(3) All reserves and resources figures after production depletion 2025.
(4) Totals may not add due to rounding.
(5) Bakan Mine reserves and resources cut off grade are 0.10g/t Au. Seruyung Mine resources cut off grades are 0.20 g/t Au. Lanut Mine reserves and resources cut off grades are 0.30 g/t Au. Reserve and Resource cut off grades for Doup Project are 0.35-0.43 g/t Au and Penjom Mine are 0.37g/t Au.
(6) No change of resource-reserve figures from previous year.
(7) Reserve and resource figures for Penjom Mine include stockpiles and TSF.

Ikhtisar Eksplorasi
Exploration Highlights



RINGKASAN

Pada tahun 2025, program eksplorasi difokuskan pada penambahan sumber daya di area sekitar pit Tambang Bakan dan area Upper Tobayagan, serta peningkatan status keyakinan dari model deposit. Hal ini diharapkan dapat menambah jumlah cadangan yang ada, sehingga memperpanjang umur tambang di Tambang Bakan.

Kegiatan lapangan selain pengeboran, seperti pemetaan dan survei geofisika, dilakukan di sekitar area deposit Tambang Bakan dan area Upper Tobayagan untuk menambah potensi perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih emas baru.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total cadangan emas sebesar 2,331 juta oz dan sumber daya emas sebesar 5,838 juta oz yang merupakan salah satu yang terbesar di antara perusahaan sejenis atau seukuran di negara Republik Indonesia.

SUMMARY

In 2025, the exploration program was focused on increasing resources in areas surrounding Bakan Mine's pit and the Upper Tobayagan area, as well as upgrading the confidence level of the deposit model. These efforts are expected to increase the existing reserves, thereby extending the mine life at Bakan Mine.

In addition to drilling, field activities such as mapping and geophysical surveys were carried out around Bakan Mine deposit area and the Upper Tobayagan area to enhance the potential for additional mineral resources and new gold ore reserves.

Based on data as of 31 December 2025, the Company recorded total gold reserves of 2.331 million oz and gold resources of 5.838 million oz, making it one of the largest among comparable companies of similar size in Indonesia.

CADANGAN BIJIH EMAS

Secara umum penurunan jumlah cadangan emas berasal dari deplesi dari aktivitas produksi yang terjadi di tahun 2025, yaitu sebesar 100 ribu oz di Tambang Bakan dan sebesar 13 ribu oz di Tambang Penjom. Sedangkan Proyek Doup, jumlah cadangan adalah sebesar 1,6 juta oz.

GOLD ORE RESERVES

In general, the decrease in gold reserves was primarily due to depletion from production activities in 2025, amounting to 100 thousand oz at Bakan Mine and 13 thousand oz at Penjom Mine. Meanwhile, Doup Project recorded total reserves of 1.6 million oz.

SUMBER DAYA MINERAL

Program eksplorasi selama tahun 2025 di Tambang Bakan difokuskan pada program pengeboran ekstensi dan *infill* untuk menambah potensi bijih emas disekitar pit Tambang Bakan, sedangkan program eksplorasi di area Upper Tobayagan difokuskan pada pengeboran awal untuk menemukan sumber daya baru.

Pekerjaan lapangan dan program pengeboran eksplorasi di sekitar Tambang Bakan telah mengidentifikasi adanya zona mineralisasi baru di pit Main Ridge yang saat ini dalam proses penambangan.

PERTUMBUHAN INVENTARIS

Sejalan dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan jumlah cadangan, kegiatan eksplorasi di tahun 2025 menyelesaikan 132 lubang bor dengan total 23.154 meter, yang dilakukan dengan metode pengeboran inti di Tambang Bakan dan area Upper Tobayagan.

Program survei lapangan dan eksplorasi lanjutan terus dilakukan di Tambang Bakan yang ditargetkan secara meyakinkan akan menambah umur tambang di Tambang Bakan. Tambang Bakan telah terbukti terus menambah sumber daya dan cadangan baru sejak eksplorasi intensif dilakukan pada awal 2014.

Sumber daya di Tambang Bakan telah meningkat secara signifikan dari 523 ribu oz (sebelum ditambang) menjadi 707 ribu oz (per 31 Desember 2025), termasuk deplesi produksi selama 12 tahun (~1,332 ribu oz).

Peningkatan sumber daya dan cadangan tahunan yang konsisten selama 12 tahun terakhir ini menunjukkan potensi mineralisasi yang besar di Tambang Bakan dengan didukung oleh tim eksplorasi yang kompeten dan komitmen Perseroan untuk pendanaan eksplorasi yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tim geometalurgi melakukan penyempurnaan dari domain bijih di Proyek Doup. Domain utama geometalurgi saat ini mengacu kepada sifat fisik karakter geologi yang dideskripsikan dari data pengeboran dan data permukaan (*mapping*). Pola *recovery* emas bisa ditentukan dari faktor kualitatif (jenis batuan, tingkat alterasi dan mineralisasi) dan kuantitatif (kadar kandungan emas, basemetal, QLT dan lain-lain). Tipe *ore* di Proyek Doup dapat dibagi menjadi 3 sub-domain, yaitu *oxide*, transisi, dan *sulphide*.

Selain penyempurnaan model sub-domain bijih, beberapa model baru juga berhasil diselesaikan seperti sulphur model, *clay model,* dan RQD model. Model tersebut digunakan dalam estimasi optimasi rencana penambangan jangka pendek dan jangka panjang.

MINERAL RESOURCES

The exploration program at Bakan Mine in 2025 focused on extension and infill drilling to increase the potential for gold ore around Bakan Mine's pit, while exploration activities in the Upper Tobayagan area were focused on initial drilling to identify new resources.

Fieldwork and exploration drilling programs around Bakan Mine have identified a new mineralization zone in the Main Ridge pit, which is currently being mined.

INVENTORY GROWTH

In line with the Company's business plan to increase reserves, exploration activities in 2025 completed 132 drill holes totaling 23,154 meters, using core drilling methods at Bakan Mine and the Upper Tobayagan area.

Field survey programs and advanced exploration activities continue to be carried out at Bakan Mine, which are confidently expected to extend the mine life. Bakan Mine has consistently added new resources and reserves since intensive exploration commenced in early 2014.

Bakan Mine's resources have increased significantly from 523 thousand oz (prior to mining) to 707 thousand oz (as of 31 December 2025), including production depletion over 12 years (~1.332 thousand oz).

Consistent increases in resources and reserves over the past 12 years indicate significant mineralization potential at the Bakan Mine, supported by a competent exploration team and the Company's commitment to sustained exploration funding.

In 2025, the geometallurgical team refined the ore domain at Doup Project. The current primary geometallurgical domains are defined based on the physical and geological characteristics described from drilling data and surface mapping. Gold recovery patterns can be determined using both qualitative factors (such as lithology, degree of alteration, and mineralization) and quantitative factors (including gold grade, base metal content, QLT, and others). The ore types in the Doup Project can be divided into three sub-domains: oxide, transition, and sulphide.

In addition to refining the ore sub-domain model, several new models were also successfully completed, including the sulphur model, clay model, and RQD model. These models are utilized in optimizing both short-term and long-term mine planning.

Ikhtisar Operasional
Operation Highlights



RINGKASAN

Produksi emas Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar 83.909 oz, lebih rendah dari produksi di tahun 2024, yaitu sebesar 100.660 oz. Produksi di tahun 2025 tersebut telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Pada tahun 2025, sebagian besar produksi Perseroan berasal dari Tambang Bakan yang menghasilkan produksi sebesar 77.417 oz atau 92,3% dari total produksi Perseroan dan Tambang Penjom di Malaysia menghasilkan produksi sebesar 6.492 oz atau 7,7% dari total produksi Perseroan.

SUMMARY

The Company's gold production in 2025 reached 83,909 oz, lower than the 2024 production of 100,660 oz. The production achieved in 2025 has been in accordance with the work plan established by the Company.

Bakan Mine contributed most of 2025's production with 77,417 oz or 92.3% of the Company's total gold produced, while Penjom Mine in Malaysia contributed the rest with 6,492 oz or 7.7%.

Dengan demikian terhitung sejak pengambilalihan pada pertengahan tahun 2011 hingga Desember 2025, Perseroan sudah mencapai total produksi emas keseluruhan lebih dari 2,054 juta oz.

TAMBANG BAKAN

Pada tahun 2025, produksi Tambang Bakan mengalami penurunan menjadi sebesar 77.417 oz dibandingkan produksi tahun lalu, yaitu sebesar 94.398 oz. Di sisi lain, Perseroan tetap konsisten melakukan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah cadangan Tambang Bakan sehingga dapat mendukung produksi untuk tahun-tahun mendatang.

TAMBANG PENJOM

Tambang Penjom mengalami kenaikan produksi menjadi sebesar 6.492 oz emas di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar 6.262 oz. Tambang Penjom masih melanjutkan pengolahan sisa *ore* di *tailing dump* dan sisa bijih di *stockpile* yang masih ekonomis dan proses produksi pengolahan *ore tailing* ini akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan kapasitas pengolahan untuk mencapai produksi yang lebih besar.

PROYEK DOUP

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang bersifat material di Proyek Doup, namun Perseroan melakukan penyesuaian rencana konstruksi, terutama fasilitas pengolahan, demi optimalisasi produk dari sisi kualitas dan kuantitas.

TAMBANG SERUYUNG

Tambang Seruyung telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2023.

TAMBANG LANUT UTARA

Tambang Lanut Utara, sebagai bagian dari Kontrak Karya JRBM yang juga menjadi pemilik Tambang Bakan, telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2020.

Since the acquisition back in mid-2011 up to December 2025, the Company has achieved a cumulative gold production of 2.054 million oz.

BAKAN MINE

In 2025, production at Bakan Mine decreased to 77,417 oz, compared to previous year production of 94,398 oz. On the other hand, the Company has remained consistent in carrying out exploration activities at Bakan Mine. These efforts are aimed at increasing the mine's reserves to support production in the coming years.

PENJOM MINE

Penjom Mine recorded an increase in gold production to 6,492 oz in 2025, compared to 6,262 oz in 2024. The mine continues to process remaining ore from the tailing dump as well as economically viable ore from stockpiles, which is economical and this production process of ore tailing will continue in the following years, supported by increased processing capacity to achieve higher production levels.

DOUP PROJECT

In 2025, the Company did not carry out any material activities at the DouP Project; however, it made adjustments to the construction plan, particularly the processing facilities to optimize product quality and quantity.

SERUYUNG MINE

Seruyung Mine has entered its post-mining stage since 2023.

NORTH LANUT MINE

North Lanut Mine, as part of JRBM's Contract of Work, which is also the owner of Bakan Mine, has entered its post-mining stage since 2020.

Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)

Environment, Health & Safety (EHS) Highlights



Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)

Environment, Health & Safety (EHS) Highlights

No.	Perusahaan Company	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
1.	PT J Resources Bolaang Mongondow	Penghargaan atas Kinerja Keselamatan Pertambangan atas Pencapaian *Zero Accident* di tahun 2025 Award for Mining Safety Performance for Achieving Zero Accident in 2025	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Provincial Government
2.		Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Award for preventing HIV/AIDS in the Workplace	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Provincial Government
3.		Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan TBC di Tempat Kerja Award for preventing TBC in the Workplace	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Provincial Government

Dalam kegiatan operasional pertambangannya, Perseroan menerapkan prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik. Penerapan K3L tersebut melibatkan partisipasi dari karyawan, kontraktor dan vendor dari Perseroan. Sistem manajemen K3L Perseroan dikenal dengan istilah "J-Safe" yang merujuk pada persyaratan atau pedoman yang berlaku di Republik Indonesia dan standar internasional. Komitmen Perseroan adalah tercapainya nihil kecelakaan kerja fatal dan nihil penyakit akibat kerja (PAK).

Through the course of the Company's operational activities, Environment, Health & Safety ("EHS") is implemented in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding to Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles. The implementation of EHS involves participation from Company's employees, contractors, and vendors. The Company's EHS management system is known as "J-Safe", which refers to the requirements or guidelines applicable in both the Republic of Indonesia and international standards. The Company's commitment is to achieve zero fatal work accidents and zero work-related illnesses (PAK).

Dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan dan eksplorasi (baik *brownfields* maupun *greenfields*) dan kegiatan konstruksi, Perseroan telah berhasil mencapai rekor tidak ada korban jiwa selama 13 tahun beroperasi. Ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi Perseroan.

Considering the various risks associated with mining and exploration activities (both brownfields and greenfields) and construction activities, the Company has accomplished a record of no fatalities throughout the 13 years of its operations. This is the Company's remarkable achievement.

Sertifikasi kepatuhan dari pihak ketiga merupakan aspek penting bagi Perseroan, dan kami telah berhasil mempertahankan sertifikat ISO 14001-2015 dan ISO 45001-2018, serta International Cyanide Management Code (ICMC) yang sebelumnya telah diberikan. Perseroan kembali berhasil mendapatkan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) tingkat tinggi.

Third party compliance certification is an important aspect for the Company, and we have succeeded in maintaining the ISO 14001-2015 and ISO 45001-2018, and International Cyanide Management Code (ICMC) Certificate, which has been previously awarded. The Company has again succeeded in obtaining recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia for the high excellence of implementation of Mining Safety Management System (SMKP).

Sertifikat International Cyanide Management Code (ICMC) yang diperoleh pada tahun 2018 tetap dipertahankan dan Perseroan masih menjadi salah satu dari hanya dua perusahaan di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat ICMC dan satu-satunya perusahaan milik lokal untuk dapat memperoleh sertifikat yang sangat diakui ini.

The International Cyanide Management Code (ICMC) Certificate obtained in 2018 has been maintained, and the Company is still one of the only two companies in Indonesia to successfully obtain the ICMC certificate and the only Indonesian locally owned company to be able to obtain this highly acclaimed certificate.

Perseroan kembali berhasil meraih beberapa penghargaan sepanjang tahun 2025 untuk berbagai kategori kinerja K3L (lihat tabel di atas).

The Company has again succeeded in receiving several awards throughout 2025 for various categories of EHS performance (refer to above table).



04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Manajemen Perseroan sangat menyadari dan berkomitmen untuk menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Kami percaya bahwa penerapan GCG melalui Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dampak positif pada manajemen eksekutif yang kemudian dapat diturunkan melalui organisasi ketika memimpin dengan contoh. Prinsip ini juga tercermin dalam visi & nilai-nilai Perseroan.

Struktur Tata Kelola

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada struktur kerangka standar tata Kelola perusahaan, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan mengenai perseroan terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia, yang meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Rapat Direksi
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Audit

The Company's management is very aware and committed to applying and practicing Good Corporate Governance (GCG), based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

We believe that sound implementation of GCG through the Board of Commissioners and Board of Directors exerts a positive impact on the executive management that can then cascade down through the organization when leading by example. This principle is also reflected in Company's vision & values.

Governance Structure

The Company operates within the framework of standard guidelines for corporate governance structure, together with that provided by the articles of association of the Company and the stock exchange listing rules. This includes:

1. General Meetings of Shareholders
2. Board of Commissioners Meetings
3. Board of Directors Meetings
4. Nomination & Remuneration Committee
5. Audit Committee

6. Komisaris Independen
7. Sekretaris Perusahaan
8. Audit Internal
9. Sistem Manajemen Risiko

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") adalah pertemuan tahunan yang wajib antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham yang harus dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan tahunan berakhir. Pada setiap RUPST, Perseroan menyajikan laporan tahunannya, yang berisi informasi bagi para pemegang saham tentang kinerja dan strategi Perseroan. Pemegang saham dengan hak suara dapat memberikan suaranya untuk agenda-agenda dalam RUPST, seperti persetujuan atas laporan keuangan Perseroan, penunjukan dan pemberian kompensasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan penunjukan auditor Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") adalah pertemuan pemegang saham yang bukan merupakan RUPST dan dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. Agenda RUPSLB ini lebih berkaitan dengan hal yang mendesak atau yang biasanya tidak menjadi bagian dari agenda untuk RUPST Perseroan.

RUPST, 19 Juni 2025

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2025.

Keputusan yang dicapai pada RUPST, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 57 tanggal 19 Juni 2025, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun

6. Independent Commissioner
7. Corporate Secretary
8. Internal Audit
9. Risk Management System

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the organ of the Company that has the highest authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in making decisions on main and strategic matters that greatly affect the course of business.

The GMS comprises of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting ("AGM") of shareholders is an obligatory annual meeting, which must be convened within 6 (six) months after the fiscal year ends. At each AGM, the Company presents its annual report containing information for shareholders on its performance and strategy. Shareholders with voting rights are permitted to vote on the agenda of the meeting, such as the approval of the Company's financial statements, appointment and compensation of Directors and/or Board of Commissioners, dividend payments and appointment of the Company's auditors.

An Extraordinary General Meeting ("EGM") of Shareholders is a public gathering of the Company's commissioners, directors, and shareholders that is not classified as an AGM. EGM may be convened at any time as deemed necessary for the interest of the Company. The agenda of an EGM deals with an urgent or non-regular matter that is not usually part of the agendas of the Company's AGM.

AGM dated 19 June 2025

The Company held its AGM on 19 June 2025.

Resolutions concluded by the AGM, as stated in Deed No. 57 dated 19 June 2025 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Annual Calculation for the year of 2024, and to give full acquittal release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management performance during the year ended on 31 December 2024.
2. Approval not to distribute the Company's net profit for financial year ended on 31 December 2024.
3. Approval to grant power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year of 2025

buku 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 (apabila diperlukan) karena proses seleksi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik masih berlangsung, dengan kriteria Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

4. Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium atau gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu sesuai dengan anggaran dasar Perseroan yang terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi
- Direktur Utama: Edi Permadi
- Direktur: Sanjaya J
- Direktur: Adi Maryono

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Jimmy Budiarto
- Komisaris: Christian Wijayanto A.J.
- Komisaris Independen: Budikwanto Kuesar

dan sehubungan dengan usulan tersebut, juga diberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan kepada pihak/pejabat yang berwenang serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna bagi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and/or any other periods within 2025 (if needed) since the Public Accountant Firm and/or Public Accountant selection process is still on going, with the criteria that Public Accountant Firm and/or Public Accountant shall be registered at Financial Services Authority, and to grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant with its requirements.

4. Approval to give the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary and other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year of 2025 based on the Company condition.
5. Approval to reappoint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the period in accordance with the Company's articles of association as of the closing date of the AGM. Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Board of Directors
- President Director: Edi Permadi
- Director: Sanjaya J
- Director: Adi Maryono

Board of Commissioners
- President Commissioner: Jimmy Budiarto
- Commissioner: Christian Wijayanto A.J.
- Independent Commissioner: Budikwanto Kuesar

and to grant an authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to execute any necessary requirements related to the reappointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors with no exception, including but not limited to prepare, sign or request to make any deeds, letters or any required document, in the presence of the authorized person/officials including the notary, to request to the authorized person/officials for an approval or to report to the authorized person/officials and also execute other required actions which are deemed necessary and beneficial to the Company with consideration of the rules and regulations established.

Keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah direalisasikan sepanjang tahun 2025.

The resolutions approved at the AGM have been fully implemented throughout 2025.

RUPSLB, 19 Juni 2025

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 19 Juni 2025.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 58 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara adalah sebagai berikut:

EGM dated 19 June 2025

The Company held its EGM on 19 June 2025.

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 58 dated 19 June 2025 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Menyetujui untuk memberikan jaminan perusahaan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan (baik dalam bentuk pinjaman biasa, penerbitan *bonds*/obligasi dan lain-lain), baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya.
2. Pemberian persetujuan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat/dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan agenda ini.

Keputusan yang disetujui pada RUPSLB tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025.

RUPSLB, 5 November 2025

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 5 November 2025.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 528 tanggal 5 November 2025 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui penjualan seluruh saham milik PT J Resources Nusantara, anak perusahaan Perseroan, dalam PT Arafura Surya Alam atau sebanyak 2.331.139 (dua juta tiga ratus tiga puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan) lembar saham kepada PT Danusa Tambang Nusantara, dengan ketentuan penjualan saham tersebut dilakukan setelah PT Arafura Surya Alam mendapatkan persetujuan perubahan pemegang saham dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Keputusan yang disetujui pada RUPSLB tersebut belum direalisasikan pada tahun 2025.

RUPST dan RUPSLB Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2024. Keputusan yang disetujui pada RUPST tahun 2024 telah direalisasikan sepanjang tahun 2024, sedangkan keputusan RUPSLB tahun 2024 tidak ada yang direalisasikan di tahun 2024 maupun 2025.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan mengadakan pertemuan setiap tiga bulan untuk meninjau kegiatan kuartalan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertemu sebulan sekali di kantor Perseroan untuk membahas topik-

1. Approval to provide corporate guarantee, for the purpose of any financing or loan from third party provided to or obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries (either for secured loan, bonds issuance, etc.), currently or which will be owned by the Company, as required in Article 102 Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Company, which shall be valid until the next Annual General Meeting of the Company.
2. Approval to grant authority to the Board of Directors of the Company to execute any necessary requirement regarding to the above issue, including but not limited to sign any deeds, agreements, letters/document in relation to this agenda.

The resolutions approved at the EGM were implemented in 2025.

EGM dated 5 November 2025

The Company held its EGM on 5 November 2025.

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 528 dated 5 November 2025 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approved the sale of all shares owned by PT J Resources Nusantara, a subsidiary of the Company, in PT Arafura Surya Alam or as many as 2,331,139 (two million three hundred thirty one thousand one hundred thirty nine) shares to PT Danusa Tambang Nusantara, with the provision that the sale of shares will be carried out after PT Arafura Surya Alam has obtained approval for changes in shareholders from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The resolutions approved at the EGM have not been implemented in 2025.

AGM and EGM in 2024

In 2024, the Company held the AGM and EGM on 28 June 2024. The resolutions approved at the 2024 AGM were implemented throughout 2024, while none of the resolutions from the 2024 EGM were implemented in either 2024 or 2025.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company convene a meeting every three months to review the Company's quarterly activities. The BoC meets once a month in the Company's office to discuss any

topik tertentu yang mungkin timbul jika diperlukan. Dewan Komisaris saat ini hanya memiliki tiga anggota, tetapi ketiganya sangat aktif dalam Perseroan dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi.

topics that might arise, if needed. With three members on the Board of Commissioners, all individuals are active and ever-present to provide guidance and consultations.

Direksi

Anggota direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Edi Permadi sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan.
2. Sanjaya J sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab terhadap bidang keuangan Perseroan.
3. Adi Maryono sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab terhadap bidang *new business development and discovery* Perseroan.

Direksi memiliki pedoman Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Direksi

Direksi bertemu setiap minggu untuk membahas seluruh aspek-aspek operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada aspek K3L, Keuangan, Operasi, Corporate Affair, Sumber Daya Manusia dan Penelitian dan Pengembangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Mereka secara teratur melakukan studi bisnis yang menjadi patokan Perseroan terhadap perusahaan lain sejenis sehingga kami tetap kompetitif dan memiliki staf eksekutif dan manajemen yang diperlukan yang dapat memenuhi tujuan strategis organisasi secara profesional.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebesar USD 736.504, sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2025 sebesar USD 85.806.

Komite Audit

Komite audit bertindak secara efektif dan independent terhadap manajemen sehari-hari Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan kepada turan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan system pengendalian internal.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Maret 2019 dan tanggal 3 Desember 2021, dengan susunan anggota sebagai berikut:
1. Budikwanto Kuesar, sebagai ketua komite audit Perseroaan (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan);
2. Anton Prawira sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner di

Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 3 (three) members, with the following duties and responsibilities:
1. Edi Permadi as President Director, responsible for the overall operational activities of the Company.
2. Sanjaya J as Director, responsible for the Company's finance function.
3. Adi Maryono as Director, responsible for the Company's new business development and discovery.

The Board of Directors has a Board Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors meets weekly to review all operational aspects of the Company, including but not limited to EHS, Finance, Operations, Corporate Affairs, Human Resources, and Research & Development.

Nomination and Remuneration Committee

Presently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is undertaken by the Board of Commissioners. The regularly conduct business studies to benchmark the Company against its gold peers, so that the Company remains competitive and suitably staffed with executives and management who can meet the strategic objectives of the organization in a professional manner.

The remuneration for the Board of Commissioners in 2025 is USD 736,504, while the remuneration for the Board of Directors in 2025 is USD 85,806.

Audit Committee

The audit committee acts effectively and independently with respect to the day-to-day management of the Company and is responsible to the Board of Commissioners for all matters relating to the Company's compliance with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control systems.

The Company established Audit Committee in accordance to the applied rules and regulations as stated in the Company Circular Resolution of the Board of Commissioner dated 11 March 2019 and 3 December 2021, with the list of members as follows:
1. Budikwanto Kuesar, as the chairman of the audit committee of the Company (concurrently as Independent Commissioner of the Company);
2. Anton Prawira as audit committee member of the Company. Currently, he is Managing Partner at VM Consulting as of

VM Consulting sejak tahun 2014. Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes & Rekan sebagai Junior Auditor (1994), dan kemudian sebagai Senior Tax Consultant di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager di PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager di Grant Thornton (2003-2006) dan Tax Partner di PB Taxand (2006-2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994; dan

3. Zeyd sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Partners di Firma Kurniawan Ronas dan Hasan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata (2000) dan kemudian sebagai Tax Consultant di PB Taxand (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2014.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite audit yang dimiliki oleh Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal tata kelola perusahaan dan arahan strategis.

Budikwanto Kuesar adalah komisaris independent Perseroan saat ini dan telah menjabat sejak Desember 2021. Beliau memiliki pengalaman dibidang pertambangan selama lebih dari 45 tahun.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat untuk membuka jalur komunikasi antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan dan pasar modal melalui tata kelola perusahaan yang baik, pertemuan dengan media dan pemaparan publik, siaran pers dan pemeliharaan situs elektronik Perseroan.

Bapak Edi Permadi adalah sekretaris perusahaan saat ini dan telah memegang jabatan sejak Desember 2011. Saat tanggal laporan tahunan ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2025, sekretaris perusahaan telah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya adalah:

1. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, pada tanggal 6 Februari 2025.

2. Webinar GRI *Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts*, pada tanggal 20 Mei 2025.

2014. He started his carrier at Public Accountant Office Drs. Sukrisno Agoes & Partners as Junior Auditor (1994) and then as Senior Tax Consultant at Public Accountant Office Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager at Grant Thornton (2003-2006) and Tax Partner at PB Taxand (2006-2013). He obtained his Accountant Bachelor from Tarumanagara University in 1994; and

3. Zeyd as audit committee member of the Company. He was a Partner at Kurniawan Ronas and Hasan Firm since 2010 until 2020. He started his carrier as an Auditor at Public Account Office BDO Tanubrata (2000) and then as Tax Consultant at PB Taxand (2004-2010). He obtained his Accountant Bachelor from University of Indonesia in 2003 and Law Bachelor from University of 17 August 1945 in 2014.

The Board of Commissioners is of the view that the Company's Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively in supporting the implementation of the Board of Commissioners' functions.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is appointed to offer knowledge and experience to the Board of Commissioners on matters of corporate governance and strategic direction.

Serving in the Company since December 2021, Budikwanto Kuesar is the Company's Independent Commissioner. He has over 45 years of experience in mining field.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed to provide an open communication between the management of the Company and its shareholders, stakeholders, and the capital markets through good corporate governance, media communications, public exposes, press releases, and website maintenance of the Company.

Serving the Company since December 2011, Mr. Edi Permadi is the Corporate Secretary. As of the date of this Annual Report, he also serves as the Company's President Director.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in several seminars and trainings organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including:

1. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 45 Year 2024 regarding to the Development and Strengthening of Issuer and Public Company, on 6 February 2025.
2. Web-based Seminar GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts, on 20 May 2025.

3. Seminar IDX-GRI-AEI: *Human Rights Due Diligence,* pada tanggal 9 Desember 2025.
4. Sosialisasi Ketentuan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, pada tanggal 19 Desember 2025.

Audit Internal

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan dipimpin oleh Manajer Audit Internal (sebagai kepala Unit Audit Internal), Bapak Wisaksono Pribadi, yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal adalah Bapak Wisaksono Pribadi, Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, tanggal 20 Februari 1978. Beliau terakhir menjabat sebagai Manager Audit Internal di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2006-2012). Sebelumnya beliau juga pernah berkarir di PT Best Mega Industri (2005-2006) dan di PT Panatrade Caraka (2001-2002) sebagai Chief Accounting. Memperoleh gelar Master of Busines Administration dari Deakin University, Melbourne, Australia pada tahun 2004 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001.

Tugas utama dari audit internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan tugas dilakukan dengan mengacu pada surat penugasan dari Direktur Utama; yang berisi ruang lingkup dan keterbatasan pemeriksaan selama periode waktu tertentu.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal sudah melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan dalam beberapa bidang, meliputi aktivitas pengelolaan *inventory*, aktivitas *maintenance*, aktivitas *plant,* serta memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang objektif terkait dengan setiap bidang yang diperiksa dan telah disepakati oleh manajemen terkait.

Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam lingkup Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan yang signifikan (seperti pabrik dan proses penambangan) dan berkoordinasi secara teratur berdasarkan fungsionalnya (departemen) anak-anak perusahaan Perseroan tentang pencapaian/kegagalan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.

3. Seminar IDX-GRI-AEI: Human Rights Due Diligence, on 9 December 2025.
4. Dissemination of Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Shares in Public Company and Pledge Activities of Shares in Public Company, on 19 December 2025.

Internal Audit

Internal Audit reports directly to the President Director of the Company and is led by the Internal Audit Manager (as Head of the Internal Audit Unit), Mr. Wisaksono Pribadi, as appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit is Mr. Wisaksono Pribadi, an Indonesian citizen, born in Bogor on 20 February 1978. He previously served as Internal Audit Manager at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2006-2012). Prior to that, he held positions at PT Best Mega Industri (2005-2006) and at PT Panatrade Caraka (2001-2002) as Chief Accounting. He obtained a Master of Business Administration degree from Deakin University, Melbourne, Australia in 2004, and a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2001.

Key tasks of Internal Audit are to assess the effectiveness of the internal control system and risk management system, test the adherence to the rules and regulations of the Company, examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities. The execution of these tasks is carried out with reference to the letter of assignment from the President Director, which contains the scope and limitations of the examination over a definite period of time.

In 2025, Audit Internal Unit has done an examination and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in several aspect, including inventory management activity, maintenance activity, plant activity and also provide objective improvement recommendations related to each aspect that has been examined and approved by the related management.

The Board of Directors is of the view that the Company's Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities effectively in supporting the implementation of the Board of Directors' functions.

Risk Management System

Within the scope of the Company and its subsidiaries, the practice of risk management is inherent in every activity of each work unit of the Company. The Company conducts periodic monitoring on significant activities (such as plant performance and mining process) and coordinates regularly functional (departmental) subsidiaries regarding the achievement/failure of Key Performance Indicators (KPI) that have been established.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan mempekerjakan 684 orang karyawan, yang terdiri dari 482 karyawan tetap dan 202 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company and its subsidiaries have employed 684 employees, consisting of 482 permanent and 202 contract employees, with the details as follows:

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2025
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on education level as of 31 December 2025

Jenjang Pendidikan	Total	Education Level
Perseroan		**Company**
S1 atau lebih tinggi	5	Bachelor's Degree or higher
D3	0	Diploma
Non-Akademi	0	Non-Academic
Total	**5**	

Anak Perusahaan Perseroan		The Company's Subsidiaries
S1 atau lebih tinggi	290	Bachelor's Degree or higher
D3	30	Diploma
Non-Akademi	359	Non-Academic
Total	**679**	
Total	**684**	

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang usia per 31 Desember 2025
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on age level as of 31 December 2025

Jenjang Usia	Total	Age Level
Perseroan		**Company**
>51 Tahun	2	>51 Tahun
41-51 Tahun	2	41-51 Tahun
31-41 Tahun	1	31-41 Tahun
<30 Tahun	0	<30 Tahun
Total	**5**	

Anak Perusahaan Perseroan		The Company's Subsidiaries
>51 Tahun	104	>51 Tahun
41-51 Tahun	231	41-51 Tahun
31-41 Tahun	265	31-41 Tahun
<30 Tahun	79	<30 Tahun
Total	**679**	
Total	**684**	



05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan secara konsisten melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM"), karena PPM merupakan salah satu bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Program PPM ini dilaksanakan dengan merujuk Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program PPM difokuskan pada penguatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat di area lingkar tambang, melalui pendekatan berbasis 8 (delapan) pilar PPM. Pendekatan ini mencerminkan pergeseran dari pola bantuan sosial menuju pemberdayaan yang terstruktur, terukur dan berorientasi pada kemandirian jangka panjang. Implementasi program PPM dilakukan secara terintegrasi di seluruh wilayah operasional tambang Perseroan, dengan mempertimbangkan karakteristik lokal, serta tahapan siklus tambang, termasuk kondisi pascatambang.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program PPM di tahun 2025 menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat di sekitar area lingkar tambang Perseroan. Pendekatan yang dijalankan menekankan keberlanjutan, kemandirian ekonomi dan penguatan kapasitas lokal sebagai fondasi pembangunan jangka panjang.

The Company consistently implements Community Development and Empowerment programs ("PPM"), as PPM constitutes an integral part of the Company's sustainability strategy. These programs are carried out in reference to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

In 2025, the implementation of PPM programs is focused on strengthening the social and economic capacity of communities in mining areas, through an approach based on 8 (eight) PPM pillars. This approach reflects a shift from a social assistance model toward a structured, measurable, and long-term independence-oriented empowerment model. The implementation of PPM programs is carried out in an integrated manner across all of the Company's mining operational areas, taking into account local characteristics as well as the stages of the mining cycle, including post-mining conditions.

Overall, the implementation of PPM programs in 2025 demonstrates the Company's commitment to creating shared value for communities surrounding its mining operational areas. The approach emphasizes sustainability, economic independence, and the strengthening of local capacity as the foundation for long-term development.

Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Di bidang pendidikan, Perseroan secara konsisten mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program beasiswa, kolaborasi dengan institusi pendidikan dan kegiatan inspiratif yang melibatkan karyawan dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman industri. Inisiatif ini merupakan bagian dari investasi sosial jangka panjang dalam menyiapkan generasi muda yang kompeten dan berdaya saing.

- **ASA Mengajar** - Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pendidikan jurusan Geologi Pertambangan di SMK 1 Kotabunan, Bolaang Mongondow Timur, dimana karyawan Perseroan dari Departemen Eksplorasi menjadi guru tamu selama 2 jam per minggu dan program ini telah melatih sekitar 50–100 siswa.

- **Program Beasiswa** - Beasiswa diberikan kepada 300 siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu yang ada di area lingkar tambang.

- **JRBM Menginspirasi** - Kegiatan edukasi rutin, khususnya di JRBM yang mencakup kegiatan pengajaran dan berbagi ilmu khususnya yang berkaitan dengan dunia tambang. Selain itu, dilakukan juga pengenalan budaya K3, perilaku hidup bersih dan sehat dan pengenalan operasional tambang melalui kunjungan langsung ke Tambang Bakan (*site tour*). Penerima manfaat dari kegiatan ini mencakup lebih dari 150 siswa dan sekitar 60 orang siswa tingkat SD yang mengikuti *site tour* ke Tambang Bakan.

- **Geomine Summer Camp** - Program edukasi geologi dan pertambangan berkelanjutan bagi mahasiswa melalui seminar, diskusi dan *field trip* untuk meningkatkan literasi teknis dan kesadaran lingkungan.

- **Pelatihan jurnalistik dan penulisan *feature*** - Pelatihan bagi jurnalis tingkat lokal di area Bolaang Mongondow guna meningkatkan kualitas pemberitaan, khususnya terkait isu pertambangan dan pembangunan daerah. Pelatihan ini diikuti oleh lebih dari 30 jurnalis aktif.

Education and Training

In the field of education, the Company consistently supports the improvement of human resource quality through scholarship programs, collaboration with educational institutions, and inspirational activities involving employees in sharing knowledge and industry experience. These initiatives are part of a long-term social investment in preparing a competent and competitive younger generation.

- **ASA Teaching Program** - This activity is carried out to support the Mining Geology major at SMK 1 Kotabunan, East Bolaang Mongondow, where Company employees from the Exploration Department serve as guest teachers for 2 hours per week. This program has trained approximately 50-100 students.

- **Scholarship Program** - Scholarships are awarded to 300 outstanding and underprivileged students from elementary to senior high school, as well as university students, within the mining area.

- **JRBM Inspires** - A regular educational initiative, particularly within JRBM, involving teaching activities and knowledge sharing, especially related to mining sector. It also includes the introduction of occupational health and safety (K3), clean and healthy living behavior (PHBS), and an overview of mining operations through direct visits to Bakan Mine (site tour). The beneficiaries of this program include more than 150 students, as well as approximately 60 elementary school students who participated in the site tour to Bakan Mine.

- **Geomine Summer Camp** - An ongoing geology and mining education program for university students, conducted through seminars, discussions, and field trips to enhance technical literacy and environmental awareness.

- **Journalism and Feature Writing Training** - Training for local journalists in the Bolaang Mongondow area aimed at improving the quality of reporting, particularly on mining and regional development issues. This training was attended by more than 30 active journalists.





- **Sosialisasi Tertib Berlalulintas** - Kegiatan ini dilaksanakan di Kotabunan, Bolaang Mongondow Timur, bekerja sama dengan Polres Bolaang Mongondow Timur. Kegiatan ini diikuti kurang lebih oleh 100 siswa dari SMAN 1 Kotabunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi berkendara yang baik dan benar sesuai ketentuan guna meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas di wilayah Bolaang Mongondow Timur.

- **Lokalatih *Community Leader*** - Dalam upaya meningkatkan kualitas program PPM, Perseroan memberikan pelatihan secara intensif selama 1 minggu kepada 10 orang *community leader* dari desa-desa di area lingkar tambang JRBM. Materi pelatihan berupa metode teknis perencanaan, monitoring dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat, kepemimpinan, serta pembentukan kelembagaan yang efektif dan berkelanjutan. Pelatihan ini dilanjutkan dengan praktek langsung membuat program di desa masing-masing dan menghasilkan 10 program yang menjadi program unggulan yang didukung oleh Perseroan.

- **Menumbuhkan Kesadaran Dari Sampah** - Pelatihan bagi masyarakat desa untuk mengubah sampah rumah tangga menjadi kompos dan produk bernilai guna mendukung lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Pelatihan ini diikuti oleh lebih dari 50 orang dari 14 desa di area lingkar tambang JRBM dan didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

- **Dukungan sarana pendidikan lokal** - Diberikan kepada sekolah-sekolah di Kecamatan Sebuku untuk mendukung fasilitas belajar, termasuk dalam program penguatan kelembagaan.

Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan mengedepankan pendekatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program PPM yang dilaksanakan mencakup edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ("PHBS") di sekolah-sekolah, kegiatan donor darah, serta partisipasi dalam program jaminan kesehatan nasional melalui sinergi dengan BPJS Kesehatan.

Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung percepatan penurunan *stunting* melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan kader posyandu dan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan dan pemerintah daerah. Selain itu, penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) turut diperluas hingga ke masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun kesadaran keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

- **Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat** - Diikuti oleh kurang lebih 100 peserta di SDN Kotabunan. Program ini bertujuan menanamkan kesadaran hidup sehat sejak usia dini.

- **Traffic Awareness Campaign** - This activity was conducted in Kotabunan, East Bolaang Mongondow, in collaboration with the East Bolaang Mongondow Police. It was attended by approximately 100 students from SMAN 1 Kotabunan. The program aims to provide proper road safety education in accordance with regulations to minimize traffic accidents in the East Bolaang Mongondow area.

- **Lokalatih Community Leader** - As part of efforts to improve the quality of PPM programs, the Company provided an intensive one-week training program for 10 community leaders from villages within the JRBM mining area. The training materials covered technical methods for planning, monitoring, and evaluating community empowerment programs, leadership, and the establishment of effective and sustainable institutions. The training was followed by hands-on practice in developing programs in each participant's village, resulting in 10 flagship programs supported by the Company.

- **Raising Awareness Through Waste Management** - A training program for village communities to transform household waste into compost and value-added products, supporting a cleaner and more sustainable environment. This training was attended by more than 50 participants from 14 villages in the JRBM mining area and was supported by the Environmental Agencies of Bolaang Mongondow Regency and South Bolaang Mongondow Regency.

- **Support for Local Educational Facilities** - Provided to schools in Sebuku District to support learning facilities, including initiatives aimed at strengthening institutional capacity.

Health

In the health sector, the Company prioritizes a promotive and preventive approach to improve the quality of life of the community. The PPM programs implemented include education on Clean and Healthy Living Behavior ("PHBS") in schools, blood donation activities, and participation in the national health insurance program through collaboration with BPJS Kesehatan.

The Company also plays an active role in supporting the acceleration of stunting reduction through outreach activities, training for community health (posyandu) cadres, and collaboration with healthcare facilities and local governments. In addition, the strengthening of occupational health and safety (OHS/K3) culture is extended to the broader community as part of efforts to build safety awareness in daily life.

- **Clean and Healthy Living Behavior Outreach** - Attended by approximately 100 participants at SDN Kotabunan. This program aims to instill awareness of healthy living habits from an early age.

- **Kegiatan Donor Darah** - Perseroan bekerja sama dengan PMI Cabang Boltim melakukan kegiatan donor darah di Puskesmas Kotabunan. Sebanyak 65 kantong darah berhasil dikumpulkan untuk membantu kebutuhan transfusi darah di wilayah tersebut.

- **Program Penanggulangan *Stunting*** - Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas Kotabunan dan Buyat memberikan penyuluhan di SMA 1 Kotabunan, SMK 1 Kotabunan dan memberikan pelatihan kepada 75 orang kader posyandu di 15 desa Kecamatan Kotabunan. Materi penyuluhan mencakup pencegahan *stunting*, pendataan bayi stunting, pengukuran bayi, hingga praktik pembuatan makanan bergizi. Kegiatan ini juga melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan pakar stunting di Provinsi Sulawesi Utara.

- **Partisipasi Program SRIKANDI (Sinergi JKN)** - Dukungan Perseroan terhadap perluasan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat melalui sinergi dengan BPJS Kesehatan dan pemerintah daerah.

- **Penguatan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** - Edukasi keselamatan kerja yang relevan dengan aktivitas sehari-hari masyarakat untuk membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan.

- **Kegiatan olahraga masyarakat dan pemuda** - Pelaksanaan kegiatan *mini soccer*, voli, badminton dan turnamen desa sebagai sarana peningkatan kesehatan fisik dan solidaritas sosial.

- **Blood Donation Activity** - The Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) East Bolaang Mongondow Branch to conduct a blood donation drive at Kotabunan Community Health Center. A total of 65 blood bags were collected to support transfusion needs in the area.

- **Stunting Prevention Program** - The Company, in collaboration with the Kotabunan and Buyat Community Health Centers, conducted outreach activities at SMA 1 Kotabunan and SMK 1 Kotabunan, and provided training to 75 (community health post) cadres across 15 villages in Kotabunan District. The outreach materials included stunting prevention, identification and data collection of stunted infants, infant measurement techniques, and practical sessions on preparing nutritious food. This program also involved the East Bolaang Mongondow District Health Office and stunting experts from North Sulawesi Province.

- **Participation in the SRIKANDI (JKN Synergy) Program** - The Company supports the expansion of public health insurance coverage through collaboration with BPJS Kesehatan and local governments.

- **Strengthening Occupational Health and Safety Culture** - Safety education tailored to daily community activities to build awareness of the importance of safety.

- **Community and Youth Sports Activities** - The organization of mini soccer, volleyball, badminton, and village tournaments to promote physical health and social cohesion.

Bidang Sosial Budaya dan Infrastruktur

Di bidang sosial budaya dan infrastruktur, Perseroan berperan aktif dalam menjaga harmoni sosial dan mendukung kegiatan keagamaan dan budaya masyarakat. Kegiatan seperti Safari Ramadhan, distribusi bantuan Idul Adha, serta dukungan terhadap perayaan hari besar keagamaan menjadi bagian dari upaya mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan budaya daerah, termasuk festival lokal dan mendukung kegiatan olahraga masyarakat seperti turnamen sepak bola dan aktivitas kepemudaan lainnya.

- **Dukungan Kegiatan Sosial dan Budaya -** Perseroan mendukung kegiatan keagamaan dan festival desa di area lingkar tambang. Dalam kegiataan keagamaan, Perseroan mengadakan kegiatan safari ramadhan di 9 desa lingkar tambang dan memberikan 5 ekor sapi kepada desa-desa lingkar tambang dalam rangka perayaan Idul Adha. Dalam rangka merayakan HUT ke-17 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Perseroan juga berpartisipasi dalam penyelenggaraan Kabela Festival dan kegiatan seni budaya daerah dan menjadi sponsor utama turnamen Sepak Bola Bupati Cup yang diselenggarakan di Desa Kotabunan.

Socio-Cultural and Infrastructure Sector

In the socio-cultural and infrastructure sector, the Company plays an active role in maintaining social harmony and supporting religious and cultural activities within the community. Activities such as Ramadan Safari, distribution of Eid al-Adha assistance, as well as support for major religious celebrations are part of efforts to strengthen the relationship between the Company and the community. In addition, the Company also participates in various regional cultural activities, including local festivals, and supports community sports activities such as football tournaments and other youth initiatives.

- **Support for Social and Cultural Activities -** The Company supports religious activities and village festivals in the mining area. As part of its religious initiatives, the Company organized Ramadan Safari activities in 9 villages within the mining area and provided 5 cows to these villages in celebration of Eid al-Adha. In commemoration of the 17th Anniversary of East Bolaang Mongondow Regency, the Company also participated in organizing the Kabela Festival and other regional cultural arts activities and served as the main sponsor of the Regent's Cup Football Tournament held in Kotabunan Village.

- **Bantuan Bencana -** Perseroan memberikan bantuan perbaikan jalan akses dari Desa Kotabunan ke Desa Bukaka yang terputus akibat banjir. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan bantuan sembako dan peralatan rumah tangga kepada korban banjir di Desa Kotabunan dan Desa Togid melalui posko bencana Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan bantuan material Pembangunan rumah bagi korban kebakaran di Desa Kotabunan Barat.

Bidang Pendapatan Riil dan Kemandirian Ekonomi

Sebagai penguatan terhadap peningkatan pendapatan, Perseroan mendorong praktik ekonomi berkelanjutan melalui introduksi dan produksi pupuk organik bagi petani, serta pemanfaatan limbah ternak menjadi produk bernilai tambah. Pendekatan ini tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga mendukung prinsip efisiensi dan keberlanjutan lingkungan melalui konsep *zero waste farming*.

- **Budidaya kakao** - Program ini merupakan salah satu program unggulan Perseroan. Perseroan melakukan pembinaan terhadap petani mulai dari pembibitan, perawatan, pengendalian hama, hingga pasca panen untuk meningkatkan produktivitas dan nilai jual kakao. Khusus kepada masyarakat Dusun Panang, Kotabunan, pelatihan diberikan sebagai alternatif mata pencaharian. Dusun Panang merupakan dusun di area penambangan ASA yang sebagian penduduknya merupakan penambang tanpa ijin. Dengan pengetahuan dan kemampuan baru tersebut, diharapkan memberikan inspirasi untuk memilih mata pencaharian yang berkelanjutan di wilayah sekitar tambang. Selain itu, Perseroan juga memberikan pendampingan dalam produksi pupuk organik untuk menekan biaya dan mendukung pertanian berkelanjutan.

- **Pengembangan kelompok ternak "Tunas Harapan"** - Dalam kegiatan ini, Perseroan memfasilitasi kandang komunal, bibit ternak dan pendampingan kesehatan hewan untuk meningkatkan efisiensi dan menekan risiko penyakit.

- **Budidaya ikan (keramba jaring apung)** - Perseroan memberikan dukungan sarana produksi dan pendampingan teknis kepada kelompok perikanan guna meningkatkan hasil dan pendapatan.

- **Disaster Relief Assistance -** The Company aided with repairing the access road connecting Kotabunan Village and Bukaka Village, which was cut off due to flooding. In addition, the Company distributed necessities and household equipment to flood victims in Kotabunan Village and Togid Village through the disaster response post of the East Bolaang Mongondow Regency Government and provided building materials for house reconstruction for fire victims in West Kotabunan Village.

Real Income and Economic Independence Sector

As part of efforts to strengthen income generation, the Company promotes sustainable economic practices through the introduction and production of organic fertilizers for farmers, as well as the utilization of livestock waste into value-added products. This approach not only reduces production costs but also supports efficiency and environmental sustainability through a zero-waste farming concept.

- **Cocoa Cultivation** - This program is one of the Company's flagship initiatives. The Company provides guidance to farmers covering all stages from seedling preparation, maintenance, pest control, to post-harvest handling, to improve productivity and the market value of cocoa. Specifically for the community in Panang Hamlet, Kotabunan, training is provided as an alternative livelihood. Panang Hamlet is located within the ASA mining area, where some residents are engaged in unauthorized mining activities. Through the acquisition of new knowledge and skills, it is expected that the community will be encouraged to pursue more sustainable livelihoods in areas surrounding the mine. In addition, the Company also aids in the production of organic fertilizers to reduce costs and support sustainable agriculture.

- **Development of the "Tunas Harapan" Livestock Group** - In this initiative, the Company facilitates communal livestock housing, provides breeding stock, and offers animal health assistance to improve efficiency and reduce disease risks.

- **Fish Farming (Floating Net Cages)** - The Company provides production facilities and technical assistance to fishery groups to enhance yields and income.

- **Pelatihan manajemen usaha dan pencatatan keuangan** - Pelatihan ini diberikan oleh Perseroan untuk meningkatkan kapasitas kelompok usaha dalam pengelolaan administrasi dan perencanaan bisnis agar lebih mandiri dan berorientasi pasar.
- **Pengolahan limbah ternak menjadi pupuk** - Perseroan mendukung prinsip efisiensi dan keberlanjutan lingkungan melalui konsep *zero waste farming* untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.
- **Penguatan kelembagaan kelompok usaha desa** - Perseroan turut mendampingi masyarakat dalam melakukan penyusunan *roadmap* menuju kemandirian ekonomi masyarakat secara bertahap.

- **Business Management and Financial Reporting Training** - This training is provided to improve the capacity of business groups in administrative management and business planning, enabling them to become more independent and market-oriented.
- **Processing Livestock Waste into Fertilizer** - The Company supports efficiency and environmental sustainability through a zero-waste farming concept to increase economic value.
- **Strengthening Village Business Institutions** - The Company assists communities in developing a roadmap toward gradual economic independence.



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2025

Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2025 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT J Resources Asia Pasifik Tbk telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this document. This statement is duly made with all integrity.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Christian Wijayanto A.J.
Komisaris
Commissioner



Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director



Sanjaya J
Direktur
Director



Adi Maryono
Direktur
Director


HITACHI
06



06

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00716/2.1090/AU.1/02/1284-5/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00716/2.1090/AU.1/02/1284-5/1/V/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasikan dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengujian penurunan nilai aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2p - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 10 - Aset Tetap, Catatan 11 - Aset Eksplorasi dan Evaluasi, dan Catatan 12 - Properti Pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 205.745.365, US$ 30.547.064 dan US$ 240.737.635 pada tanggal 31 Desember 2025, yang mencerminkan 58,06% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset yang disebutkan di atas yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami memperoleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan bijih, *recovery rates*, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga emas dan tingkat diskonto.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Impairment testing of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties

Refer to Note 2p - Material Accounting Policy Information – Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets, Note 10 - Property, Plant and Equipment, Note 11 - Exploration and Evaluation Assets, and Note 12 - Mining Properties to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties with carrying value amounting to US$ 205,745,365, US$ 30,547,064, and US$ 240,737,635, respectively, as of December 31, 2025, which represent 58.06% of the Group's total assets and has performed impairment testing for the aforementioned assets that are held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and evaluated the impairment assessment and testing made by management.
- We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on the ore reserves, recovery rates and production costs as well as external inputs such as gold price and discount rates.

- Kami memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.

- We inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.

- Kami membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

- We compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amounts and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amounts.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

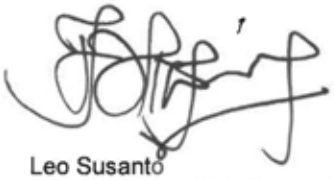

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

11 Mei 2026/*May 11, 2026*

00716

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
Equity Tower, 48th Floor SCBD, Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan
T +6221-515 3335
F +6221-515 3579
www.jresources.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Edi Permadi
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Equity Tower, Lantai 48
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 515-3335
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Sanjaya J
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Equity Tower, Lantai 48
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Komp Pakuwon Blok O No. 2
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 515-3335
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun-tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
Equity Tower, 48th Floor SCBD, Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan
T +6221-515 3335
F +6221-515 3579
www.jresources.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

11 Mei 2026/ *May 11, 2026*

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL E6074ANX333970016

Edi Permadi	**Sanjaya J**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	26.443.474	4	28.322.093	Cash and cash equivalents
Investasi	3.289.509	5	4.925.763	Investments
Piutang usaha	4.899	6	81.894	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	172.902		180.585	Other accounts receivable
Persediaan	36.669.097	7	46.440.521	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21.948.250	8	38.953.856	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	9.116.666	9	11.242.817	Prepayments, advances and other current assets
Aset dimiliki untuk dijual	234.361.932	34	-	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	332.006.729		130.147.529	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 302.211.857 dan US$ 299.992.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	205.745.365	10	307.428.568	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US$ 302,211,857 and US$ 299,992,710 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	30.547.064	11	172.526.689	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 355.504.076 dan US$ 327.999.766 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	240.737.635	12	231.581.140	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 355,504,076 and US$ 327,999,766 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Goodwill	-	13	10.048.411	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	12.532.786	14	14.978.728	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	489.562.850		736.563.536	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	821.569.579		866.711.065	**TOTAL ASSETS**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	15	40.836.694	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	16.177.187	16	20.595.203	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	28.184.024	17	37.668.178	Taxes payable
Beban akrual	23.160.856	18	21.519.284	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	13.614	19	1.240.430	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	203.630	20	290.489	Lease liabilities
Pinjaman bank	48.558.868	21	8.931.401	Bank loans
Utang obligasi	-	22	31.499.567	Bonds payable
Utang lain-lain	972.837		671.248	Other liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	12.280.827	34	-	Liabilties directly associated with assets held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	182.190.752		163.252.494	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Pinjaman dari pihak berelasi	38.165.988	38	38.292.871	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	30.872.270	36	43.210.472	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	15.973.933	23	15.630.365	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.652.128	35	4.161.310	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	47.177	19	4.456.790	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	218.300	20	904.141	Lease liabilities
Pinjaman bank	95.920.081	21	164.787.070	Bank loans
Utang obligasi	-	22	29.530.845	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	184.849.877		300.973.864	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	367.040.629		464.226.358	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58.830.001	25	58.830.001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.481.975	26	102.481.975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.124.832		2.124.832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	66.657		138.166	Exchange differences on translation of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.137		11.137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	175.839.628		140.315.260	Unappropriated
Jumlah	339.354.230		303.901.371	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	115.174.720	27	98.583.336	**Noncontrolling Interests**
Jumlah Ekuitas	454.528.950		402.484.707	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	821.569.579		866.711.065	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	288.750.510	28	236.010.879	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(118.568.245)	29	(122.229.675)	**COSTS OF SALES**
LABA KOTOR	170.182.265		113.781.204	**GROSS PROFIT**
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.006	5	21.384	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit or loss
Pendapatan bunga	64.002		40.847	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(3.751.857)	10	(2.543.214)	Impairment loss on property, plant and equipment
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(4.233.612)	10	101.226	Gain (loss) on sale and write-off of property, plant and equipment
Amortisasi dan penghapusan	(10.279.729)	31	(12.111.863)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(16.599.980)	32	(14.012.936)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(69.267.306)	30	(52.581.310)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	(774.799)	33	(9.028.976)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	65.363.990		23.666.362	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		36		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	23.997.335		15.205.045	Current tax
Pajak tangguhan	(11.597.834)		(9.215.687)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	12.399.501		5.989.358	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	52.964.489		17.677.004	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(173.869)	35	2.134.348	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(674.868)	36	(346.109)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(848.737)		1.788.239	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	(71.509)		60.144	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(920.246)		1.848.383	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	52.044.243		19.525.387	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	36.295.008		9.421.916	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	16.669.481		8.255.088	Non-controlling interests
Jumlah	52.964.489		17.677.004	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	35.452.859		11.051.557	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	16.591.384	27	8.473.830	Non-controlling interests
Jumlah	52.044.243		19.525.387	Total
LABA PER SAHAM	0,0014	37	0,0004	**EARNINGS PER SHARE**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference In Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	58.830.001	102.481.975	2.124.832	78.022	11.137	129.323.847	292.849.814	90.109.506	382.959.320	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.421.916	9.421.916	8.255.088	17.677.004	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	1.569.497	1.569.497	218.742	1.788.239	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	60.144	-	-	60.144	-	60.144	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	60.144	-	10.991.413	11.051.557	8.473.830	19.525.387	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	58.830.001	102.481.975	2.124.832	138.166	11.137	140.315.260	303.901.371	98.583.336	402.484.707	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	36.295.008	36.295.008	16.669.481	52.964.489	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(770.640)	(770.640)	(78.097)	(848.737)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(71.509)	-	-	(71.509)	-	(71.509)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(71.509)	-	35.524.368	35.452.859	16.591.384	52.044.243	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	58.830.001	102.481.975	2.124.832	66.657	11.137	175.839.628	339.354.230	115.174.720	454.528.950	Balance as of December 31, 2025

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari konsumen	288.827.505	235.928.985	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	(142.530.238)	(131.098.524)	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	146.297.267	104.830.461	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan - bersih	(30.794.820)	(15.231.196)	Payment of corporate income tax - net
Penerimaan bunga	64.002	40.847	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	115.566.449	89.640.112	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan (pencairan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.661.260	(3.708.927)	Additions to (withdrawal of) restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	1.023.618	143.521	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(7.624.574)	(12.730.060)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(11.101.511)	(21.714.419)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	(12.200.518)	(6.431.940)	Additions to mining properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.241.725)	(44.441.825)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	19.143.835	68.260.723	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek - bersih	12.258.228	3.380.972	Proceeds from short-term bank loans - net
Penerimaan atas utang lembaga keuangan bukan bank	5.064.219	5.771.146	Proceeds from loans from non-bank financial institutions
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(25.196.850)	Payment of medium term note
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(480.377)	(593.712)	Payment of lease liabilities
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(1.988.867)	(987.683)	Payment of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(16.347.755)	(21.081.818)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(46.048.022)	(46.063.797)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(60.469.796)	(7.978.239)	Payment of bonds payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(88.868.535)	(24.489.258)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.543.811)	20.709.029	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.322.093	7.710.365	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(291.473)	(97.301)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.486.809	28.322.093	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**
Kas dan setara kas terdir dari:			**Cash and cash equivalents consist of:**
Kas dan setara kas (Catatan 4)	26.443.474	28.322.093	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas dan setara kas yang direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual (Catatan 34)	43.335	-	Cash and cash equivalents reclassified to assets held for sale (Note 34)
Jumlah	26.486.809	28.322.093	**Total**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juli 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040119.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi aktivitas konsultasi manajemen, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 23 dated July 10, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the purposes, objectives and business activities of the Company to be in accordance with the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) for 2020. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040119.AH.01.02 Year 2023 dated July 13, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes management consulting activities, mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US$ 50,428,016).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada (Bursa Efek Indonesia) BEI.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp 3.000.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Juli 2019.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 26 September 2019.

On September 25, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 17 Februari 2020.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 225.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Mei 2020.

On May 6, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 with total nominal value of Rp 225,000,000,000. On May 8, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V tahun 2020 sebesar Rp 650.000.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000.

On July 30, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 with total nominal value of Rp 650,000,000,000 which is divided into 2 (two) series with details as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000.

Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 3 Agustus 2020.

On August 3, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 415.260.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000.

On November 27, 2020, the Company offered Continuous J Resources Asia Pasifik Bonds I Phase VI Year 2020 with total nominal value of Rp 415,260,000,000, which is divided into 2 (two) series, with details as follows:

- A Series amounting to Rp 252,170,000,000.
- B Series amounting to Rp 163,090,000,000.

Obligasi ini dicatatkan pada BEI tanggal 30 November 2020.

On November 30, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp 257.260.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh Obligasi tersebut di BEI pada tanggal 27 Januari 2021.

On January 26, 2021, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 with total nominal value of Rp 257,260,000,000. On January 27, 2021, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh obligasi Perusahaan sebesar Rp 986.373.500.000 telah tercatat di BEI.

As of December 31, 2024, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 986,373,500,000 are listed in IDX.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, seluruh obligasi Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 542.513.500.000 telah dilunasi.

On October 21, 2025, all of the Company's bonds with a total nominal value of Rp 542,513,500,000 had been settled.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Status Operasi/ *Status of Operations*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership and Voting rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets *(Before Elimination)*	
					2025	2024	2025	2024
					%			
Pemilikan Langsung/*Direct Investments*								
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta Selatan, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	-	2011	99,99	99,99	908.649.420	830.660.961
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *) **)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	-	148.981	-
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *) **)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	-	148.981	-
Pemilikan Tidak Langsung/Ind*irect Investments*								
Entitas anak JRN/*Subsidiaries of JRN*								
J Resources Netherland B.V. (JRBV)	Amsterdam, Belanda/ *The Netherlands*	Perusahaan investasi/ *Investment company*	-	2002	99,99	99,99	102.983.082	104.552.220
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ *Services company*	-	2008	99,99	99,99	7.795	11.663
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Jasa pertambangan/ *Mining services*	-	2020	99,97	99,97	8.166.302	17.804.843
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2014	99,79	99,79	28.348.059	43.910.880
PT Arafura Surya Alam (ASA) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,99	99,99	222.766.001	202.272.415
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2004	79,99	79,99	671.823.631	581.207.858
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *) **)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	-	99,96	-	154.780
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *)**)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	-	99,96	-	154.780
Entitas anak JBV/*Subsidiary of JBV*								
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ *England*	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	1996	99,99	99,99	102.726.115	103.891.927
Entitas anak JRGL/*Subsidiary of JRGL*								
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRSB)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ *Mining services*	-	1992	99,99	99,99	7.507.132	10.177.115
Entitas anak ASA/*Subsidiary of ASA*								
PT Mulia Bumi Persada (MBP) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	99,79	2.512	3.661
Entitas anak SPP/*Subsidiary of SPP*								
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	99,79	132	162

*) : Belum beroperasi secara komersial/*not yet operating commercially*
**) : Pada tahun 2024, kepemilikan Perusahaan di SAJ dan SBA dilakukan melalui JRN/*In 2024, the Company's ownership in SAJ and SBA was held through JRN*

Informasi keuangan JRBM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of JRBM that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

2025			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
JRBM	20,00	115.252.892	16.628.432

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
JRBM	20,00	98.624.460	8.497.122

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position of JRBM as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Aset lancar	124.972.066	144.892.392	Current assets
Aset tidak lancar	546.851.565	436.315.466	Noncurrent assets
Jumlah Aset	671.823.631	581.207.858	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	99.080.468	92.543.316	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	25.414.670	30.975.266	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	124.495.138	123.518.582	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	547.328.493	457.689.276	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Pendapatan	272.326.163	225.683.829	Revenues
Laba sebelum pajak	104.999.321	58.071.637	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(383.067)	1.093.698	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	89.638.651	50.391.674	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized cash flow information of JRBM for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Operasi	138.764.994	105.003.018	Operating
Investasi	(160.536.370)	(86.025.092)	Investing
Pendanaan	13.508.121	(6.845.003)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(8.263.255)	12.132.923	Net increase (decrease) in cash

Restrukturisasi Entitas Anak pada Tahun 2025

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42 tanggal 9 Desember 2025, JRN telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SAJ kepada Perusahaan dengan harga Rp 2.499.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 44 tanggal 9 Desember 2025, JRN telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SBA kepada Perusahaan dengan harga Rp 2.499.000.000.

Restructuring of Subsidiaries in 2025

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 42 dated December 9, 2025, JRN sold its entire share ownership in SAJ to the Company for Rp 2,499,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 44 dated December 9, 2025, JRN sold its entire share ownership in SBA to the Company for Rp 2,499,000,000.

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ *Owner*	Nama Lokasi/ *Location*	Ijin Usaha Pertambangan/*Mining License*			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ *Size of Area (Ha) (unaudited)*	Cadangan (tidak diaudit)/ *Reserves (unaudited)*		Sumber Daya (tidak diaudit)/ *Resources (unaudited)*	
		Jenis Ijin/ *Type*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Expiration Date*		Terbukti/ *Proven*	Terduga/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkira/ *Indicated*
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Kontrak Karya/ *Contract of Work*	Tanggal 28 April 1997/ *Dated April 28, 1997*	9 Agustus 2034/ *August 9, 2034*	38.150	- b) 35.459 b)	- b) 183.455 b)	89.000 a) 36.093 b)	222.000 a) 460.170 b)
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ *Mining Certificate and License*	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ *Mining Certificate and License No.* 1/123, 11/2010, 12/2010, 13/2010, 15/2010, 17/2014, 24/2015, 14/2025, 18/2025, 19/2025, 20/2025, 21/2025, 22/2025	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (27 Maret 2027 hingga 12 Oktober 2030)/ *Various dates (March 27, 2027 to October 12, 2030)*	1.223	4.879 b)	379.349 b)	4.879 b)	1.092.610 b)
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ *Decision of Bolaang Mongondow East Regents* No. 100 Tahun 2013	9 Juni 2033/ *June 9, 2033*	4.000	623.000 b)	947.000 b)	786.000 b)	1.739.000 b)
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Nunukan/ *Decision of Nunukan Regents* No.188.45/254/V/2013	2 Mei 2033/ *May 2, 2033*	3.560	- a)	- a)	29.000 a)	80.000 a)

a) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/*Based on internal data prepared by competent person*

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

e. Total Production

The Group's total gold production (unaudited) follows:

Pemilik Ijin/*License Owner*	Lokasi/*Location*	Jumlah Produksi/*Total production*	
		2025	2024
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	77.417	94.398
JRGL	Penjom	6.492	6.262
Jumlah/*Total*		83.909	100.660

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berdasarkan Akta No. 59 tanggal 19 Juni 2025 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara dan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Edi Permadi	:	President Director
Direktur	:	Sanjaya J	:	Directors
		Adi Maryono		

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 794 dan 708 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US$ 822.310 dan US$ 853.855 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 based on Notarial Deed No. 59 dated June 19, 2025 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta and Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., MKn., public notary in South Jakarta, follows:

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners has appointed Budikwanto Kuesar as Head of Audit Committee and based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners has appointed Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 794 and 708 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US$ 822,310 and US$ 853,855 in 2025 and 2024, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on May 11, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024	
Rupiah (Rp/IDR)	0,000060	0,000062	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0,670651	0,623802	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,246915	0,223764	Malaysian Ringgit (RM/MYR)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR dan untuk MBP dan MBS adalah IDR. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;

b. income and expenses are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currencies of JPRG is MYR and for MBP and MBS is IDR. Their financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2025	2024	
MYR			MYR
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,246915	0,223764	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,233832	0,221438	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
IDR			IDR
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,000060	0,000062	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,000061	0,000063	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading, or

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits included in investments, trade accounts receivable, other accounts receivable, security deposits included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in mutual fund is included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime excepted credit losses (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 106, “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”, yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 120 “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka”.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, “Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”, which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 120 “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

(i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu*;*

(i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;

(ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

(ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun “Aset eksplorasi dan evaluasi” dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under “Exploration and evaluation assets” and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Properti Pertambangan

Mining Properties

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Setelah pengalihan ”Aset eksplorasi dan evaluasi” ke ”Properti pertambangan”, semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam ”Properti pertambangan”. Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Upon transfer of “Exploration and evaluation assets” into “Mining properties”, all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within “Mining properties”. Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Activity Assets

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease’.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

o. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Aset Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

t. Assets Held for Sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan dan tidak diamortisasi.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Noncurrent assets classified as assets held for sale are not depreciated or amortized.

Assets classified as held for sale and liabilities related to assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	26.443.474	28.322.093	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	2.835.568	4.479.897	Investments - time deposits
Piutang usaha	4.899	81.894	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	172.902	180.585	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - Setoran jaminan	1.356.250	1.232.127	Prepayments, advances and other current assets - Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	12.521.470	14.683.626	Other noncurrent assets
Jumlah	43.334.563	48.980.222	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

e. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying values of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 35.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 23.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 23.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang komplek yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US$ 5.684.805 dan US$ 4.846.288 (Catatan 36).

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2025 and 2024, gross deferred tax assets amounted to US$ 5,684,805 and US$ 4,846,288, respectively (Note 36).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 40)	8.284	12.808	Rupiah (Note 40)
Ringgit Malaysia (Catatan 40)	2.465	2.853	Malaysian Ringgit (Note 40)
Jumlah - Kas	11.208	16.120	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	7.305.379	9.497.183	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	2.081.501	1.107.849	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.160.455	2.717.656	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	280.629	192.466	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.895	88.481	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	120.924	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	98.121	35.938	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	92.199	79.955	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	49.873	125.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.634	13.678	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	10.402	339	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.229	14.690	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	1.220	5.663	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	11.349.461	13.879.780	Subtotal
Rupiah (Catatan 40)			Rupiah (Note 40)
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.360.653	1.271.250	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.072.495	1.190.499	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656.213	2.341.315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	171.515	3.187.107	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	48.204	965.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27.196	40.172	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	10.833	14.069	PT Bank CTBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	8.140	10.892	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	3.355.249	9.020.573	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 40)			Malaysian Ringgit (Note 40)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	1.664.414	252.656	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	4.574	152.964	Maybank Berhad
Jumlah	1.668.988	405.620	Subtotal
Jumlah - Bank	16.373.698	23.305.973	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	3.800.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	5.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah	3.800.000	5.000.000	Subtotal
Rupiah (Catatan 40)			Rupiah (Note 40)
PT Bank DBS Indonesia	6.258.568	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah - Deposito berjangka	10.058.568	5.000.000	Total - Time deposit
Jumlah	26.443.474	28.322.093	Total
Suku bunga per tahun Deposito berjangka:			Interest rates per annum on Time deposits:
Dolar Amerika Serikat	3,25%	5,50%	U.S. Dollar
Rupiah	7,75%	-	Rupiah

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2025	2024	
Reksa dana	453.941	445.866	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.835.568	4.479.897	Restricted time deposits
Jumlah	3.289.509	4.925.763	Total

a. Reksa Dana

Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 3.934.997,59 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 7.618.037.277 dan Rp 7.206.082.379. Pada tahun 2025 dan 2024, hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing sebesar 5,72% dan 4,94%.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US$ 25.006 dan US$ 21.384 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dikenakan bunga berkisar 2,50%-9,00% dan 0,75%–9,00% per tahun jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito tersebut dijaminkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan Perusahaan dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 21).

5. Investments

The details of investments follow:

a. Mutual Fund

The Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager. As of December 31, 2025 and 2024, the investment in mutual fund has 3,934,997.59 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 7,618,037,277 and Rp 7,206,082,379, respectively. The return on this investment is 5.72% in 2025 and 4.94% in 2024.

In 2025 and 2024, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US$ 25,006 and US$ 21,384, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of December 31, 2025 and 2024 bear interest rates of 2.50%-9.00% and 0.75%–9.00%, respectively, per annum and mature within one year.

As of December 31, 2025, the deposits are pledged in connection with loan agreements between JRN with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company with PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito tersebut dijaminkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan Perusahaan dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 21) dan penempatan deposito pada PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan Devisa Hasil Ekspor (DHE).

As of December 31, 2024, the deposits are pledged in connection with loan agreements between JRN with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company with PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 21) and the placement of deposit with PT Bank DBS Indonesia in relation to Foreign Exchange Export Proceeds (DHE).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

	2025	2024	
Able Return Sdn. Bhd.	4.899	-	Able Return Sdn. Bhd.
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	-	45.057	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	-	36.837	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	4.899	81.894	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2025	2024	
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:			Mineral and mineral products - at net realizable value:
Barang jadi	10.023.085	14.770.480	Finished goods
Barang dalam proses	5.793.030	2.966.983	Work in process
Bijih di *stockpile*	10.370.435	16.579.441	Ore in stockpile
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	10.482.547	12.123.617	Spareparts and supplies - at cost
Jumlah - bersih	36.669.097	46.440.521	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	12.552.554	27.854.205	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28A	9.319.156	11.024.083	Article 28A
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	76.540	75.568	Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Jumlah	21.948.250	38.953.856	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya / 9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

	2025	2024	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Sewa	165.170	86.717	Rental
Asuransi	149.787	159.147	Insurance
Lain-lain	1.032.021	366.996	Others
Jumlah	1.346.978	612.860	Subtotal
Uang muka			Advances
Kontraktor	1.596.151	322.673	Contractors
Pembelian aset tetap	1.145.111	6.494.552	Purchase of property, plant and equipment
Pembelian persediaan	780.287	1.829.674	Purchases of inventories
Perjalanan dinas	354.527	745.082	Business travel
Lain-lain	5.849	5.849	Others
Jumlah	3.881.925	9.397.830	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Taksiran tagihan pajak	2.531.513	-	Estimated claim for tax refund
Setoran jaminan	1.356.250	1.232.127	Security deposits
Jumlah	3.887.763	1.232.127	Subtotal
Jumlah	9.116.666	11.242.817	Total

10. Aset Tetap / 10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	23.980.173	-	5.707.640	-	(11.482.350)	18.205.463	Land
Bangunan	85.826.808	58	-	(9.510.642)	(178.934)	76.137.290	Buildings
Kendaraan	6.204.048	936	42.139	(1.570.298)	(122.258)	4.554.567	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.252.853	12.446	182.217	(936.107)	(221.199)	8.290.210	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	254.758.066	-	209.310	(21.391.452)	(1.415.857)	232.160.067	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	101.429.393	-	-	-	79.569	101.508.962	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	107.333.820	-	9.830.190	-	(68.644.330)	48.519.680	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.575.842	-	494.160	-	-	4.070.002	Land
Ruang kantor	-	-	631.557	-	-	631.557	Office space
Alat berat	15.060.275	-	-	-	(1.180.851)	13.879.424	Heavy equipment
Jumlah	607.421.278	13.440	17.097.213	(33.408.499)	(83.166.210)	507.957.222	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	45.768.626	58	4.034.500	(5.389.419)	(90.254)	44.323.511	Buildings
Kendaraan	5.772.985	1.215	185.671	(1.535.377)	(126.038)	4.298.456	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.809.485	11.237	149.083	(936.107)	(119.063)	7.914.635	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	178.764.515	-	9.270.792	(20.290.366)	(161.966)	167.582.975	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	41.191.457	-	13.115.179	-	-	54.306.636	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.076.564	-	365.358	-	-	3.441.922	Land
Ruang kantor	-	-	208.514	-	-	208.514	Office space
Alat berat	9.105.363	-	180.190	-	(405.917)	8.879.636	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	7.503.715	-	3.751.857	-	-	11.255.572	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	299.992.710	12.510	31.261.144	(28.151.269)	(903.238)	302.211.857	Total
Nilai Tercatat	307.428.568					205.745.365	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	21.227.241	-	2.752.932	-	-	23.980.173	Land
Bangunan	85.781.741	14.079	30.988	-	-	85.826.808	Buildings
Kendaraan	5.683.312	6.684	105.313	(343.123)	751.862	6.204.048	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.248.499	9.561	27.405	(32.612)		9.252.853	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	248.453.433	(4.515)	109.369	(634.893)	6.834.672	254.758.066	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	69.508.147	(1.513)	-	-	31.922.759	101.429.393	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	122.924.099	874	22.797.966	-	(38.389.119)	107.333.820	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.575.842	-	-	-	-	3.575.842	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	751.862	-	-	-	(751.862)	-	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	15.587.501	-	-	-	(527.226)	15.060.275	Heavy equipment
Jumlah	582.741.677	25.170	25.823.973	(1.010.628)	(158.914)	607.421.278	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	41.632.830	13.972	4.107.668	-	14.156	45.768.626	Buildings
Kendaraan	5.404.100	1.105	101.518	(311.849)	578.111	5.772.985	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.515.327	8.381	327.932	(32.612)	(9.543)	8.809.485	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	166.416.164	1.204	12.975.552	(623.872)	(4.533)	178.764.515	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	36.493.775	-	4.251.366	-	446.316	41.191.457	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	2.810.432	13	266.119	-	-	3.076.564	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	504.504	-	82.069	-	(586.573)	-	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	9.360.146	-	183.151	-	(437.934)	9.105.363	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	4.960.501	-	2.543.214	-	-	7.503.715	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	276.097.779	24.675	24.838.589	(968.333)	-	299.992.710	Total
Nilai Tercatat	306.643.898					307.428.568	Net Book Value

Reklasifikasi pada tahun 2025 termasuk reklasifikasi aset tetap milik ASA, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar US$ 79.289.250 ke akun "Aset dimiliki untuk dijual" (Catatan 34).

Reclassification in 2025 include reclassification of property, plant and equipment owned by ASA, a subsidiary, with net book value amounting to US$ 79,289,250 to "Assets held for sale" account (Note 34).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	1.023.618	143.521	Selling price
Nilai tercatat	(1.039.142)	(42.295)	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	(15.524)	101.226	Gain (loss) on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	(11.001.102)	-	Cost
Akumulasi penyusutan	6.783.014	-	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	(4.218.088)	-	Loss on write-off
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(4.233.612)	101.226	Gain (loss) on sale and write-off - net

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss are allocated as follows:

	2025	2024	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	165.518	179.676	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	22.527.322	17.416.618	Costs of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.816.447	4.699.081	General and administrative expenses (Note 30)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3.751.857	2.543.214	Impairment loss of property, plant and equipment
Jumlah	31.261.144	24.838.589	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US$ 48.519.680 dan US$ 107.333.820 atau sebesar 78% dan 24%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2028 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US$ 48,519,680 and US$ 107,333,820, respectively, or 78% and 24% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2028 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 95.168.694 dan US$ 114.715.808.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 95,168,694 and US$ 114,715,808, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

a. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 304.172.233, Rp 57.382.781.227 dan RM 165.153.302. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.212.020, Rp 23.944.000.000 dan RM 48.572.179.

a. As of December 31, 2025, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 304,172,233, Rp 57,382,781,227 and RM 165,153,302. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 1,212,020 and Rp 23,944,000,000 and RM 48,572,179.

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 433.007.418, Rp 59.214.281.227 dan RM 316.109.760. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.192.110, Rp 17.178.650.000 dan RM 63.225.333.

b. As of December 31, 2024, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 433,007,418, Rp 59,214,281,227 and RM 316,109,760. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 1,192,110 and Rp 17,178,650,000 and RM 63,225,333.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 11. Exploration and Evaluation Assets

	2025	2024	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest:*			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Bakan	30.547.064	46.949.457	Bakan
Doup	-	125.577.232	Doup
Jumlah	30.547.064	172.526.689	Total

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2025	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Area
Doup	125.577.232	6.727.518	-	(132.304.750)	-	Doup
Bakan	46.949.457	4.043.563	-	(20.445.956)	30.547.064	Bakan
Jumlah	172.526.689	10.771.081	-	(152.750.706)	30.547.064	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Area
Doup	113.766.946	11.810.286	-	-	125.577.232	Doup
Bakan	55.456.066	6.465.801	-	(14.972.410)	46.949.457	Bakan
Jumlah	169.223.012	18.276.087	-	(14.972.410)	172.526.689	Total

Pada tahun 2025, nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi milik ASA, entitas anak, sebesar US$ 132.304.750 direklasifikasi ke akun "Aset dimiliki untuk dijual" (Catatan 34).

In 2025, the carrying amount of exploration and evaluation assets owned by ASA, a subsidiary, amounting US$ 132,304,750 is reclassified to "Assets held for sale" account (Note 34).

Reklasifikasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 20.445.956 dan US$ 14.972.410 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di *area of interest* Bakan (Catatan 12).

Reclassifications in 2025 and 2024 totaling to US$ 20,445,956 and US$ 14,972,410, respectively, represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves have been determined in Bakan area (Note 12).

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2025	2024	
Properti pertambangan pada *area of interest:*			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	350.049.060	313.780.191	Lanut and Bakan
Penjom	246.192.651	245.800.715	Penjom
Jumlah	596.241.711	559.580.906	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(355.504.076)	(327.999.766)	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	240.737.635	231.581.140	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2025	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Area
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	121.718.294	-	(2.660.611)	391.938	119.449.621	Penjom
Lanut dan Bakan	72.922.614	-	(17.184.625)	24.068.349	79.806.338	Lanut and Bakan
	194.640.908	-	(19.845.236)	24.460.287	199.255.959	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	15.454.882	-	(781.444)	-	14.673.438	Penjom
Bakan	21.485.350	12.200.518	(6.877.630)	-	26.808.238	Bakan
	36.940.232	12.200.518	(7.659.074)	-	41.481.676	
Jumlah	231.581.140	12.200.518	(27.504.310)	24.460.287	240.737.635	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Area
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	125.500.662	-	(3.941.282)	158.914	121.718.294	Penjom
Lanut dan Bakan	70.567.993	-	(12.617.789)	14.972.410	72.922.614	Lanut and Bakan
	196.068.655	-	(16.559.071)	15.131.324	194.640.908	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	16.124.207	-	(669.325)	-	15.454.882	Penjom
Bakan	21.053.496	6.431.940	(6.000.086)	-	21.485.350	Bakan
	37.177.703	6.431.940	(6.669.411)	-	36.940.232	
Jumlah	233.246.358	6.431.940	(23.228.482)	15.131.324	231.581.140	Total

Amortisasi dan pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Amortizations and deductions during 2025 and 2024 were charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	17.224.581	9.943.824	Costs of sales (Note 29)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 31)	10.279.729	12.111.863	Amortization and write-off (Note 31)
Penyesuaian penutupan tambang	-	1.172.795	Adjustment for mine closure
Jumlah	27.504.310	23.228.482	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akusisi pada ASA, entitas anak senilai US$ 10.048.411.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 7,5% untuk tahun 2024. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, karena jumlah terpulihkan dari UPK melebihi nilai tercatatnya.

Pada tahun 2025, *Goodwill* direklasifikasi ke akun "Aset dimiliki untuk dijual" (Catatan 34).

13. Goodwill

As of December 31, 2024, this account represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of ASA, a subsidiary, amounting to US$ 10,048,411.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2024 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 7.5% in 2024, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

There was no impairment loss recognized for the year ended December 31, 2024, since the recoverable amount of the CGU is in excess of the carrying value.

In 2025, Goodwill is reclassified to "Assets held for sale" account (Note 34).

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain / 14. Other Noncurrent Assets

	2025	2024	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	11.069.440	14.276.113	Reclamation and mine closure guarantee
Setoran jaminan	1.452.030	407.513	Security deposits
Piranti lunak - bersih	11.316	295.102	Software - net
Jumlah	12.532.786	14.978.728	Total

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2025 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing senilai US$ 10.816.038 dan US$ 253.402 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2025 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 10,816,038 and US$ 253,402, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2024 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing senilai US$ 14.022.711 dan US$ 253.402 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2024 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 14,022,711 and US$ 253,402, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 15. Short-Term Bank Loans

	2025	2024	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	9.998.695	9.929.635	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.957.522	4.860.475	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.793.181	11.067.606	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah	39.749.398	30.857.716	Subtotal
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	7.448.014	3.812.016	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.441.497	6.166.962	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah	12.889.511	9.978.978	Subtotal
Jumlah	52.638.909	40.836.694	Total

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 22 Mei 2025, JRBM dan QNB menandatangani perjanjian kredit atas *Account Payable Facility* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan dengan jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On May 22, 2025, JRBM and QNB signed a credit agreement for Account Payable facility with maximum credit facility of US$ 10,000,000 with a term of one (1) year starting from the date of credit agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), entitas anak yang telah dilepas, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US$ 5.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), a disposed subsidiary, signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US$ 5,000,000.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the credit facility agreement. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

Pada tanggal 15 Mei 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 dan mengubah nilai fasilitas transaksi valuta asing dan *cross currency swap* menjadi sebesar US$ 2.000.000.

On May 15, 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2023 and change the amount of foreign exchange transaction and cross currency swap to US$ 2,000,000.

Pada tanggal 16 Mei 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2024.

On May 16, 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2024.

Pada tanggal 7 Mei 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani surat perjanjian untuk perpanjangan fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2025.

On May 7, 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an agreement for the extension in term to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until June 21, 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

On June 26, 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 31, 2025.

Pada tanggal 10 Desember 2025, JRN, JRBM, SPP, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa ASA tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit.

On December 10, 2025, JRN, JRBM, SPP, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that ASA was no longer a party to the credit facility agreement.

Pada tanggal 24 April 2026, JRN, JRBM, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

On April 24, 2026, JRN, JRBM, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that SPP was no longer a party to the credit facility agreement and the term of the credit facility has been extended until December 31, 2026.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

Pada tanggal 28 Oktober 2024, JRBM dan IBK menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *Letter of Credit* atau SKBDN *Sublimit Trust Receipt* dan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan dengan jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2024.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, JRBM dan IBK menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

On October 28, 2024, JRBM and IBK signed a credit agreement for a Letter of Credit facility or SKBDN Sublimit Trust Receipt and a Demand Loan facility with a maximum loan facility of US$ 10,000,000 for a term of twelve (12) months starting from October 30, 2024.

On October 17, 2025, JRBM and IBK signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until October 30, 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan
- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

The loan facility has been extended several times.

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and
- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga Fasilitas *Demand Loan* 1 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan Fasilitas *Demand Loan* 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP, and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st Demand Loan Facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd Demand Loan Facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility withdrawn in USD.

Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk Fasilitas *Demand Loan* 1 dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate 1st and 2nd Demand Loan Facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

Pada tanggal 2 September 2022, JRN, JRBM, ASA, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman dan menambah ASA dan Perusahaan sebagai pihak di dalam perjanjian pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

On September 2, 2022, JRN, JRBM, ASA, the Company and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed that SPP was no longer a party in the loan agreement and add ASA and the Company to become parties in the loan agreement. The term of this loan agreement has been extended until July 25, 2023.

Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 22 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024.

Based on letter from OCBC dated December 22, 2023, the term of loan agreement has been extended until January 25, 2024.

Pada tanggal 17 Januari 2024, JRN dan OCBC menandatangani Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman, dimana para pihak menyetujui antara lain:

On January 17, 2024, JRN and OCBC signed the Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement, wherein the parties agreed among other things:

- untuk melakukan penutupan Fasilitas *Demand Loan* 2, Fasilitas Trade Gabungan, Fasilitas FX dan/atau DNDF dan Fasilitas CCS sehingga fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut menjadi tidak berlaku lagi terhitung sejak tanggal perjanjian perubahan ini.

- to close the Demand Loan 2 Facility, Joint Trade Facility, FX and/or DNDF Facility and CCS Facility, so that these loan facilities become no longer valid as of the date of this amendment agreement.

- JRBM, ASA dan Perusahaan tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman ini.

- JRBM, ASA and the Company are no longer parties to this loan agreement.

- Perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Demand Loan* 1 sampai dengan tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, JRN menandatangani perjanjian perpanjangan Fasilitas *Demand Loan* dengan OCBC sampai dengan 25 Juli 2025.

Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 24 Juli 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025.

Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 20 Agustus 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 September 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, JRN dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2026.

Pada tanggal 13 Februari 2026, JRN telah melunasi pinjaman *Demand Loan* 1 kepada OCBC sebesar US$ 5.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR ("Fasilitas KAP 1") sebesar US$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 29 Juli 2022, jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 ("Fasilitas KAP 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan fasilitas kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 3 ("Fasilitas KAP 3") dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

- The term of Demand Loan 1 Facility has been extended until July 25, 2024.

On August 14, 2024, JRN signed a facility extension agreement Demand Loan with OCBC until July 25, 2025.

Based on a letter from OCBC dated July 24, 2025, the term of loan agreement has been extended until August 25, 2025.

Based on a letter from OCBC dated August 20, 2025, the term of loan agreement has been extended until September 25, 2025.

On September 24, 2025, JRN and OCBC signed an amendment to the agreement, extending the facility's term until July 25, 2026.

On February 13, 2026, JRN settled its Demand Loan 1 payable to OCBC amounting to US$ 5,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2021, JRBM and JTrust signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility ("Facility KAP 1") amounting to US$ 10,000,000 with a term of 12 months. On July 29, 2022, the term of the credit facility has been extended until July 29, 2023.

On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 2 ("Facility KAP 2") with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

On August 31, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 3 ("Facility KAP 3") with a maximum amount of US$ 5,000,000, where the term of demand loan facility 3 was extended until July 29, 2023

Pada tanggal 24 Februari 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2024.

On February 24, 2023, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2024.

Pada tanggal 29 Februari 2024, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2025. Pada tanggal 12 Maret 2025, jangka waktu fasilitas-fasilitas ini diperpanjang lebih lanjut sampai dengan 25 Mei 2025.

On February 29, 2024, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2025. On March 12, 2025, the term of these facilities were further extended until May 25, 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2025, JRBM dan JTrust menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali, dimana para pihak sepakat Fasilitas KAP 1 sebesar US$ 10.000.000 dialokasikan dalam bentuk fasiitas kredit angsuran berjangka ("Fasilitas KAB") dengan tambahan pagu fasilitas sebesar US$ 2.500.000, sehingga total pagu fasilitas KAB adalah US$ 12.500.000 dan jangka waktu atas Fasilitas KAB akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2029 dan jangka waktu atas Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Februari 2026.

On March 27, 2025, JRBM and JTrust signed a deed of amendment and restatement, whereby the parties agreed that the Facility KAP 1 of US$ 10,000,000 would be allocated in the form of a term installment credit facility ("Facility KAB") with an additional facility ceiling of US$ 2,500,000, so that the total KAB facility ceiling is US$ 12,500,000 and the term of the Facility KAB will be until February 25, 2029 and the term of the Facility KAP 2 and Facility KAP 3 will be extended until February 26, 2026.

Pada tanggal 24 Desember 2025, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu penarikan Fasilitas KAB sampai dengan tanggal 25 Januari 2026.

On December 24, 2025, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of withdrawal KAB Facility was until January 25, 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2027.

On February 25, 2026, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2027.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

The term of the facility is 12 months from the date of signing.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2021, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan *sublimit* fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 6, 2021, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency.

Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 27 Agustus 2024, dimana jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025.

This credit agreement has been extended several times, and based on the amendment agreement dated August 27, 2024, the term of this agreement has been extended until August 28, 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 1 November 2024, para pihak sepakat bahwa fasilitas CTR 3 yang dapat digunakan untuk membiayai operasional kontraktor maksimal sebesar Rp 62.500.000.000.

Based on the amendment to the credit agreement dated November 1, 2024, the parties agreed that the CTR 3 facility that can be used to finance contractor operations is a maximum of Rp 62,500,000,000.

Pada tanggal 6 Maret 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak dan/atau debitur dalam perjanjian kredit.

On March 6, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, whereby the parties agreed that SPP would no longer be a party and/or debtor in the credit agreement.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, para pihak sepakat bahwa fasilitas CTR 3 diubah menjadi maksimal Rp 125.000.000.000 dan jangka waktu untuk fasilitas CTR 1, fasilitas CTR 2 dan fasilitas CTR 3 diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2026.

On August 11, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, the parties agreed that the CTR 3 facility amended to maximum of Rp 125,000,000,000 and the term of CTR 1 facility, CTR 2 facility and CTR 3 facility has been extended until August 28, 2026.

Pada tahun 2025, beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 3.291.343 (Catatan 32).

In 2025, interest expense on short-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 3,291,343 (Note 32).

Pada tahun 2024, beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 1.279.384 (Catatan 32) dan yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar US$ 1.598.667.

In 2024, interest expense on short-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 1,279,384 (Note 32) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 1,598,667.

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

Security Sharing Agreement

Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani *Security Sharing Agreement* antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security* agent); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*) dan sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan kedua atas *security sharing agreement* tanggal 27 Juli 2023 antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB dan Jimmy Budiarto, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, OCBC dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri; (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri; (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai; dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Shinhan tidak lagi menjadi pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang per tanggal 26 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Desember 2025, (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security agent*); dan (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*), telah menandatangani pengakhiran *Security Sharing Agreement*.

Security Sharing Agreement

On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty and as last amended by the second amendment to the security sharing agreement dated July 27, 2023 between: (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB and Jimmy Budiarto, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee.

Shinhan is no longer a trade financing facility lender as of July 26, 2023.

On December 24, 2025, (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; and (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent, has signed the terminated of Security Sharing Agreement.

16. Utang Usaha / 16. Trade Accounts Payable

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudera Mulia Abadi	10.809.871	8.954.132	PT Samudera Mulia Abadi
Great Aims Resources, Sdn Bhd	2.133.228	6.091.955	Great Aims Resources, Sdn Bhd
PT Pentawira Agraha Sakti	994.968	-	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Marton Tekindo Abadi	796.040	796.040	PT Marton Tekindo Abadi
PT Sumagud Sapta Sinar	612.046	191.873	PT Sumagud Sapta Sinar
PT Pertamina Patra Niaga	128.139	834.003	PT Pertamina Patra Niaga
Shanghai Shibang Machinery Co. Ltd.	-	1.215.110	Shanghai Shibang Machinery Co. Ltd.
UNID Global Corporation	-	1.048.950	UNID Global Corporation
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 500.000)	702.895	1.463.140	Others (less than US$ 500,000 each)
Jumlah	16.177.187	20.595.203	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut: / The aging of trade accounts payable follows:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.500.228	9.723.228	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	255.540	1.154.783	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	421.419	9.717.192	More than 3 months
Jumlah	16.177.187	20.595.203	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / Trade accounts payable by currencies follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	1.959.708	2.765.831	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 40)			Foreign currencies (Note 40)
Rupiah	13.962.436	12.147.333	Rupiah
Ringgit Malaysia	236.163	5.664.348	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	18.880	17.691	Australian Dollar
Jumlah	16.177.187	20.595.203	Total

17. Utang Pajak / 17. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	117.524	-	Article 4 (2)
Pasal 15	-	1.083	Article 15
Pasal 21	369.506	341.779	Article 21
Pasal 23	5.783.768	5.086.129	Article 23
Pasal 25	362.343	-	Article 25
Pasal 26	13.817	13.817	Article 26
Pasal 29	18.171.687	26.192.112	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.365.379	6.033.258	Value Added Tax
Jumlah	28.184.024	37.668.178	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment)*.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

18. Beban Akrual / 18. Accrued Expenses

	2025	2024	
Bunga	6.703.448	4.144.316	Interests
Jasa profesional	4.213.471	2.863.084	Professional fees
Kontraktor	2.548.632	6.789.501	Contractor
Sewa	647.406	668.078	Rent
Gaji dan tunjangan karyawan	383.481	366.310	Salaries and wages
Royalti	-	365.110	Royalty
Lain-lain	8.664.418	6.322.885	Others
Jumlah	23.160.856	21.519.284	Total

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank / 19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2025	2024	
PT Astra Sedaya Finance	60.791	75.871	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	2.000.000	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	-	1.883.557	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT ORIX Indonesia Finance	-	1.706.331	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance	-	31.461	PT Bank Central Asia Finance
Jumlah	60.791	5.697.220	Total

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 20 November 2024, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari ASF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1.269.413.600 Jangka waktu fasilitas tersebut lima puluh sembilan (59) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10.39% per tahun.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On November 20, 2024, JRN obtained financing facility from ASF with maximum credit facility amounting to Rp 1,269,413,600. The term of this facility is fifty nine (59) months and bears an effective interest at 10,39% per annum.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCFI)

Pada tanggal 30 Oktober 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari MHCFI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 2.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut empat puluh delapan (48) bulan dengan bunga sebesar SOFR ditambah 3,75% per tahun.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCFI)

On October 30, 2024, ASA obtained financing facility from MHCFI amounting to US$ 2,000,000. The term of this facility is forty eight (48) months and bears an interest at SOFR plus 3.75% per annum.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KTF)

Pada tanggal 20 September 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari KTF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 31.511.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut empat puluh delapan (48) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10,40% per tahun.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KTF)

On September 20, 2024, ASA obtained financing facility from KTF amounting to Rp 31,511,000,000. The term of this facility is forty eight (48) months and bears an effective interest at 10.40% per annum.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

Pada tanggal 14 Februari 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 594.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah tiga puluh enam (36) bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

Pada tanggal 4 September 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 1.742.236. Jangka waktu fasilitas tersebut enam puluh (60) bulan dengan bunga sebesar SOFR ditambah 3,5% per tahun.

Pada tanggal 22 Mei 2025, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 3.864.219. Jangka waktu fasilitas tersebut enam puluh (60) bulan dengan bunga sebesar SOFR ditambah 3,5% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

On February 14, 2022, JRN obtained a financing facility from OIF with maximum credit facility of US$ 594,000. The term of the facility is thirty-six (36) months, with interest at 2.36% per annum.

On September 4, 2024, ASA obtained financing facility from OIF amounting to US$ 1,742,236. The term of this facility is sixty (60) months and bears an interest at SOFR plus 3.5% per annum.

On May 22, 2025, ASA obtained financing facility from OIF amounting to US$ 3,864,219. The term of this facility is sixty (60) months and bears an interest at SOFR plus 3.5% per annum.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 14 November 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 423.465.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

On November 14, 2022, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 423,465,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 5.92% per annum.

Pada tanggal 29 Desember 2022, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 282.100.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

On December 29, 2022, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 282,100,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

Pada tanggal 20 dan 30 Januari 2023, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp 310.660.000 dan Rp 511.070.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

On January 20 and 30, 2023, JRBM obtained financing facilities from BCAF with maximum credit facilities amounting to Rp 310,660,000 and Rp 511,070,000, respectively. The term of these facilities are thirty-six (36) months and bear an effective interest at 7.09% per annum.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 19 Maret 2025, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari CFI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 1.200.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 4,02% per tahun.

On March 19, 2025, ASA obtained financing facility from CFI amounting to US$ 1,200,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 4.02% per ann um.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang lembaga keuangan bukan bank milik ASA sebesar US$ 8.709.449 direklasifikasi ke akun “Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual” (Catatan 34).

On December 31, 2025, the loans from non-bank financial institutions owned by ASA amounting to US$ 8,709,449 is reclassified to “Liabilties directly associated with assets held for sale” account (Note 34).

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2025	-	1.240.430	2025
2026	13.614	1.284.892	2026
2027	15.097	1.406.608	2027
2028	16.742	1.439.931	2028
2029	15.338	325.359	2029
Jumlah	60.791	5.697.220	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.614)	(1.240.430)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.177	4.456.790	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institutions are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 674.399 dan US$ 80.883 (Catatan 32).

Interest expense charged to operations in 2025 and 2024 amounted to US$ 674,399 and US$ 80,883, respectively (Note 32).

20. Liabilitas Sewa

Rincian atas akun ini adalah:

Lembaga Pembiayaan/ *Lessor*	Lessee/ *Lessee*	Aset Sewa/ *Leased Asset*		Nilai Sewa/ *Lease Amount*	Jangka Waktu/ *Lease Period*	Tingkat Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*
2024						
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Rp	8.491.500.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%
2023						
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	Rp	16.766.550.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	409.379	2025
2026	203.630	409.379	2026
2027	218.300	409.379	2027
2028	-	205.606	2028
2029	-	22.946	2029
Jumlah pembayaran sewa minimum	421.930	1.456.689	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	-	(262.059)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	421.930	1.194.630	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(203.630)	(290.489)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	218.300	904.141	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas sewa yang disebutkan di atas merupakan liabilitas sewa yang timbul dari sewa ruangan kantor dari PT Mentari Bukit Makmur, pihak berelasi (Catatan 38d).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo liabilitas sewa milik ASA sebesar US$ 868.666 direklasifikasi ke akun “Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual” (Catatan 34).

20. Lease Liabilities

The details of this account follows:

These lease liabilities are secured by the assets financed.

The schedule of future minimum lease payments follows:

As of December 31, 2025, the abovementioned lease liabilities represents lease liabilities pertaining from office space rental from PT Mentari Bukit Makmur, a related party (Note 38d).

On December 31, 2025, the lease liabilities owned by ASA amounting to US$ 868,666 is reclassified to “Liabilties directly associated with assets held for sale” account (Note 34).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 147.713 dan US$ 150.277 (Catatan 32).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar US$ 1.292.841 dan US$ 995.426.

Interest expense charged to operations in 2025 and 2024 amounted to US$ 147,713 and US$ 150,277, respectively (Note 32).

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 1,292,841 and US$ 995,426, respectively.

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 21. Long-Term Bank Loans

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	47.996.346	39.356.814	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	39.625.790	43.311.472	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DBS Indonesia	28.423.311	68.493.998	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	11.917.531	12.374.706	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5.958.765	6.187.353	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	133.921.743	169.724.343	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third party - U.S. Dollar
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	8.260.872	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.750.000	4.562.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	11.010.872	4.562.500	Subtotal
Jumlah	144.932.615	174.286.843	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(453.666)	(568.372)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	144.478.949	173.718.471	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank DBS Indonesia	28.423.311	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.116.455	2.165.574	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.958.765	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.310.337	2.203.327	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.750.000	4.562.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	48.558.868	8.931.401	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	95.920.081	164.787.070	Long-term portion

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	9.046.107	2025
2026	48.699.117	123.777.077	2026
2027	89.328.928	37.454.461	2027
2028	5.310.337	2.805.284	2028
2029	1.594.233	1.203.914	2029
Jumlah	144.932.615	174.286.843	Total

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 14 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek untuk fasilitas kredit atas permintaan (KAP) sebesar Rp 145.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut, dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN. Pada tanggal 14 Juli 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu atas fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja, dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 1) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 21 September 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 2) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas kredit untuk modal kerja sebesar US$ 15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya dengan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama atas fasilitas tersebut.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 14, 2022, JRN and JTrust signed a short-term working capital credit agreement for a demand loan facility (KAP) of Rp 145,000,000,000, with a term of 12 months from the date of drawdown of the credit facility, and is secured by time deposit owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN. On July 14, 2023, JRN and JTrust signed an amendment agreement whereby the term of the credit facility has been extended until July 15, 2024.

On July 29, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 1) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 21, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 2) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On March 2, 2023, JRBM and JTrust entered into a credit agreement for a credit facility for working capital of US$ 15,000,000 or equivalent in other currencies, with a term of 6 years from the date of the first drawdown of the facility.

Pada tanggal 18 September 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat untuk mengalihkan Fasilitas KAP, KAB 1 dan KAB 2 dalam satu fasilitas baru, yaitu fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah pagu sebesar Rp 445.000.000.000 dan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian fasilitas kredit. Selain itu, para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas tersebut, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada JTrust.

On September 18, 2023, JRN and JTrust signed an amendment of credit facility agreement, whereby the parties agreed to transfer the KAP, KAB 1 and KAB 2 facilities into one new facility namely term installment credit facility with total amount Rp 445,000,000,000 with a period of 24 months from the date of amendment. In addition, the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by a time deposit to be secured by a pledged of accounts belonging to parties related to JTrust.

Pada tanggal 18 September 2025, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat untuk menutup fasilitas KAB dan memberikan fasilitas baru, yaitu Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* sebesar Rp 445.000.000.000, dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas tersebut.

On September 18, 2025, JRN and JTrust signed an amendment to the credit agreement, where the parties agreed to close the KAB facility and provide a new facility, namely the Back-to-Back Term Installment Credit Facility II in the amount of Rp 445,000,000,000, with a term of 24 (twenty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Pada tanggal 22 Desember 2025, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) III *Back-to-Back* sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas tersebut.

On December 22, 2025, JRN and JTrust signed an amendment to the credit agreement, where the parties agreed to add a new facility, namely the Back-to-Back Term Installment Credit Facility III in the amount of Rp 300,000,000,000, with a term of 24 (twenty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Pada tanggal 23 Februari 2026, JRN telah melunasi fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka (KAB) III B*ack-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 205.000.000.000.

On February 23, 2026, JRN fully settled the Back-to-Back Term Installment Loan (KAB) III facility with JTrust amounting to Rp 205,000,000,000.

Pada tanggal 2 Maret 2026, JRN telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 100.000.000.000.

On March 2, 2026, JRN has made partial settlement of the Back-to-Back Term Installment Loan II facility with JTrust amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 2 April 2026, JRN telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 100.000.000.000.

On April 2, 2026, JRN has made partial settlement of the Back-to-Back Term Installment Loan II facility with JTrust amounting to Rp 100,000,000,000.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan dan Nobu menandatangani perjanjian kredit atas Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) 1 dan 2, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan untuk PTA 1 dan jangka waktu 36 bulan sejak fasilitas dicairkan untuk PTA 2.

On October 23, 2024, the Company and Nobu signed Fixed Installment Loan (PTA) 1 and 2 agreements, wherein the Company obtained facilities with maximum amount of Rp 300,000,000,000 and Rp 400,000,000,000, respectively, with a term of thirty-six (36) months starting from the date of the agreement for PTA 1 and a term of 36 months since the date of the drawdown of the facility for PTA 2.

Pada tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitias kredit untuk PTA 1 dan PTA 2 sebesar Rp 638.750.000.000.

On March 2, 2026, the Company has fully settled the credit facilites for PTA 1 and PTA 2 amounting to Rp 638.750.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 16 Agustus 2022, JRN dan DBS menandatangani perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN memperoleh *committed Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama delapan belas (18) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On August 16, 2022, JRN and DBS signed a bank facility agreement, wherein JRN obtained committed Revolving Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of eighteen (18) months from the date of drawdown of bank facility.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan pertama perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 150.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

On October 14, 2022, JRN and DBS signed the first amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 150,000,000,000 increasing the credit facility to Rp 450,000,000,000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan kedua perjanjian fasilitas perbankan dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 750.000.000.000.

On October 28, 2022, JRN and DBS signed the second amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 300,000,000,000, thus, further increasing the credit facility to Rp 750,000,000,000.

Pada tanggal 3 Januari 2023, JRN dan DBS menandatangani perubahan ketiga perjanjian fasilitas perbankan, dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi Rp 2.500.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

On January 3, 2023, JRN and DBS signed the third amendment of bank facility agreement, wherein the parties agreed to change the facility limit to Rp 2,500,000,000,000 and the term of facility up to February 16, 2024.

Pada berbagai tanggal setelah 3 Januari 2023, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 16 Februari 2026 dan batas fasilitas dikurangi menjadi Rp 2.200.000.000.000.

On various dates subsequent to January 3, 2023, DBS granted approval for the extension of the maturity date of the facility with latest maturity on February 16, 2026 and the facility limit reduced to Rp 2,200,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang JRN kepada DBS masing-masing sebesar Rp 477.000.000.000 dan Rp 1.107.000.000.000, dan dijamin deposito berjangka milik pihak berelasi pada DBS sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

As of December 31, 2025 and 2024, JRN's payable to DBS amounted to Rp 477,000,000,000 and Rp 1,107,000,000,000, respectively, and is secured by time deposits owned by a related party at DBS equivalent to the value of the credit facility disbursed to JRN.

Pada tanggal 6 Januari 2026, JRN dan DBS menandatangani perubahan perjanjian fasilitias, dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Agustus 2027.

On January 6, 2026, JRN and DBS signed the amendment of bank facility agreement, wherein the parties agreed to change the facility limit to Rp 1,000,000,000,000 and the term of facility up to August 10, 2027.

Pada tanggal 12 Februari 2026, JRN melakukan pelunasan atas seluruh hutang kepada DBS sebesar Rp 477.000.000.000.

On February 12, 2026, JRN has settled all the outstanding loans to DBS amounting to Rp 477,000,000,000.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 18 Agustus 2023, JRN dan CTBC menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana JRN mendapatkan fasilitas kredit *medium term* 1 sebesar Rp 200.000.000.000 dan fasilitas kredit *medium term* 2 sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 24 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada CTBC sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

Pada tanggal 31 Januari 2024, JRN dan CTBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi.

Pada tanggak 15 Agustus 2025, JRN dan CTBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana para pihak sepakat mengubah fasilitas kredit menjadi *Working Capital Loan Medium Term* sebesar Rp 200.000.000.000 dan periode ketersediaan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 13 Februari 2026, JRN telah melunasi seluruh fasilitas W*orking Capital Loan Medium Term* dari CTBC sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On August 18, 2023, JRN and CTBC signed an credit facility agreement, whereby JRN obtained credit facility medium term 1 amounted to Rp 200,000,000,000 and credit facility medium term 2 amounted to Rp 100,000,000,000, with periodof 24 months from the date of drawdown of the credit facility. The credit facility is guaranteed by a time deposit belonging to related parties at CTBC in the amount of the credit facility value that has been disbursed by JRN.

On January 31, 2024, JRN and CTBC signed an amendment to the agreement, where the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by time deposits to be secured by a pledge of a checking account belonging to a related party.

On August 15, 2025, JRN and CTBC signed an amendment to the agreement, where the parties agreed to change the credit facility to Working Capital Loan Medium Term amounting to Rp 200,000,000,000 and the availability period has been extended until December 31, 2025

On February 13, 2026, JRN has full settled the Working Capital Loan Medium Term facility from CTBC amounting to Rp 200,000,000,000

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *revolving credit facility (RCF)* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada UOB.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 18 bulan sejak tanggal masing-masing pencairan.

Pada tanggal 6 Maret 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak dan/atau debitur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana jangka waktu fasilitas RCF diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2026.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On October 26, 2023, JRN, JRBM, and SPP signed an amendment credit agreement with UOB for revolving credit facility (RCF) with a maximum amount of Rp 150,000,000,000. The credit facility is guaranteed by a pledge of a current account belonging to a related party at UOB.

The term of the facility is 18 months from the date of respective drawdown.

On March 6, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, whereby the parties agreed that SPP would no longer be a party and/or debtor in the credit agreement.

On August 11, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment credit agreement, whereby the term of RCF facility has been extended until October 26, 2026.

Pada tanggal 2 Maret 2026, JRN telah melunasi seluruh fasilitas *revolving credit facility* dari UOB sebesar Rp 100.000.000.000.

On March 2, 2026, JRN has fully settled the revolving credit facility from UOB amounting to Rp 100,000,000,000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US$ 7.500.000.

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US$ 7,500,000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

The term of the facility is twenty four (24) months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2022, jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 6.187.500 dengan bunga yang dikenakan sebesar 3M *CME Term SOFR* ditambah 4% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023.

Based on amendment agreement dated August 12, 2022, the credit facility amount became US$ 6,187,500 with interest at 3M CME Term SOFR plus 4% per annum and the term of the loan facility has been extended until August 11, 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit menurun menjadi sebesar US$ 5.437.500, dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Februari 2024.

On August 11, 2023, JRN and Woori signed an amendment agreement, whereby the credit facility amount was reduced to US$ 5,437,500, and the term of the facility has been extended until February 9, 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US$ 4.937.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

On February 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement wherein the credit facility amount was reduced to US$ 4,937,500 and the loan maturity date was extended to August 9, 2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US$ 4.687.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

On August 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement wherein the credit facility amount was further reduced to US$ 4,687,500 and the loan maturity date was extended until August 8, 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas pinjaman berubah menjadi US$ 3.000.000 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Agustus 2026.

On August 8, 2025, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement, wherein the credit facility amount was reduced to US$ 3,000,000 and the maturity date has been extended until August 7, 2026.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Pada tahun 2025, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 7.686.069 (Catatan 32) dan bunga yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$ 338.210.

Pada tahun 2024, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 896.755 (Catatan 32) dan bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 1.375.056 dan US$ 559.619.

In 2025, interest expense on long-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 7,686,069 (Note 32) and interest capitalized to exploration and evaluation assets amounted to US$ 338,210.

In 2024, interest expense on long-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 896,755 (Note 32) and interest capitalized to property, plant and equipment and exploration and evaluation assets amounted to US$ 1,375,056 and US$ 559,619, respectively.

22. Utang Obligasi / 22. Bonds Payable

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik			J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Tahap III Tahun 2020	-	27.315.849	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	-	10.789.197	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	-	15.104.876	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	-	7.820.490	Phase VI Year 2020
Jumlah	-	61.030.412	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Tahap III Tahun 2020	-	14.098.503	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	-	5.568.618	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	-	7.796.065	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	-	4.036.381	Phase VI Year 2020
Jumlah	-	31.499.567	Total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	29.530.845	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap III dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap III pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap III terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III adalah pada tanggal 14 Februari 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III)

On February 14, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase III is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase III was made on May 14, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase III, at the same time with the maturity of Bonds Phase III, on February 14, 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap III, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap III dari tanggal 14 Februari 2023 menjadi tanggal 14 Februari 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 14 Februari 2023, 14 Februari 2024, 14 Februari 2025 dan 14 Februari 2026 masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000, Rp 56.965.000.000, Rp 227.860.000.000 dan Rp 213.618.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase III, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, to change the maturity date of Bonds Phase III from February 14, 2023 to February 14, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on February 14, 2023, February 14, 2024, February 14, 2025 and February 14, 2026, amounting to Rp 71,206,250,000, Rp 56,965,000,000, Rp 227,860,000,000 and Rp 213,618,750,000, respectively, change in the interest rate to 10.50% per annum from February 14, 2023 to February 14, 2026.

Pada tanggal 13 Februari 2023, 13 Februari 2024 dan 12 Februari 2025, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama, kedua dan ketiga Obligasi Tahap III masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000, Rp 56.965.000.000 dan Rp 227.860.000.000.

On February 13, 2023, February 13, 2024 and February 12, 2025, the Company has paid off the first, second and third principal installments of Bonds Phase III amounting to Rp 71,206,250,000, Rp 56,965,000,000 and Rp 227,860,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 (Bonds Phase IV)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV), yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap IV dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap IV terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap IV adalah pada tanggal 6 Mei 2023.

On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 (three) years with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase IV is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase IV was made on August 6, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase IV, at the same time with the maturity of Bonds Phase IV, on May 6, 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap IV, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap IV dari tanggal 6 Mei 2023 menjadi tanggal 6 Mei 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 6 Mei 2023, 6 Mei 2024, 6 Mei 2025 dan 6 Mei 2026 masing-masing sebesar Rp 28.125.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 90.000.000.000 dan Rp 84.375.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 6 Mei 2023 sampai dengan tanggal 6 Mei 2026.

On April 13, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase IV, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase IV from May 6, 2023 to May 6, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on May 6, 2023, May 6, 2024, May 6, 2025 and May 6, 2026, each amounting to Rp 28,125,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 90,000,000,000 and Rp 84,375,000,000, respectively, change in the interest rate to 10.75% per annum from May 6, 2023 to May 6, 2026.

Pada tanggal 6 Mei 2023, 2 Mei 2024 dan 2 Mei 2025, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama, kedua dan ketiga Obligasi Tahap IV masing-masing sebesar Rp 28.125.000.000, Rp 22.500.000.000 dan Rp 90.000.000.000.

On May 6, 2023, May 2, 2024 and May 2, 2025, the Company has paid off the first, second and third principal installments of Bonds Phase IV amounting to Rp 28,125,000,000, Rp 22,500,000,000, and Rp 90,000,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V), yaitu sebesar Rp 650.000.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On July 30, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V), amounting to Rp 650,000,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series as follows:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 30 Juli 2020.

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting July 30, 2020.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per year and a term of 3 years from July 30, 2020.

Bunga Obligasi Tahap V dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap V, yaitu 10 Agustus 2021 untuk Seri A dan 30 Juli 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds Phase V is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase V was made on October 30, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase V, at the same time with maturity of each Bonds Phase V, on August 10, 2021 for Series A and July 30, 2023 for Series B.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi Tahap V Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.

On August 10, 2021, the Company has paid off its Bonds Phase V Series A amounting to Rp 335,000,000,000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap V Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap V Seri B dari tanggal 30 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 30 Juli 2023, 30 Juli 2024, 30 Juli 2025 dan 30 Juli 2026 masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000, Rp 31.500.000.000, Rp 126.000.000.000 dan Rp 118.125.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase V Series B, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase V Series B from July 30, 2023 to July 30, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on July 30, 2023, July 30, 2024, July 30, 2025 and July 30, 2026, each amounting to Rp 39,375,000,000, Rp 31,500,000,000, Rp 126,000,000,000 and Rp 118,125,000,000, respectively, change in the interest rates to 10.75% per annum starting from July 30, 2023 to July 30, 2026.

Pada tanggal 30 Juli 2023, 26 Juli 2024 dan 28 Juli 2025, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama, kedua dan ketiga Obligasi Tahap V Seri B masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000, Rp 31.500.000.000 dan Rp 126.000.000.000.

On July 30, 2023, July 26, 2024 and July 28, 2025, the Company has paid off the first, second and third principal installments of Bonds Phase V Series B amounting to Rp 39,375,000,000, Rp 31,500,000,000, and Rp 126,000,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI)

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI), yaitu sebesar Rp 415.260.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On November 27, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI), amounting to Rp 415,260,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series, as follows:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 27 November 2020.
- Series A amounting to Rp 252,170,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting November 27, 2020.

- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 27 November 2020.
- Series B amounting to Rp 163,090,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a term of 3 years from November 27, 2020.

Bunga Obligasi Tahap VI dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VI pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap VI adalah 7 Desember 2021 untuk Seri A dan 27 November 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds Phase VI is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VI was made on February 27, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VI at the same time with maturity of each Bonds Phase VI, on December 7, 2021 for Series A and November 27, 2023 for Series B.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VI Seri A dari tanggal 7 Desember 2021 menjadi tanggal 7 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VI, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bonds Phase VI Series A from December 7, 2021 to November 7, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from December 7, 2021 until November 7, 2022.

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap VI Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.

On November 7, 2022, the Company has paid off the Bonds Phase VI Series A amounting to Rp 252,170,000,000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap VI Seri B dari tanggal 27 November 2023 menjadi tanggal 27 November 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 27 November 2023, 27 November 2024, 27 November 2025 dan 27 November 2026 masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000, Rp 16.309.000.000, Rp 65.236.000.000 dan Rp 61.158.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase VI Series B, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase VI Series B from November 27, 2023 to November 27, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on November 27, 2023, November 27, 2024, November 27, 2025 and November 27, 2026, each amounting to Rp 20,386,250,000, Rp 16,309,000,000, Rp 65,236,000,000 and Rp 61,158,750,000, respectively, change in interest rates to 10.75% per annum starting from November 27, 2023 until the date November 27, 2026.

Pada tanggal 27 November 2023 dan 25 November 2024, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama dan kedua Obligasi Tahap VI Seri B masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000 dan Rp 16.309.000.000.

On November 27, 2023 and November 25, 2024, the Company has paid off the first and second principal installment of Bonds Phase VI Series B amounting to Rp 20,386,250,000 and Rp 16,309,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Tahap III, Obligasi Tahap IV, Obligasi Tahap V Seri B dan Obligasi Tahap VI Seri B dijamin dengan *Security Sharing Agreement*.

On December 31, 2024, Bonds Phase III, Bonds Phase IV, Bonds Phase V Series B and Bonds Phase VI Series B are guaranteed by Security Sharing Agreement.

Berdasarkan sertifikat pemantauan pemeringkatan atas PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2024, peringkat obligasi JRAP adalah idBBB+/Stable *(Triple B Plus; Stable Outlook)* untuk periode 10 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Based on the rating certificate for PT J Resources Asia Pasifik Tbk issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on October 11, 2024, the JRAP bonds rating is idBBB+/Stable (Triple B Plus; Stable Outlook) for the period October 10, 2024 to October 1, 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga atas utang obligasi yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar US$ 1.345.705 dan US$ 2.184.970 (Catatan 32) dan yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 2.479.234 dan US$ 4.693.259.

In 2025 and 2024, interest expense on bonds payable charged to profit or loss amounting to US$ 1,345,705 and US$ 2,184,970 (Note 32), respectively, and capitalized to exploration and evaluation assets amounting to US$ 2,479,234 and US$ 4,693,259, respectively.

Pelunasan Dipercepat Utang Obligasi

Early Settlement of Bonds Payable

Pada tanggal 14 Oktober 2025, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap III, Obligasi Tahap IV, Obligasi Tahap V Seri B, dan Obligasi Tahap VI Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui pelunasan dipercepat atas utang pokok obligasi, yaitu tanggal 21 Oktober 2025 dan pembayaran bunga secara pro rata sampai dengan tanggal tersebut.

On October 14, 2025, BRI as Trustee and the Company held a RUPO for the Phase III Bonds, Phase IV Bonds, Phase V Bonds Series B, and Phase VI Bonds Series B, wherein the RUPO have approved the early repayment of the bonds payable's principal on October 21, 2025, with pro rata interest payment up to such date.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap III, Obligasi Tahap IV, Obligasi Tahap V Seri B dan Obligasi Tahap VI Seri B sebesar Rp 542.490.000.000.

On October 21, 2025, the Company has settled Bonds Phase III, Bonds Phase IV, Bonds Phase V Series B and Bonds Phase VI Series B amounting to Rp 542,490,000,000.

23. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

23. Reclamation and Mine Closure Reserve

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	2025	2024	
Cadangan biaya reklamasi			Reclamation reserve
Saldo awal tahun	5.203.785	4.756.688	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	753.021	477.675	Additions during the year (Note 29)
Pengeluaran selama tahun berjalan	(488.455)	(30.578)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	5.468.351	5.203.785	Balance at the end of the year
Cadangan penutupan tambang			Mine closure reserve
Saldo awal tahun	10.426.580	12.856.464	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(432.231)	(2.951.707)	Deduction during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 32)	511.233	521.823	Accretion during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	10.505.582	10.426.580	Balance at the end of the year
Jumlah	15.973.933	15.630.365	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	453.941	453.941	-	-	Investment in mutual fund
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	38.165.988	-	36.820.391	-	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	60.791	-	60.791	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	138.520.184	-	138.520.184	-	Bank loans
Liabilitas sewa	421.930	-	421.930	-	Lease liabilities

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	445.866	445.866	-	-	Investment in mutual fund
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	38.292.871	-	35.012.680	-	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	5.697.220	-	5.697.220	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	173.718.471	-	173.718.471	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.194.630	-	1.194.630	-	Lease liabilities
Utang obligasi	61.030.412	61.404.743	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2025 and 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans and lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

25. Modal Saham / 25. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2025 dan 2024 / *December 31, 2025 and 2024*			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Paid-up Capital*	
		%	US$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.984.500.000	7,50	4.412.250	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash.

26. Tambahan Modal Disetor / 26. Additional Paid-in Capital

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

	Jumlah/*Total*	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	(45.680)	Stock issuance costs
Bersih	156.386	Net
Selisih kurs penjabaran	(2.760)	Translation adjustment
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	(570.700)	Stock issuance costs
Bersih	152.781.163	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	(24.798)	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	102.481.975	Balance as of December 31, 2025 and 2024

27. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	2025	2024	
JRBM	115.252.892	98.624.460	JRBM
SPP	39.821	76.686	SPP
ASA	-	4	ASA
MBS	(126)	78	MBS
MBP	(249)	(252)	MBP
JRMSI	(663)	(477)	JRMSI
JRN	(116.955)	(117.163)	JRN
Jumlah	115.174.720	98.583.336	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2025	2024	
JRBM	16.628.432	8.497.122	JRBM
JRN	208	239	JRN
MBP	3	5	MBP
ASA	(4)	1	ASA
JRMSI	(186)	(368)	JRMSI
MBS	(204)	1	MBS
SPP	(36.865)	(23.170)	SPP
Jumlah	16.591.384	8.473.830	Total

27. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

28. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

	2025	2024	
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	272.326.163	209.856.326	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	16.408.545	9.695.686	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Kewangsa Group Sdn., Bhd.	15.802	-	Kewangsa Group Sdn., Bhd.
PT Aneka Tambang Tbk	-	15.827.503	PT Aneka Tambang Tbk
Transamine Far East Limited	-	631.364	Transamine Far East Limited
Jumlah	288.750.510	236.010.879	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. Mencerminkan masing-masing 94% dan 89% dari jumlah penjualan.

28. Sales

These represent sale of gold and silver.

In 2025 and 2024, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. represent 94% and 89% of total sales, respectively.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

29. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

	2025	2024	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	50.249.091	61.522.689	Mining costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	22.527.322	17.416.618	Depreciation (Note 10)
Beban amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	17.224.581	9.943.824	Amortization of mining properties (Note 12)
Biaya pengolahan	17.132.680	15.664.328	Process plant costs
Biaya *safety*	1.485.836	1.923.665	Safety cost
Biaya pengilangan	1.065.360	903.553	Refining cost
Biaya reklamasi (Catatan 23)	753.021	477.675	Reclamation costs (Note 23)
	110.437.891	107.852.352	
Bijih dalam *stockpile* :			Ore in stockpile:
Awal tahun	16.579.441	27.235.958	Beginning of the year
Akhir tahun	10.370.435	16.579.441	End of the year
	6.209.006	10.656.517	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	2.966.983	6.150.533	Beginning of the year
Akhir tahun	5.793.030	2.966.983	End of the year
	(2.826.047)	3.183.550	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	14.770.480	15.307.736	Beginning of the year
Akhir tahun	10.023.085	14.770.480	End of the year
	4.747.395	537.256	
Beban pokok penjualan	118.568.245	122.229.675	Cost of sales

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat transaksi dengan PT Samudera Mulia Abadi, pihak ketiga, sebesar masing-masing US$ 46.465.493 dan US$ 55.318.374 yang mencerminkan 16,09% dan 23,44% dari jumlah penjualan.

In 2025 and 2024, there were transactions with PT Samudera Mulia Abadi, a third party, amounting to US$ 46,465,493 and US$ 55,318,374, respectively, which represents 16.09% and 23.44% of the total sales.

30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Royalti	41.352.664	23.921.716	Royalty
Gaji dan tunjangan	11.509.308	8.837.111	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	4.816.447	4.699.081	Depreciation (Note 10)
Pajak dan perijinan	3.130.009	2.772.621	Taxes and licenses
Jasa profesional	1.996.674	2.008.766	Professional fees
Transportasi dan akomodasi	845.531	848.671	Transportation and accomodation
Sewa	713.339	1.039.913	Rental
Asuransi	617.342	616.291	Insurance
Representasi dan jamuan	566.378	663.432	Representation and entertainment
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 35)	532.709	960.977	Long-term employee benefits (Note 35)
Perlengkapan kantor	368.581	455.327	Office supplies
Amortisasi	289.451	2.310.569	Amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	273.041	264.496	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.255.832	3.182.339	Others
Jumlah	69.267.306	52.581.310	Total

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor (Catatan 38) dan kendaraan dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 116 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental represents the expense relating to the lease of office space (Note 38) and vehicle with lease term of 12 months and leases of low value equipment. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 116 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

31. Amortisasi dan Penghapusan / 31. Amortization and Write-off

	2025	2024	
Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)	10.279.729	12.111.863	Amortization and write-off of mining properties (Note 12)

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya / 32. Interest and Other Financial Charges

	2025	2024	
Bunga atas pinjaman dan sewa:			Interest on loans and leases:
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	7.686.069	896.755	Long-term bank loans (Note 21)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	3.291.343	1.279.384	Short-term bank loans (Note 15)
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 38)	2.592.542	3.078.447	Loan from related parties (Note 38)
Utang obligasi (Catatan 22)	1.345.705	2.184.970	Bonds payable (Note 22)
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	674.399	80.883	Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	147.713	150.277	Lease liabilities (Note 20)
Surat utang jangka menengah	-	2.106.605	Medium term notes
	15.737.771	9.777.321	
Beban keuangan lainnya:			Other financial charges:
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 23)	511.233	521.823	Mine closure reserve accretion (Note 23)
Beban keuangan	350.976	3.713.792	Financial charges
Jumlah	16.599.980	14.012.936	Total

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang dan utang obligasi termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US$ 114.706 dan US$ 54.890 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Interest on long-term bank loans and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US$ 114,706 and US$ 54,890 in 2025 and 2024, respectively.

33. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 33. Other Income (Expenses)

	2025	2024	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	6.483.968	10.919.523	Gain on foreign exchange - net
Beban pajak	(4.952.196)	(15.632.271)	Tax expenses
Beban lain-lain	(2.306.571)	(4.316.228)	Other expenses
Jumlah	(774.799)	(9.028.976)	Total

34. Aset yang Diklasifikasikan Dimiliki Untuk Dijual

Aset dan liabilitas yang dimiliki oleh ASA dikelompokkan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan rencana manajemen Grup untuk melakukan divestasi ASA.

Pada tangal 12 September 2025, JRN telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) untuk penjualan seluruh saham milik JRN di ASA kepada PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), pihak ketiga. Harga pembelian seluruh kepemilikan saham JRN di ASA oleh DTN adalah sebesar US$ 540.000.000 (*Enterprise Value*) dikurangi dengan beberapa penyesuaian.

34. Assets Classified as Held for Sale

The assets and liabilities of ASA have been presented as assets held for sale and liabilities directly related to assets held for sale following the plan of the Group's management to divest all of shares in ASA.

On September 12, 2025, JRN entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), a third party. The purchase consideration for JRN's entire shareholding in ASA by DTN amounted to US$ 540,000,000 (Enterprise Value), subject to certain adjustments.

		2025		
(a)	Aset dimiliki untuk dijual		(a)	Assets held for sale
	Kas dan setara kas	43.335		Cash and cash equivalents
	Persediaan	26.483		Inventories
	Pajak dibayar dimuka	481.987		Prepaid taxes
	Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	192.245		Prepayments, advances and other current assets
	Aset tetap	79.289.250		Property, plant and equipment
	Aset eksplorasi dan evaluasi	132.304.750		Exploration and evaluation assets
	Goodwill	10.048.411		Goodwill
	Aset tidak lancar lain-lain	11.975.471		Other noncurrent assets
		234.361.932		
(b)	Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual		(b)	Liabilities directly related to assets held for sale
	Utang usaha - Pihak ketiga	230.518		Trade accounts payables - Third parties
	Utang pajak	6.961		Taxes payable
	Beban akrual	716.379		Accrued expenses
	Liabilitas sewa	868.666		Lease liabilities
	Utang lembaga keuangan bukan bank	8.709.449		Loans from non-bank financial institutions
	Liabilitas pajak tangguhan	1.415.236		Deferred tax liabilities
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	333.618		Long-term employee benefit liabilities
		12.280.827		

Penjualan saham ASA kepada DTN telah diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2026 (Catatan 45a).

The sale of ASA shares to DTN was completed on February 11, 2026 (Note 45a).

35. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 4 Februari 2026.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 440 dan 472 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by KKA Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary, in its report dated February 4, 2026.

Number of eligible employees of the Group is 440 and 472 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	374.285	419.760	Current service costs
Biaya bunga	226.869	362.588	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	54.307	Past service costs
Dampak kurtailmen	95.100	237.795	Impact of curtailments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	696.254	1.074.450	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurements on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	586.133	(1.339.666)	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	(412.264)	(794.682)	Impact of adjusting assumptions to actual results
Komponen (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	173.869	(2.134.348)	Components of defined (benefit) income recognized in other comprehensive income
Jumlah	870.123	(1.059.898)	Total

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

	2025	2024	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	163.545	113.473	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Dibebankan (dikreditkan) ke:			Charged (credited) to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	532.709	960.977	General and administrative expenses (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	173.869	(2.134.348)	Other comprehensive income
Jumlah	870.123	(1.059.898)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.161.310	6.620.267	Balance at the beginning of the year
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	870.123	(1.059.898)	Defined benefit (income) costs
Pembayaran imbalan	(906.318)	(1.184.096)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(139.369)	(214.963)	Translation adjustment
Reklasifikasi (Catatan 34)	(333.618)	-	Reclassification (Note 34)
Saldo akhir tahun	3.652.128	4.161.310	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,85%-6,48%	7,00%-7,10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	5%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant:

	2025			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(60.721)	78.805	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	79.743	(64.062)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(320.102)	128.935	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	130.309	(325.012)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2025 dan 2024, kontribusi masing-masing sebesar US$ 55.455 dan US$ 56.138 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 5.261 dan US$ 4.401 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2025 and 2024, the total contributions amounting to US$ 55,455 and US$ 56,138, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US$ 5,261 and US$ 4,401 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

36. Pajak Penghasilan / 36. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	23.997.335	15.205.045	Current tax
Pajak tangguhan	(11.597.834)	(9.215.687)	Deferred tax
Jumlah	12.399.501	5.989.358	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	65.363.990	23.666.362	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(70.084.552)	(24.087.000)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.720.562)	(420.638)	Loss before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan	1.465	(4.878.783)	Non-deductible expenses (income)
Pendapatan bunga	(174.872)	(82.263)	Interest income
	(173.407)	(4.961.046)	
Rugi fiskal tahun berjalan	(4.893.969)	(5.381.684)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2024	(1.576.371)	-	2024
2023	(6.173.383)	(8.983.875)	2023
Akumulasi rugi fiskal	(12.643.723)	(14.365.559)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini entitas anak	23.997.335	15.205.045	Current tax of subsidiaries

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has accumulated fiscal losses as of December 31, 2025 and 2024, thus, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The fiscal loss resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

Rugi fiskal tahun 2023 dan 2024 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan Kantor Pajak pada tahun 2025 atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023 dan 2024.

The fiscal losses for 2023 and 2024 have been adjusted based on result of the Tax Office's assessment in 2025 on the Company's corporate income tax for fiscal years 2023 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan sebesar US$ 12.643.723. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 2.781.619.

As of December 31, 2025, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US$ 12,643,723. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2025 amounted to US$ 2,781,619.

Pajak Tangguhan / **Deferred Tax**

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Persediaan	(4.016.637)	2.677.180	-	-	(1.339.457)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.080.055	(65.768)	(674.868)	193.382	532.801	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.766.233	-	-	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(3.655.332)	-	-	-	(3.655.332)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(5.339.111)	6.724.882	-	-	1.385.771	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilat tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(35.045.680)	2.261.540	-	1.221.854	(31.562.286)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(43.210.472)	11.597.834	(674.868)	1.415.236	(30.872.270)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Persediaan	(8.875.486)	4.858.849	-	(4.016.637)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.420.411	5.753	(346.109)	1.080.055	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.766.233	-	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(3.577.957)	(77.375)	-	(3.655.332)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(7.102.961)	1.763.850	-	(5.339.111)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilat tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(37.710.290)	2.664.610	-	(35.045.680)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(52.080.050)	9.215.687	(346.109)	(43.210.472)	Total deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo liabilitas pajak tangguhan milik ASA sebesar US$ 1.415.236 direklasifikasi ke akun “Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 34).

On December 31, 2025, the deferred tax liabilities owned by ASA amounting to US$ 1,415,236 is reclassified to “Liabilties directly associated with assets held for sale” account (Note 34).

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	30.872.270	43.210.472	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	65.363.990	23.666.362	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(70.084.552)	(24.087.000)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.720.562)	(420.638)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.038.524)	(92.540)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dikurangkan	322	(1.073.332)	Non-deductible income (expense)
Pendapatan bunga	(38.472)	(18.098)	Interest income
Jumlah - bersih	(38.150)	(1.091.430)	Net
Jumlah	(1.076.674)	(1.183.970)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	1.076.674	1.183.970	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	12.399.501	5.989.358	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	12.399.501	5.989.358	Total tax expense

37. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.295.008	9.421.916	Total profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26.460.000.000	26.460.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	0,0014	0,0004	Earnings per share

37. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

38. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Entitas/*Entities*	Hubungan/*Relationship*	*Transaksi/Transactions*
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ *Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder*	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*
PT Bukit Makmur Widya	Perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pemegang saham pengendali/ *A company owned by a close family member of the controlling shareholder*	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ *Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses*
PT Mentari Bukit Makmur	Perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pemegang saham pengendali/ *A company owned by a close family member of the controlling shareholder*	Beban akrual, liabilitas sewa, beban sewa dan beban bunga/ *Accrued expenses, lease liabilities, rental expenses and interest expenses*
PT JCorp Cahaya Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjamin utang/ *Loan guarantor*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities* 2025 %	2024 %	
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya	38.165.988	38.292.871	10,40	8,25	PT Bukit Makmur Widya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya	6.132.560	4.983.211	1,67	1,07	PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur	62.528	129.854	0,02	0,03	PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	6.195.088	5.113.065	1,69	1,10	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Mentari Bukit Makmur	421.930	-	0,11	-	PT Mentari Bukit Makmur

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Expenses* 2025 %	2024 %	
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	-	242.433	-	23,31	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					**Interest and other financial charges**
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	2.592.542	3.078.447	15,62	21,97	PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur	36.213	-	0,22	-	PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	2.628.755	3.078.447	15,84	21,97	Total

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US$ 50.000.000.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US$ 50,000,000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US$ 2.274.952 kepada Istindo.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US$ 2,274,952.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US$ 27.725.048.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US$ 27,725,048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US$ 34.858.434.

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US$ 34,858,434.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2022, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

The loan facilities have been extended several times, the latest based on the Addendum to the Loan Agreement dated December 30, 2022, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.307.554) dan US$ 34.858.434 (2024: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.434.437) dan US$ 34.858.434).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,307,554) and US$ 34,858,434 (2024: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,434,437) and US$ 34,858,434).

Pada tanggal 12 Februari 2026, JRN telah melunasi pinjaman dari BMW sebesar Rp 58.960.265.828 dan US$ 41.149.939, termasuk bunga.

On February 12, 2026, JRN fully settled its loan payable to BMW amounting to Rp 58,960,265,828 and US$ 41,149,939, including interest.

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	2025			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.224.824	1.138.455	2.363.279	Salaries and other short-term employee benefits

	2024			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.288.851	1.138.815	2.427.666	Salaries and other short-term employee benefits

d. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Januari 2025, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027.

e. Penjamin Utang

Beberapa utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup dijamin dengan deposito berjangka dan rekening giro milik PT JCorp Cahaya Semesta.

d. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated January 31, 2025, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2027.

e. Loan Guarantor

Certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are secured by time deposits and pledged of accounts owned by PT JCorp Cahaya Semesta.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2025			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	-	52.638.909	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8.060.337	24.132.437	32.192.774	Long-term bank loans
Jumlah	60.699.246	24.132.437	84.831.683	Total

	2024			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	35.836.694	-	35.836.694	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	739.349	2.931.900	3.671.249	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	290.489	904.141	1.194.630	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	6.765.827	21.994.472	28.760.299	Long-term bank loans
Jumlah	43.632.359	25.830.513	69.462.872	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US$ 848.317 dan US$ 694.629, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa suku bunga mengambang.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on bank loans and lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US$ 848,317 and US$ 694,629, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended December 31, 2025 and 2024, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Price of Gold in Percentage*	2025 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2024 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*
10%	28.875.051	23.601.088
(10%)	(28.875.051)	(23.601.088)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, investasi, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, investments, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Percentage*	2025 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2024 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(7.736.216)	(12.669.806)	Rupiah
	(5%)	7.736.216	12.669.806	
Ringgit Malaysia	5%	71.765	(262.936)	Malaysian Ringgit
	(5%)	(71.765)	262.936	
Dolar Australia	5%	(944)	(885)	Australian Dollar
	(5%)	944	885	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama karena perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 40).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 40).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	26.432.266	28.305.973	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	2.835.568	4.479.897	Investments - time deposits
Piutang usaha	4.899	81.894	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	172.902	180.585	Other accounts receivable
Setoran jaminan	1.356.250	1.232.127	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	12.521.470	14.683.626	Other noncurrent assets
Jumlah	43.323.355	48.964.102	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of December 31, 2025 and 2024 :

	2025					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	-	-	52.638.909	52.638.909	Short-term bank loans
Utang usaha	16.177.187	-	-	16.177.187	16.177.187	Trade accounts payable
Utang lain-lain	972.837	-	-	972.837	972.837	Other liabilities
Beban akrual	23.160.856	-	-	23.160.856	23.160.856	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	13.614	15.097	32.080	60.791	60.791	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	203.630	218.300	-	421.930	421.930	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.165.988	-	38.165.988	38.165.988	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	48.699.117	89.328.928	6.904.570	144.932.615	144.478.949	Long-term bank loans
Jumlah	141.866.150	127.728.313	6.936.650	276.531.113	276.077.447	**Total**

	2024					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	40.836.694	-	-	40.836.694	40.836.694	Short-term bank loans
Utang usaha	20.595.203	-	-	20.595.203	20.595.203	Trade accounts payable
Utang lain-lain	671.248	-	-	671.248	671.248	Other liabilities
Beban akrual	21.519.284	-	-	21.519.284	21.519.284	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.240.430	1.284.892	3.171.898	5.697.220	5.697.220	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	409.379	409.379	637.931	1.456.689	1.194.630	Lease liabilities
Utang obligasi	31.499.567	29.530.845	-	61.030.412	61.030.412	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.292.871	-	38.292.871	38.292.871	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	9.046.107	123.777.077	41.463.659	174.286.843	173.718.471	Long-term bank loans
Jumlah	125.817.912	193.295.064	45.273.488	364.386.464	363.556.033	**Total**

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR	161.478.098.982	9.622.101	145.997.503.722	9.033.381	Cash and cash equivalents
	MYR	6.769.358	1.671.453	1.825.460	408.473	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	7.618.037.862	453.941	7.206.082.379	445.866	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	2.455.861.098	146.339	2.200.924.998	136.179	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	IDR	999.871.560	59.580	3.206.233.722	198.381	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	1.543.524.450	91.975	6.586.225.106	407.513	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			12.045.389		10.629.793	**Total Assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	216.311.773.602	12.889.511	161.280.242.436	9.978.978	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	234.317.600.952	13.962.436	196.325.195.946	12.147.333	Trade accounts payable
	MYR	956.456	236.163	25.313.894	5.664.348	
	AUD	28.152	18.880	28.360	17.691	
Beban akrual	IDR	8.966.337.306	534.283	45.776.440.700	2.832.350	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	7.080.829.260	421.930	19.307.610.060	1.194.630	Lease Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	2.247.474.691.026	133.921.743	2.743.084.831.566	169.724.343	Long-term bank loans
Utang obligasi	IDR	-	-	986.373.518.744	61.030.412	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55.507.378.020	3.307.554	55.507.378.020	3.434.437	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	1.020.194.562	60.791	32.176.748.018	1.990.889	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			165.353.291		268.015.411	**Total Liabilities**
Liabilitas Bersih			(153.307.902)		(257.385.618)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

41. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. Perjanjian Jasa Penambangan

Pada tanggal 29 November 2022, JRBM dan PT Samudera Mulia Abadi (SMA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan terkait aktivitas penambangan di lokasi proyek Bakan dengan harga per jasa tambang yang sudah ditetapkan. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2027.

b. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

c. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (PP No. 36/2023) dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (PP No.8/2025)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

41. Significant Agreements and Contingencies

a. Mining Services Agreement

On November 29, 2022, JRBM and PT Samudera Mulia Abadi (SMA) signed a Mining Services Agreement related to mining activities at site of Bakan project with fixed price per mining activitiy. The term of this agreement is from July 25, 2022 until July 24, 2027.

b. Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

c. Government Regulation No. 36/2023 (PP No. 36/2023) and Government Regulation No. 8 of 2025 (PP No. 8/2025)

On July 12, 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) from Natural Resources (SDA) Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activites, became effective on August 1,2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam rekening khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam rekening khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8/2025, yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam rekening khusus DHE. DHE yang telah di tempatkan ke dalam rekening khusus DHE tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke dalam rekening khusus sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan keuangan konsolidasian (2024: disajikan sebagai bagian dari "Investasi – Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya").

PP No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA special account at Indonesian Export Financing Insititutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA special account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA special account.

On February 17, 2025, the Government of Indonesia has amended PP No. 36/2023 by issuing PP No. 8/2025, which comes into effect on March 1, 2025. Based on PP No. 8/2025, DHE that has been placed into the DHE special account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE special account. DHE which has been placed in the DHE special account can be used for several things as stipulated in PP No. 8/2025. The Group has carried out its obligation to place Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) into special accounts as required by the applicable laws and regulations, and presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated financial statements (2024: presented as part of "Investments – Restricted time deposits").

42. Perkara Hukum

Gugatan No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

Gugatan terdaftar pada tanggal 11 November 2023 di Pengadilan Negeri Kotamobagu, terkait dengan sengketa lahan dengan nilai gugatan sebesar Rp 3.000.000.000 terhadap PT J Resources Bolaang Mongondow oleh Harsono M. Mokodompit, S.Sos. Pada tanggal 30 Mei 2024, gugatan secara hukum telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Kotamobagu, dan pada tanggal 19 Juni 2024, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Manado.

42. Legal Matters

Case No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

The lawsuit was registered on November 11, 2023 at the Kotamobagu District Court, related to a land dispute with a lawsuit value of Rp 3,000,000,000 against PT J Resources Bolaang Mongondow by Harsono M. Mokodompit, S.Sos. On May 30, 2024, the lawsuit was legally rejected by the Kotamobagu District Court, and on June 19, 2024, the Plaintiff has filed an appeal to the High Court of Manado.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Manado telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kotamobagu dan putusan tersebut kini telah berkekuatan hukum tetap (*in-kracht*).

Pada tanggal 24 Februari 2025, Penggugat telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan selanjutnya JRBM, entitas anak, telah mengajukan Kontra Memori PK pada tanggal 19 Maret 2025 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan ini, JRBM belum menerima informasi terkait putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On August 14, 2024, the Judges of the High Court of Manado affirmed the decision of the District Court of Kotamobagu and such decision has become final and binding with permanent legal force (in kracht).

On February 24, 2025, the Plaintiff had filed for Memorandum for Judicial Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and subsequently JRBM, a subsidiary, had filed for Counter-Memorandum for Judicial Review on March 19, 2025 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Up to the date of this report, JRBM has not received information regarding decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2025 *January 1, 2025*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition - lease liabilities*	Reklasifikasi - liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual/ *Reclassification - liabilties directly associated with assets held for sale*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	40.836.694	12.258.228	-	(456.013)	-	-	52.638.909	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	5.697.220	3.075.352	-	(2.332)	-	(8.709.449)	60.791	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.194.630	(480.377)	-	(7.053)	583.396	(868.666)	421.930	Lease liabilities
Utang obligasi	61.030.412	(60.469.796)	-	(560.616)	-	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.292.871	-	-	(126.883)	-	-	38.165.988	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	173.718.471	(26.904.187)	114.706	(2.450.041)	-	-	144.478.949	Long-term bank loans
Jumlah	320.770.298	(72.520.780)	114.706	(3.602.938)	583.396	(9.578.115)	235.766.567	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2024 *January 1, 2024*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition - lease liabilities*	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank *Acquisition - loan from non-bank*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	37.817.959	3.380.972	-	(362.237)	-	-	40.836.694	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	316.856	4.783.463	-	(3.290)	-	600.191	5.697.220	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.301.812	(593.712)	-	(49.110)	535.640	-	1.194.630	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	25.892.178	(25.196.850)	54.890	(750.218)	-	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	72.239.719	(7.978.239)	-	(3.231.068)	-	-	61.030.412	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.459.068	-	-	(166.197)	-	-	38.292.871	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	159.264.715	22.196.926	-	(7.743.170)	-	-	173.718.471	Long-term bank loans
Jumlah	335.292.307	(3.407.440)	54.890	(12.305.290)	535.640	600.191	320.770.298	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024	
Realisasi atas perolehan aset tetap melalui uang muka	5.412.306	-	Realization of advances for acquisition of property, plant and equipment
Kapitalisasi biaya ke aset eksplorasi :			Expenses capitalized to exploration and evaluation assets:
Bunga pinjaman	2.817.444	5.252.878	Borrowing costs
Penyusutan	165.518	179.676	Depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang	163.545	113.473	Long-term employee benefits expense
Reklasifikasi ke properti pertambangan :			Reclassification to mining properties :
Aset tetap	2.973.722	-	Property, plant and equipment
Uang muka	648.671	-	Advances
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan hak guna aset/konstruksi dalam penyelesaian	583.396	535.640	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets/construction in progress
Kapitalisasi biaya ke aset tetap:			Expenses capitalized to property, plant and equipment:
Bunga pinjaman	-	2.973.723	Borrowing costs
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	-	600.191	Loans from non-bank financial institution arising from acquisition of property, plant and equipment

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 50 tanggal 11 Februari 2026, JRN, entitas anak, telah menjual seluruh saham yang dimilikinya di ASA kepada PT Danusa Tambang Nusantara dengan harga sebesar Rp 5.532.563.290.422 (ekuivalen sebesar US$ 328.576.036).

   Jumlah penerimaan aktual oleh JRN berdasarkan harga beli pada tanggal penyelesaian adalah sebesar Rp 5.531.326.309.759 (ekuivalen sebesar US$ 328.502.572).

b. Pada tanggal 11 Februari 2026, sehubungan dengan perubahan pemegang saham ASA, ASA telah melunasi seluruh liabilitasnya kepada JRN dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 212.500.000.

c. Pada tanggal 11 Februari 2026, ASA, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance, yaitu sebesar Rp 14.211.554.200 dan US$ 4.788.321

45. Events After Reporting Period

a. Based on Deed of Share Acquisition No. 50 dated February 11, 2026, JRN, a subsidiary, sold all of its shares in ASA to PT Danusa Tambang Nusantara for Rp 5,532,563,290,422 (equivalent to US$ 328,576,036).

   The actual proceeds received by JRN based on the purchase price on the completion date amounted to Rp 5,531,326,309,759 (equivalent to US$ 328,502,572).

b. On February 11, 2026, in relation to the change in ASA's shareholders, ASA settled all of its liabilities to JRN totaling to US$ 212,500,000.

c. On February 11, 2026, ASA, a subsidiary, fully repaid the financing facility from PT Orix Indonesia Finance amounting to Rp 14,211,554,200 and US$ 4,788,321.

d. Pada tanggal 11 Februari 2026, ASA telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan dari PT KDB Tifa Finance Tbk, yaitu sebesar Rp 23.145.216.564.

d. On February 11, 2026, ASA fully repaid the financing facility from PT KDB Tifa Finance Tbk amounting to Rp 23,145,216,564.

e. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 18 Februari 2026, dari Humberg Lie, S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SPP, entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor SPP dari sebesar Rp 446.253.000.000 menjadi Rp 553.302.000.000 dengan menerbitkan 107.049 lembar saham baru, yang diambil bagian oleh JRN dan Jimmy Budiarto masing-masing 106.836 lembar saham dan 213 lembar saham. Pengambilan saham baru oleh JRN akan dilakukan dengan mengkonversi utang SPP kepada JRN sebesar Rp 106.836.000.000. dan pengambilan saham oleh Jimmy Budiarto melalui penyetoran tunai sebesar Rp 213.000.000.

e. Based on the Deed No. 40 dated February 18, 2026 of Humberg Lie, S.E., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of SPP, a subsidiary, approved the increase in the authorized, issued, and paid-up of SPP from Rp 446,253,000,000 to Rp 553,302,000,000 through the issuance of 107,049 new shares, which were subscribed by JRN and Jimmy Budiarto for 106,836 shares and 213 shares, respectively. JRN's subscription was settled through the conversion of SPP's debt owed to JRN amounting to Rp 106,836,000,000, while Jimmy Budiarto's subscription was settled through a cash payment amounting to Rp 213,000,000.

f. Pada berbagai tanggal di bulan Februari, Maret, April dan Mei 2026, JRN, entitas anak, melakukan penempatan *Currency Linked Investments* (CLI) dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada PT Bank DBS Indonesia, dengan jangka waktu berkisar antara 7 (tujuh) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) hari. Pada tanggal jatuh tempo, JRN akan menerima jumlah pokok beserta imbal hasil dalam mata uang penempatan awal CLI apabila kurs spot pada tanggal penentuan lebih tinggi daripada kurs strike, dan sebaliknya JRN akan menerima jumlah pokok beserta imbal hasil dalam mata uang alternatif apabila kurs spot pada tanggal penentuan sama dengan atau lebih rendah daripada kurs strike.

f. On various dates in February, March, April and May 2026, JRN, a subsidiary, placed Currency Linked Investments (CLI) in Indonesian Rupiah, United States Dollars, and Singapore Dollars currencies with PT Bank DBS Indonesia, with tenors ranging from 7 (seven) to 33 (thirty-three) days. Upon maturity, JRN will receive the principal amount along with returns in the initial placement currency if the spot rate on the determination date is higher than the strike rate, otherwise, JRN will receive the principal amount along with returns in the alternative currencies if the spot rate on the determination date is equal to or lower than the strike rate.

Tingkat pengembalian untuk penempatan CLI dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura masing-masing berkisar antara 4,50%-7,00% per tahun, 4,10% per tahun, dan 2,00%-4,25% per tahun.

The rates of return for the CLI placements in Indonesian Rupiah, United States Dollars, and Singapore Dollars currencies range between 4.50%–7.00% per annum, 4.10% per annum, and 2.00%–4.25% per annum, respectively.

Penempatan CLI yang masih *outstanding* pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The outstanding CLI placements as of the completion date of the consolidated financial statements are as follows:

Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Penempatan CLI/ *Placement of CLI*		Tingkat Imbal Hasil per Tahun/ *Rate of Return per Annum*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Mata Uang Alternatif/ *Alternative Currency*
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah Pokok/ *Principal Amount*			
21 April/*April 21,* 2026	SGD	67.770.000	3,00%	26 Mei/*May 26, 2026*	USD
23 April/*April 23,* 2026	SGD	100.000.000	3,00%	29 Mei/*May 29, 2026*	USD
28 April/*April 28,* 2026	SGD	50.000.000	3,00%	14 Mei/*May 14, 2026*	USD
28 April/*April 28,* 2026	IDR	2.000.000.000.000	5,10%	29 Mei/*May 29, 2026*	USD
7 Meil/*May 7,* 2026	IDR	151.620.000.000	4,50%	18 Mei/*May 18, 2026*	USD

g. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 14 dan No. 17 tanggal 7 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, JRN dan JRMSI, entitas anak, membeli seluruh kepemilikan saham PT Lebong Tandai di JRBM masing-masing sebanyak 849.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan harga beli keseluruhan sebesar Rp 86.824.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000). Sehubungan dengan hal tersebut, JRBM akan mengajukan perubahan susunan pemegang saham JRBM ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

g. Based on Share Sale and Purchase Deeds No. 14 and 17 dated May 7, 2026 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in North Jakarta, JRN and JRMSI, subsidiaries, purchased all of shares owned by PT Lebong Tandai in JRBM, consisting of 849,999 shares and 1 share, respectively, for a total purchase price of Rp 86,824,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000). In connection therewith, JRBM will submit an application for the change in the composition of JRBM's shareholders to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

46. Reklasifikasi Akun

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 yang direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025:

46. Reclassification of Accounts

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 which had been reclassified to conform with December 31, 2025 consolidated financial statements' presentation:

	2024			
	Jumlah tercatat sebelumnya/*Balance as previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Jumlah tercatat yang direklasifikasi/ *Balance as reclassified*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				**Consolidated statement of financial position**
Aset lancar				**Current assets**
Kas dan setara kas	23.322.093	5.000.000	28.322.093	Cash and cash equivalents
Investasi	9.925.763	(5.000.000)	4.925.763	Investments

47. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal otoritasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, ‘Business Combinations of Entities Under Common Control,’ regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments to PSAK on the Group’s consolidated financial statements.

****

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

2025

Laporan Tahunan // Annual Report

Shaping Tomorrow

J RESOURCES

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : 021 5153335
Fax. : 021 5153759
Email : corpsec@jresources.com

www.jresources.com